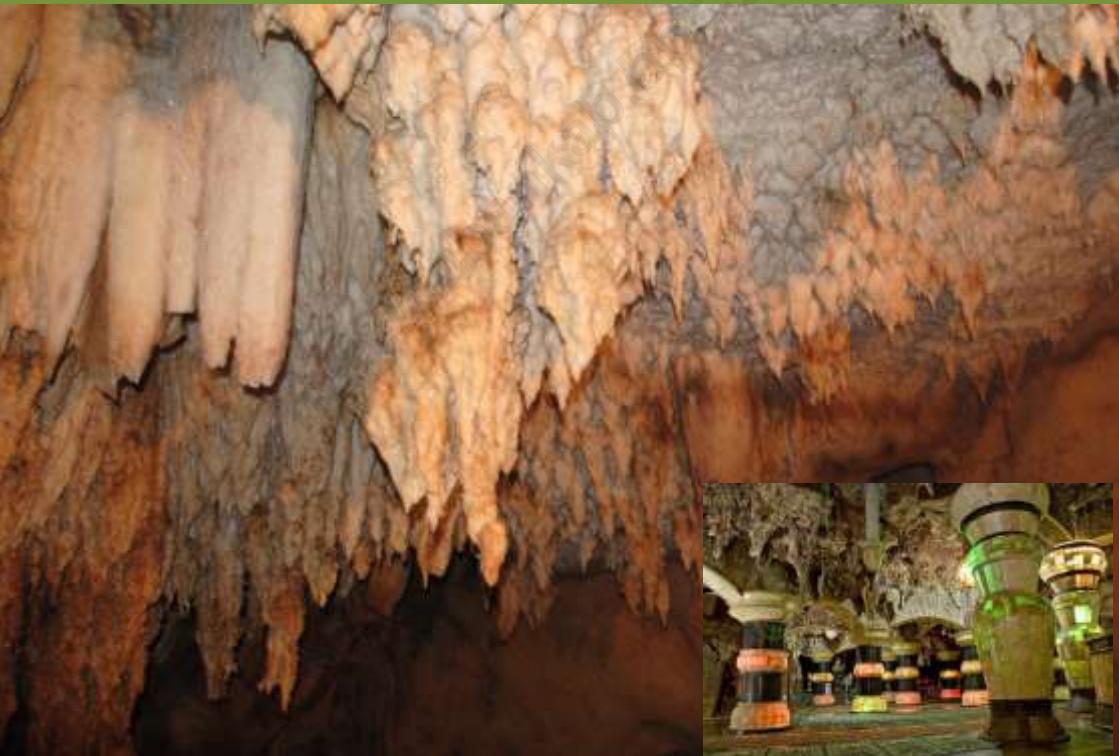


Kabupaten TUBAN DALAM ANGKA

Tuban Regency In Figures

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**
Statistics of Tuban Regency

Kabupaten TUBAN DALAM ANGKA

Tuban Regency In Figures

2016



Kabupaten Tuban Dalam Angka
Tuban Regency in Figures
2016

No. Publikasi/Publication Number: 35230.1601

Katalog/Catalog: 1102001.3523

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxv + 246 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Statistics of Tuban Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Statistics of Tuban Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Gua Putri Asih/*Putri Asih Dave*

Diterbitkan oleh/Published by:

BPS Kabupaten Tuban/*Statistics of Tuban Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Sinar Terang

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from Statistics of Tuban Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN TUBAN

MAP OF TUBAN REGENCY



PETA KABUPATEN TUBAN
LUAS WILAYAH

[Green square]	0.00 - 30.00
[Light Green square]	30.01 - 60.00
[Yellow square]	60.01 - 90.00
[Orange square]	90.01 - 120.00
[Red square]	120.01 - 150.00



<http://tubankab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN TUBAN
CHIEF STATISTICIAN OF TUBAN REGENCY



Ir. Prayogo Setyo Widodo, MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tuban. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tuban.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tuban, Juli 2016

Kepala BPS
Kabupaten Tuban

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Prayogo Setyo Widodo".

Ir. Prayogo Setyo Widodo, MM



PREFACE

Tuban Regency in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Regency of Tuban. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Tuban July 2016
Chief Statistician of
Tuban Regency*

A handwritten signature in black ink.

Ir. Prayogo Setyo Widodo, MM

Daftar Isi/*Contents*

Peta Wilayah Kabupaten Tuban	iii
Kepala BPS Kabupaten Tuban/ <i>Chief Statistician Of Tuban Regency</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>Table Of Contents</i>	x
1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Iklim</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	31
4 Sosial/ <i>Social</i>	53
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	107
6 Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	161
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
8 Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	193
9 Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i>	203
10 Keuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i>	215
11 Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	229
12 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	237

Daftar Tabel/*Table Of Contents*

I. Geografis/*Geographical*

1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Tuban 2015/ <i>Geographical Position Tuban Regency, 2015</i>	7
1.1.2 Batas Wilayah Kabupaten Tuban 2015 / <i>Area Border of Tuban Regency, 2015</i>	7
1.1.3 Topografi Wilayah Kabupaten Tuban 2015/ <i>Topography of Area Tuban Regency, 2015</i>	8
1.1.4 Geologi Wilayah Kabupaten Tuban 2015/ <i>Geology of Area Tuban Regency, 2015</i>	8
1.1.5 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban 2015 / <i>Total Area By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	9
1.1.6 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban 2015 / <i>Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	10
1.1.7 Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Tuban (Km),2015 / <i>Distance Between Subdistrict Capital And Regency Capital In Tuban Regency (Km), 2015</i>	11
1.2.1 Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Tuban Regency, 2015</i>	12
1.2.2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukur Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Average Of Rainfall and Rainy Days By Measurement Station In Tuban Regency, 2015</i>	13

II. Pemerintah/*Goverment*

2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Villages By Subdistricts In Tuban Regency, 2015</i>	23
--	----

2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Villages, Subvillage, RW and RT By Subdistricts In Tuban Regency, 2015</i>	24
2.1.3 Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Villages, Subvillage, RW and RT By Subdistricts In Tuban Regency, 2015</i>	25
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	26
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	27
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Attainment And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	29
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Civil Servants By Hierarchy And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	30

III. Penduduk Dan Tenaga Kerja/*Population And Employment*

3.1.1 Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2010, 2014, Dan 2015/ <i>Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Tuban Regency, 2010, 2014, And 2015</i>	41
3.1.2 Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	42
3.1.3 Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population Distribution And Density By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	43

3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population By Age Group And Sex Ratio In Tuban Regency, 2015</i>	44
3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population By Age Group And Sex Ratio In Tuban Regency, 2015</i>	45
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	46
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Tuban Regency, 2015</i>	47
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	48
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Insudtry And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	49
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	50

3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Job Seekers Of Registered Job Applicants By Educational Attainment In Tuban Regency, 2015</i>	51
3.2.7 Penempatan Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Job Seekers Of Placement Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	52

IV. Sosial/Social

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Tuban Regency, 2015</i>	73
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Tuban Regency, 2015</i>	74
4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudlatul Athfal Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Stade Kindergartens By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	75
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/Raudlatul Athfal Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Privary Kindergardes By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	76
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Primary Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	77
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number</i>	

<i>Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By Subdistrict In Tuban Regency, 2015.....</i>	78
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Junior High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2015.....</i>	79
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah (MTs) By Subdistrict In Tuban Regency, 2015 ..</i>	80
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2015.....</i>	81
4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Aliyah (MA) By Subdistrict In Tuban Regency, 2015 ..</i>	82
4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Private Vocational High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2015 ..</i>	83
4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Private Vocational High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2015 ..</i>	84
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Tuban Regency, 2015.....</i>	85

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Health Personnel in Public Health Center By Subdistrict In Tuban Regency, 2015...</i>	86
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Di Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor, And Dentist In Public Health Centre By Subdistrict In Tuban Regency, 2015.....</i>	87
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Health Personnel In Public Health Centre In Tuban Regency, 2015.....</i>	88
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, Dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Births, Babies With Low Birth Weights (Lbw), Treated Lbw, And Malnutrition Cases By Subdistrict In Tuban Regency, 2015.....</i>	89
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Percentage Of Children Under Five Years Who Had Immunization By Subdistrict And Type Of Immunization In Tuban Regency, 2015</i>	90
4.2.7	Persentase 15 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Percentage Of Fifteen Largest Diseases In Tuban Regency, 2015.....</i>	92
4.2.8	Jumlah Penderita Demam Berdarah dan Paru-paru Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Fever is Bleeding and Lungs Infected By Subdistrict In Tuban Regency, 2015.....</i>	93
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Tuban, 2011-2015/ <i>Number Of Pregnant Women, Those With One Visit And Four Visit Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), And Receiving Iron Supplement In Tuban Regency, 2011-2015</i>	94
4.2.10	Jumlah Posyandu, Pengunjung dan Rata-rata Pengunjung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Posyandu, Visitor and Average Visitor By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	95

4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC, Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Cases Of Hiv/Aids, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (Tb) And Malaria By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	96
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Family Planning Clinics And Village Family Planning Service Units By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	97
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Eligible Couples And Family Planning Participants By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	98
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Population By Subdistrict And Religion In Tuban Regency, 2015</i>	100
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Worship Facilities By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	101
4.4.1	Jumlah Tidak Pidana Menurut Kepolisian Resort Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Reported Criminal Cases By District Police Office In Tuban Regency, 2013-2015</i>	102
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tidak Pidana Menurut Kepolisian Resort Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Percentage Of Crime Clearance Rate By District Police Office In Tuban Regency, 2013-2015</i>	104
4.5.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Tuban, 2010-2015/ <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Tuban Regency, 2010-2015</i>	106

V. Pertanian/*Agriculture*

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015/ <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Tuban Regency (Hectar), 2015</i>	127
-------	--	-----

5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2014/ <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Tuban Regency (Hectar), 2015</i>	128
5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015/ <i>Harvested Area Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Tuban Regency (Hectar), 2015</i>	129
5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015/ <i>Harvested Area Of Maize, Soybean,Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	130
5.1.5 Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Ton), 2015/ <i>Production Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	131
5.1.6 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Ton), 2015/ <i>Production Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	132
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015/ <i>Harvested Area Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Tuban Regency, 2015</i>	133
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Jenis Sayuran Di Kabupaten Tuban (Ton), 2015/ <i>Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Tuban Regency, 2015</i>	136
5.2.3 Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Tuban (Phn/Rmpn), 2015/ <i>Harvested Area Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Tuban Regency, 2015</i>	139
5.2.4 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Tuban (Ton), 2015/ <i>Production Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Tuban Regency, 2015</i>	142

5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015/ <i>Planted Area Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Tuban Regency (Hectare), 2015</i>	145
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Tuban (Kg), 2015/ <i>Production Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Tuban Regency (Kg), 2015</i>	147
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Tuban Regency, 2015</i>	149
5.4.2	Populasi Uggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Uggas Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Poultry Population By Subdistrict And Kind Of Poultry In Tuban Regency, 2015</i>	150
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Livestock Slaughtered By Subdistrict And Kind Of Livestock In Tuban Regency, 2015</i>	151
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Tuban, 2014 Dan 2015/ <i>Number Of Fish Capture Households By Subdistrict And Subsector In Tuban Regency, 2014 And 2015</i>	153
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Tuban (Ton), 2014 Dan 2015/ <i>Production Of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Tuban Regency (Ton), 2014 And 2015</i>	154
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Aquaculture Households By Subdistrict And Type Of Aquaculture In Tuban Regency, 2015</i>	155
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Tuban (Ton), 2015/ <i>Production of Aguaculture Fish By Subdistrict And Type of Aquaculture In Tuban Regency (Ton), 2015</i>	156

5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number of Fishing Boots By Subdistrict And Type of boat In Tuban Regency (Ton), 2015</i>	157
5.6.1 Luas Hutan Dan Realisasi Reboisasi Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2011-2015/ <i>Forest Area and Reforestation Realitation In Tuban Regency (Hectare), 2011-2015</i>	158
5.6.2 Produksi Kayu Jati Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Tuban (M3), 2011-2015/ <i>Teak wood Production By Type Of Product In Tuban Regency (M3), 2011-2015</i>	159
5.6.3 Produksi Kayu Rimba Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Tuban (M3), 2011-2015/ <i>Timber Production By Type Of Product In Tuban Regency (M3), 2011-2015</i>	160

VI. Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/*Industry, Mining, Energy, And Construction*

6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Establishment, Employees, And Production Value By Industrial Classification In Tuban Regency, 2015</i>	171
6.1.2 Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Kecamatan dan Jenis Industri Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Small Industry By Subdistrict and Kind of Industry In Tuban Regency, 2015</i>	172
6.2.1 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Pemakaian Listrik PT. PLN (Persero) Pada Cabang PLN Di Kabupaten Tuban, 2011- 2015/ <i>Number of Customers, Installed Capacity and Electricity Consumption Of State Electricity Company At Branch Level In Tuban Regency, 2011-2015</i>	181
6.2.2 Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Customers And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Tuban Regency, 2015</i>	182

6.2.3 Jumlah Pelanggan Dan Pemakaian Air Bersih PDAM Menurut Bulan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Customers And Consumption Water Clean by Month In Tuban Regency, 2015</i>	183
6.2.4 Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM Menurut Lokasi Pemakaian Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Consumption Water Clean by Regional Water Supply Establishment In Tuban Regency, 2015</i>	184

VII. Perdagangan/*Trade*

7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Tuban, 2011-2015/ <i>Number Of Establishments By Type Of Business Entity In Tuban Regency, 2011-2015</i>	189
7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2011-2015/ <i>Number Of Merchants By Subdistrict In Tuban Regency, 2011-2015</i>	190
7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Tuban, 2011-2015/ <i>Number Of Trading Facilities By Type Of Facility In Tuban Regency, 2011- 2015</i>	191
7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Cooperatives By Type Of Cooperative And Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	192

VIII. Hotel Dan Pariwisata/*Hotel And Tourism*

8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban,, 2014 Dan 2015/ <i>Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Tuban Regency 2014 And 2015</i>	199
8.2.1 Jumlah Tempat Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Wisata Di Kabupaten Tuban 2015/ <i>Number Of Sites By Subdistrict and Kind In Tuban Regency, 2015</i>	200

8.3.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Tuban, 2011-2015/ <i>Number Of International And Domestic Visitoers In Tuban Regency, 2011-2015.....</i>	201
---	-----

IX. Transportasi Dan Komunikasi/Transportation And Communication

9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Tuban(Km), 2011-2015/ <i>Lenght Of Roods By Level Of Goverment Authority In Tuban Regency (Km), 2011-2015</i>	209
9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Tuban(Km), 2011-2015/ <i>Lenght Of Roods By Type Of Road Surface In Tuban Regency (Km), 2011-2015.....</i>	210
9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Tuban(Km), 2011-2015/ <i>Lenght Of Roods By Type Of Road Condition In Tuban Regency (Km), 2011-2015.....</i>	211
9.1.4 Jumlah Obyek Pajak Kendaraan Bermotor, 2013-2015/ <i>Number Of Vehicles Tax Object, 2013-2015.....</i>	212
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2012-2015/ <i>Number Of Auxiliarity Post Office By Subdistrict In Tuban Regency, 2012-2015</i>	213

X. Keuangan Daerah Dan Harga/Regional Finance And Price

10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah),2013-2015/ <i>Actual Revenues Of Government Of Tuban Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs), 2014-2015.....</i>	219
10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2014-2015/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Tuban Regency By Kind Of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2014-2015.....</i>	220

10.2.1 Indek Harga Konsumen menurut Kelompok Komoditi Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Consumers Price Index By Group Of Commodities In Tuban Regency, 2015</i>	222
10.2.2 Laju Inflasi menurut Kelompok Komoditas Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Inflation Rate By Group Of Commodities In Tuban Regency, 2015</i>	225

XI. Pengeluaran Penduduk /Population Expenditures

11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per kapita sebulan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Percentage of Population By per Capita Expenditure group a month and Commodity Groups In Tuban Regency (Rupiahs), 2015</i>	233
11.1.2 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Kabupaten Tuban (Rupiah), 2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group In Tuban Regency (Rupiahs), 2015</i>	234
11.1.3 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Di Kabupaten Tuban (Rupiah), 2015 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Non Food Group In Tuban Regency (Rupiahs), 2015</i>	235

XII. Pendapatan Regional/Regional Income

12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Juta Rupiah), 2013-2015/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Tuban Regency (Millions Rupiahs), 2013-2015</i>	241
12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Juta Rupiah), 2013-2015/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Tuban Regency (Millions Rupiahs), 2013-2015</i>	242
12.1.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Persen),	

2013- 2015/ Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Tuban Regency (Percent), 2013-2015	243
12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Persen), 2013- 2015/ Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Tuban Regency (Percent), 2013-2015.	244
12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (2010=100), 2013- 2015/ Implicit Price Index Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Tuban Regency (2010=100), 2013-2015.....	245
12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban, 2013- 2015 / Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Tuban Regency, 2013-2015 ..	246

Daftar Gambar/ List of Figure

1.1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban 2015 / <i>Total Area By Subdistrict In Tuban Regency, 2015</i>	4
1.2.	Jumlah Hari Hujan Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Rainy Days In Tuban Regency, 2013-2015</i>	5
1.3.	Jumlah Curah Hujan Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Rainfall In Tuban Regency, 2015</i>	6
2.1.	Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Villages, Subvillage, RW and RT In Tuban Regency, 2015</i>	21
2.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Level And Sex In Tuban Regency, 2015</i>	22
3.1.	Jumlah Penduduk Akhir Tahun Hasil Registrasi Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number of End of Year Population From Registration In Tuban Regency, 2015</i>	39
3.2.	Penduduk Menurut Kelompok Umur Hasil SP 2010 Di Kabupaten Tuban/ <i>Population By Age Group In Tuban Regency</i>	40
4.1.	Jumlah Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Immunited by Kind Immunitation In Tuban Regency, 2013-2015</i>	71
4.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Worship Facilities By Kind In Tuban Regency , 2013-2015</i>	72
5.1.	Produksi Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Di Kabupaten Tuban (Ton), 2015/ <i>Production Of Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato In Tuban Regency, 2015</i>	124
5.2.	Penyebaran Populasi Ternak Besar Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Distributions Of Livestock Population In Tuban Regency,2015</i>	125

5.3. Jumlah Produksi Ikan Menurut Subsektor Perikanan Di Kabupaten Tuban (Ton), 2013-2015/ <i>Number of Fish Production by Fishery Subsector In Tuban Regency (Ton), 2013-2015</i>	126
6.1. Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM Di Kabupaten Tuban, 2015/ <i>Number Of Consumption Water Clean by PDAM In Tuban Regency, 2015</i>	167
6.2. Jumlah Pemakaian Listrik Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Electricity Consumption In Tuban Regency, 2013-2015</i>	168
6.3. Jumlah Perusahaan Yang mendaftar menurut Badan Usaha Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Register Companies by Legal Status In Tuban Regency, 2013-2015</i>	169
6.4. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Tuban, 2013-2015/ <i>Number Of Trading Facilities by Type of Facility In Tuban Regency, 2013-2015</i>	170

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

LETAK GEOGRAFIS DAN BATAS WILAYAH KABUPATEN TUBAN



Kabupaten Tuban terletak antara 6,40' - 7,18' LS serta antara 111,30' – 112,35' BT. Luas daratan mencapai 1.839,94 Km², Panjang Pantai 65,00 Km dan Luas Lautan 22.608,00 Km². Kabupaten Tuban diapit oleh Laut Jawa di sebelah Utara, Kabupaten Bojonegoro di sebelah Selatan, Provinsi Jawa Tengah di sebelah Barat dan Kabupaten Lamongan di sebelah Timur.



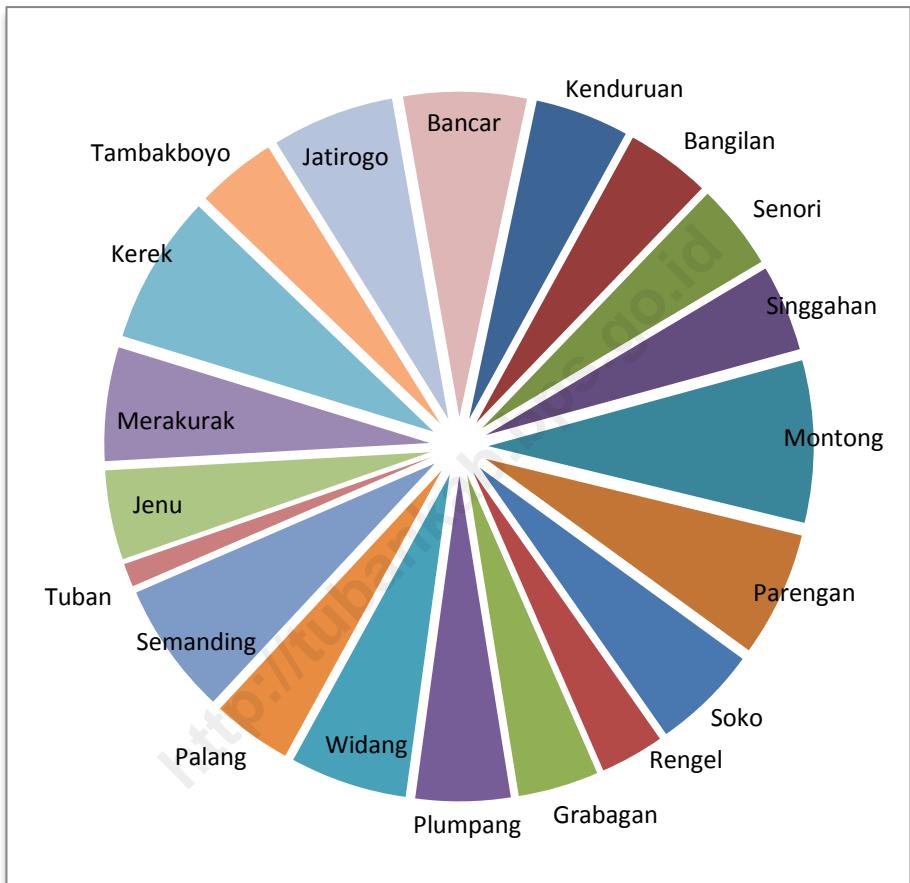
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tuban terletak pada 111,30' – 112,35' BT dan 6,40'- 7,18' LS.
2. Batas Daerah, disebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Sebelah timur dengan Kabupaten Lamongan. Sebelah selatan dengan Kabupaten Bojonegoro dan disebelah barat dengan Propinsi Jawa Tengah.
3. Luas Wilayah Daratan, Kabupaten Tuban adalah 1.839,94 Km² dengan panjang pantai 65 Km dan luas wilayah lautan sebesar 22.608 Km².
1. Tuban Regency is one of the Regency in The East Java Province. Tuban Regency is located in the line connection the point of 111,30 – 112,35 East Longitude and 6,40 – 7,18 South Latitude.
2. Region Boundaries, in the north, it borders on Java Ocean. In the East, it borders on Lamongan Regency. In the South, it borders on Bojonegoro Regency and the West, it borders on Central Java Province.
3. *The Land area of Tuban Regency is about 1.839,94 Km² with The length Ocean front is 65 Km an The Ocean Area is 22.608 Km²*

Gambar 1.1
Picture 1.1

**Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban,
2015**
Total Area by Subdistrict In Tuban Regency ,2015

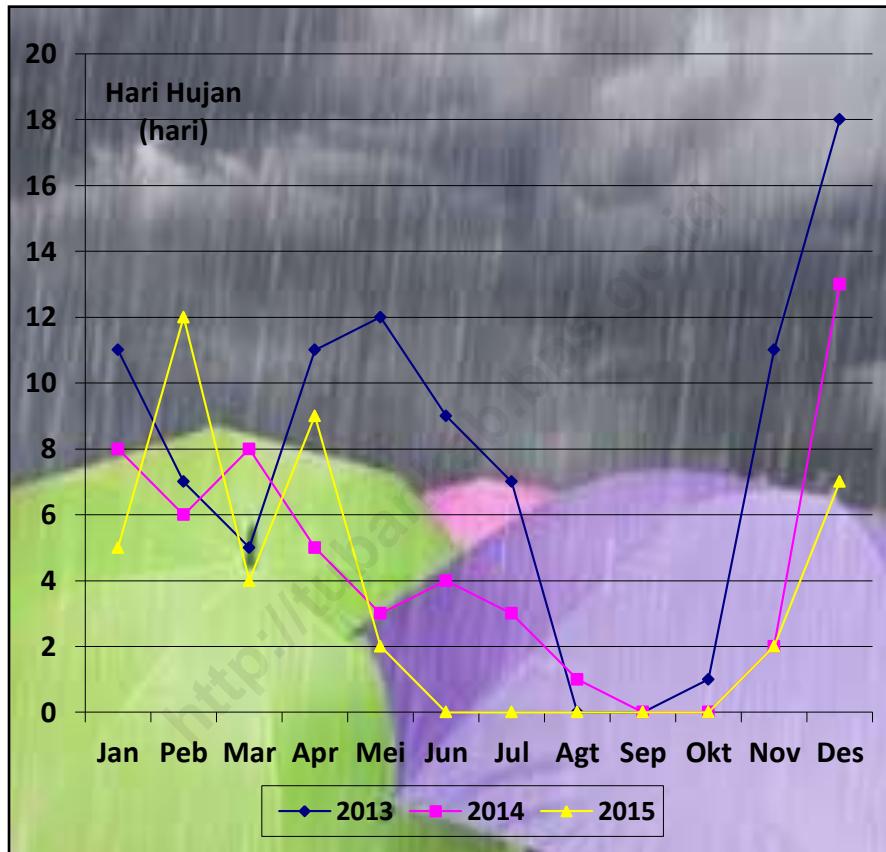


Gambar 1.2

Picture 1.2

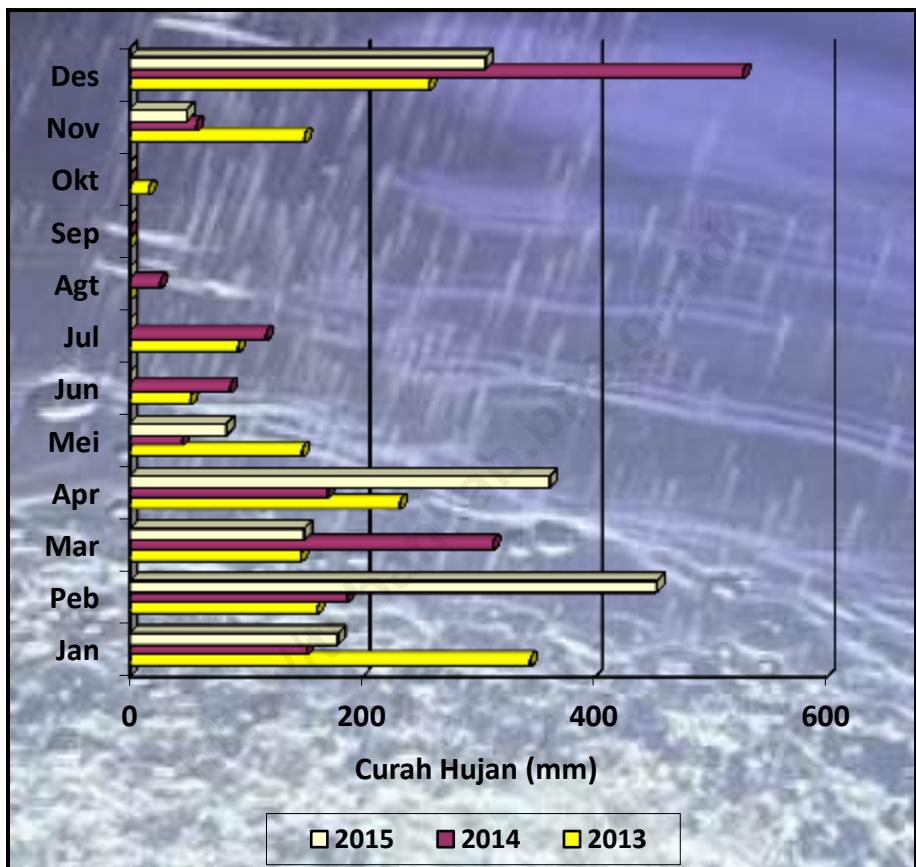
Jumlah Hari Hujan di Kabupaten Tuban 2013- 2015

Number of Rain Days In Tuban Regency 2013- 2015



Gambar 1.3
Picture 1.3

Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Tuban 2013- 2015
Number of Rainfall In Tuban Regency 2013- 2015



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Tuban

Table 1.1.1 *Geographical Position of Tuban Regency*

Bujur Timur <i>East Longitude</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
(1)	(2)
111,30°	6,40'
112,35°	7,18'

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.2 Batas Wilayah Kabupaten Tuban

Table 1.1.2 *Area Border of Tuban Regency*

Sisi Perbatasan <i>Border Side</i>	Wilayah Perbatasan <i>Border Area</i>
(1)	(2)
Batas Utara / <i>North Border</i>	Laut Jawa / <i>Java Sea</i>
Batas Timur / <i>East Border</i>	Kabupaten Lamongan / <i>Lamongan Regency</i>
Batas Selatan / <i>South Border</i>	Kabupaten Bojonegoro / <i>Bojonegoro Regency</i>
Batas Barat / <i>West Border</i>	Provinsi Jawa Tengah / <i>Middle of Java Province</i>

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.3 **Topografi Wilayah Kabupaten Tuban**
Table 1.1.3 **Topography of Area Tuban Regency**

Topografi Wilayah <i>Topography of Area</i>	Satuan	Luasan Topografi <i>Wide of Topography</i>
(1)	(2)	(3)
a. Luas Wilayah Daratan	Km ²	1.839,94
b. Panjang Pantai	Km	65,00
c. Luas Lautan	Km ²	22.608,00

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.4 **Geologi Wilayah Kabupaten Tuban**
Table 1.1.4 **Geology of Area Tuban Regency**

Jenis Tanah <i>Kind of Land</i>	Persen dari <i>Luas</i> Wilayah	Kecamatan <i>Sub regency</i>
(1)	(2)	(3)
a. Mediteran Merah Kuning (Berasal dari endapan batu kapur di daerah bukit sampai gunung)	3,8	Semanding, Montong, Kerek, Palang, Jenu, Tambakboyo, Widang, Plumpang dan Merakurak
b. Aluvial (berasal dari endapan di daerah dan Cekungan)	34,0	Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, Singgahan, Senori dan Bangilan.
c. Gramusol (Berasal dari endapan batuan di daerah yang bergelombang)	5,0	Bancar, Jatirogo dan Senori

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Table Total Area by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²)	Percentase Percentage
		Total Area (square.km)	
(1)	(2)	(3)	
1	Kenduruan	85,73	4,66
2	Bangilan	77,27	4,20
3	Senori	78,39	4,26
4	Singgahan	79,05	4,30
5	Montong	147,98	8,04
6	Parengan	114,45	6,22
7	Soko	96,88	5,27
8	Rengel	58,52	3,18
9	Grabagan	73,79	4,01
10	Plumpang	86,52	4,70
11	Widang	107,14	5,82
12	Palang	72,70	3,95
13	Semanding	120,99	6,58
14	Tuban	21,29	1,16
15	Jenu	81,61	4,44
16	Merakurak	103,77	5,64
17	Kerek	136,55	7,42
18	Tambakboyo	72,97	3,97
19	Jatirogo	111,98	6,09
20	Bancar	112,36	6,11
Tuban		1.839,94	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 1.1.6

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	Sidomukti	+ 89
2	Bangilan	Bangilan	+ 43
3	Senori	Jatisari	+ 51
4	Singgahan	Mulyoagung	+ 47
5	Montong	Montongsekar	+ 172
6	Parengan	Parangbatu	+ 27
7	Soko	Sokosari	+ 23
8	Rengel	Rengel	+ 10
9	Grabagan	Grabagan	+ 323
10	Plumpang	Plumpang	+ 29
11	Widang	Widang	+ 10
12	Palang	Palang	+ 2
13	Semanding	Bektilharjo	+ 150
14	Tuban	Kembangbilo	+ 6
15	Jenu	jenggolo	+ 14
16	Merakurak	Sambonggede	+ 5
17	Kerek	Margomulyo	+ 63
18	Tambakboyo	Kenanti	+ 3
19	Jatirogo	Wotsogo	+ 66
20	Bancar	Bancar	+ 10

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi
Source : Mining Office and District Energy Tuban

Tabel 1.1.7

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tuban (km), 2015
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tuban Regency (km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Kenduruan	Sidomukti	61
2 Bangilan	Bangilan	53
3 Senori	Sendang	49
4 Singgahan	Mulyoagung	38
5 Montong	Montongsekar	25
6 Parengan	Parangbatu	53
7 Soko	Sokosari	38
8 Rengel	Rengel	29
9 Grabagan	Grabagan	21
10 Plumpang	Plumpang	17
11 Widang	Widang	29
12 Palang	Leran Kulon	10
13 Semanding	Bejagung	4
14 Tuban	Latsari	0
15 Jenu	Beji	10
16 Merakurak	Sambonggede	10
17 Kerek	Jarorejo	24
18 Tambakboyo	Tambakboyo	30
19 Jatirogo	Wotsogo	56
20 Bancar	Bancar	45

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 1.2.1

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tuban, 2015
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tuban Regency, 2015

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	17	5
	9	
Februari/February	45	12
	3	
Maret/March	15	4
	0	
April/April	36	9
	1	
Mei/May	83	2
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	49	2
Desember/December	30	7
	6	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum
Source: Public Works Service

Tabel 1.2.2

Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukur di Kabupaten Tuban (km), 2015
Average of rainfall and Rainy Days by Measurement Station in Tuban Regency (km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i> (mm)	Rata-rata Per Bulan <i>Monthly Average</i> (mm)
(1)	(2)		(3)
1 Bangilan	1 443	84	17,18
2 Mundri	1 161	83	13,99
3 Kejuron	1 268	94	13,49
4 Laju	1 349	75	17,99
5 Sendang	1 349	65	20,75
6 Jojogan	1 491	84	17,75
7 Montong	1 419	73	19,44
8 Sumurgung	1 143	72	15,88
9 Soko Medalem	1 511	70	21,59
10 Ngabongan	1 554	69	22,52
11 Kebonharjo	1 348	54	24,96
12 Belikanaget	756	48	15,75
13 Kerek	1 294	66	19,61
14 Simo	800	63	12,70
15 Kepet	889	66	13,47
16 Tuban	1 581	41	38,56
17 Bogorejo	1 206	71	16,99
18 Tegalrejo	1 074	55	19,53
19 Jenu	559	55	10,16
20 Soko	1 632	97	16,82
21 Rengel	1 546	79	19,58
22 Maibit	1 565	88	17,78
23 Klotok	1 619	80	20,24
24 Widang	1 686	73	23,10
25 Palang	804	44	18,23
26 Ngimbang	1 252	61	20,52
27 Parengan	1 653	72	22,96
Rata-rata/Average		1 295	70

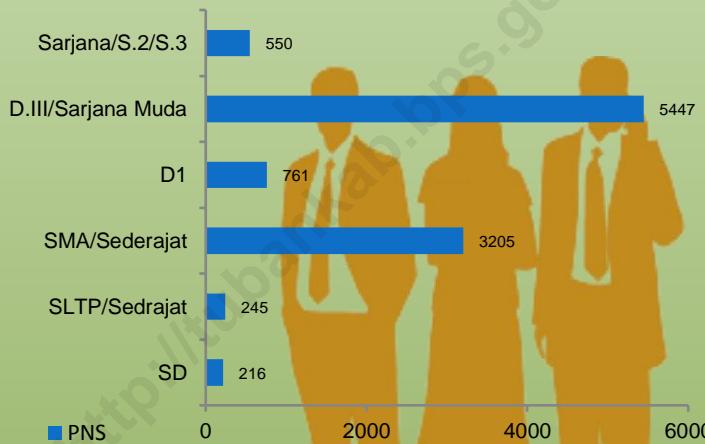
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum
Source: Public Works Service

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2

JUMLAH PNS DILINGKUNGAN PEMDA KABUPATEN TUBAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



Jumlah PNS terbanyak menurut pendidikan di Kabupaten Tuban tahun 2015 didominasi oleh D4-S1 yakni sebanyak 5.447 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah PNS dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 216 orang.



1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Kabupaten Tuban
Merupakan salah satu dari Kabupaten di propinsi Jawa Timur mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan Kabupaten-kabupaten lainnya. Unit pemerintahan di bawah Kabupaten secara langsung adalah Kecamatan. Masing-masing Kecamatan terdiri dari beberapa desa, desa dibagi beberapa dusun yang dibagi kedalam RT/RW.
 4. Desa
Adalah suatu wilayah yang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *Tuban Regency
Represent one of the regency in Jawa Timur province have governance system which equal to other regency. Governance unit under regency directly district. Each district consist of some countryside, countryside divided into RT / RW.*
 4. *Village
Is a region occupied by a*

ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat. Hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan RT nya sendiri.

number of resident as unity society. Law having governmental organization of direct under Sub-Regency chief and is entitled to carry out its own RT.

5. Kelurahan

Suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk yang mempunyai orang pemerintah terendah langsung dibawah Camat yang tidak berhak menyelenggarakan RT nya sendiri.

5. Sub-District

Is an region occupied by a number of resident which is governmental people have of direct under Sub-Regency chief which have no business carry out its own RT.

6. RT/RW

Adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan kekeluargaan serta membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan kepentingan masyarakat di desa/kelurahan.

6. RT/RW

Is society organization confessed and constructed by pemerintahuntuk look after to preserve values life of Indonesia society which pursuant to familiarity and kegotongroyongan and also to assist to improving governmental duty execution fluency, familiarity and development and also assist to improve pemerintah,pembangunan duty execution fluency and importance of society in village / sub-district.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada bulan Agustus 2005, Kabupaten Tuban mengalami penambahan kecamatan menjadi 20 kecamatan. Kecamatan yang baru adalah Kecamatan Grabagan dengan jumlah desa 11. Jumlah desa pada umumnya tidak mengalami perubahan. Tiga kecamatan yang mengalami perubahan jumlah desa yaitu Kecamatan Soko, Rengel dan Semanding. Kecamatan Soko 23 desa, Kecamatan Rengel 16 Desa dan Kecamatan Semanding 17 desa.

Jumlah kelurahan di Kabupaten Tuban tidak mengalami perubahan sejak tahun 2006. Hanya tiga kecamatan yang mempunyai kelurahan yaitu Kecamatan Tuban, Palang dan Semanding masing-masing jumlah kelurahannya 14, 1 dan 2.

Jumlah perangkat desa terutama kepala desa dari 311 desa di Kabupaten Tuban, pada tahun 2015 yang mempunyai kepala desa sebanyak 311 desa .

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 45 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari berbagai partai politik, yaitu 3 urutan terbesar Partai Kebangkitan Bangsa dengan 14

In August 2005, Tuban Regency resolving of district become 20 district. New district is District of Grabagan with amount of village 11. Amount of village in general not experience of change. Three district resolving is amount of village that is District of Soko, Rengel And Semanding. District of Soko 23 village, District of Rengel 16 village and District of Semanding 17 village.

Number of sub-district in Tuban Regency not experience of change since 2006. Only three district having sub-district that is District of Tuban, Palang and Semanding of is each the amount of its sub-district 14, 1 and 2.

Number of country side peripheral especially lead village from 311 village in Tuban Regency, in 2015 having village head counted 311village .

The number of representatives who sit on the legislature, the legislature has 50 members, comprising 45 men and five women.

In organizations, institutions this year peoples representative bodies composed of various political Parties, namely the three largest order is Partai Kebangkitan Bangsa 14, Partai Golkar 8 and Partai Demokrat 7

kursi, Partai Golkar 8 kursi dan Partai Demokrat 7 kursi.

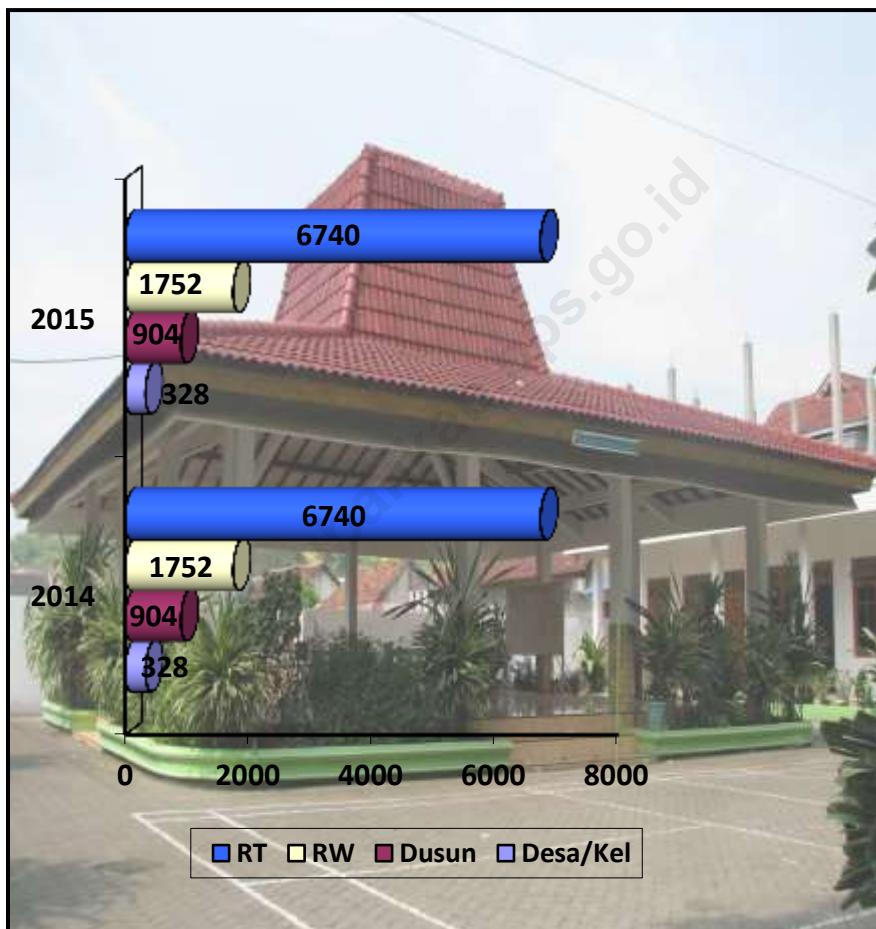
Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Tuban tahun 2015 adalah 10.424 orang yang terdiri dari 5.592 laki-laki dan 4.832 perempuan. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2014 yang berjumlah 10.360 orang. Jumlah PNS menurut tingkat pendidikan yang paling banyak adalah sarjana/diploma IV yang berjumlah 5.447 (lihat tabel 2.3.2)

Number of Public Servant Civil in Tuban Regency 2015 is 10.424 person, who consist of 5.592 men and 4.832 woman. This amount of increasing compared to 2014 which is 10.360 people. Number of PNS according to education level which at most is University / IV diploma amounting to 5.447 (look at the table 2.3.2)

Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

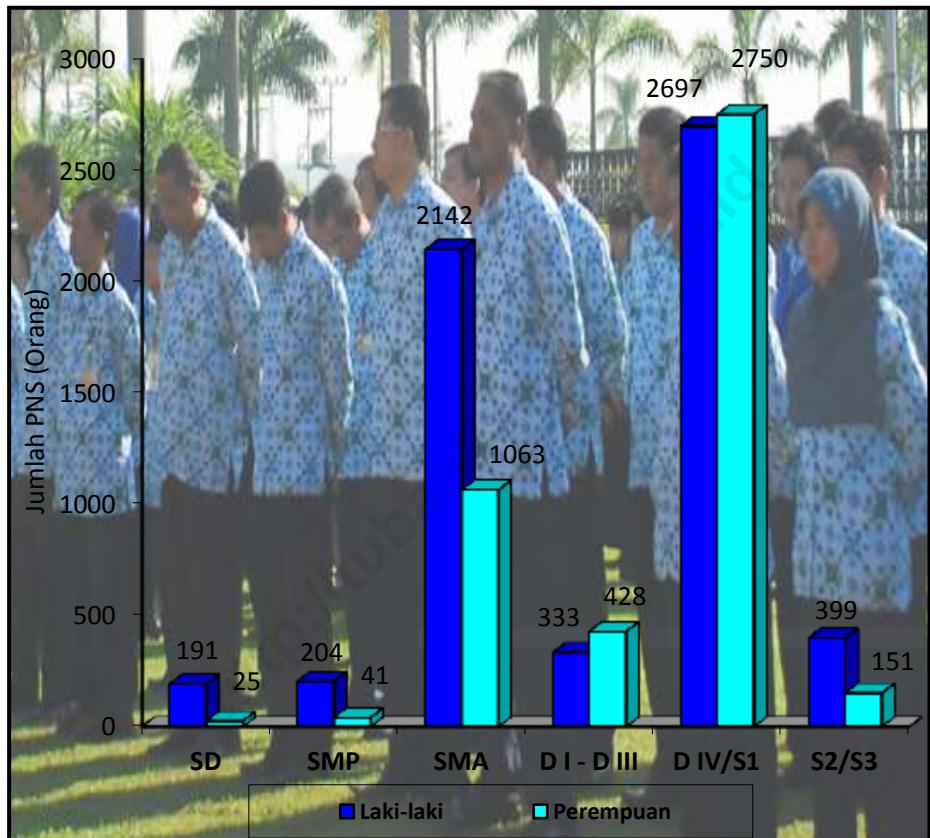
Gambar 2.1

Picture 2.1 Number of Village, Subvillage, RW and RT by SubRegency In Tuban Regency ,2015



Gambar 2.2
Picture 2.2

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Civil Servants by Education Level and Sex In Tuban Regency, 2015



2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1
Table

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Number of Villages by Subdistricts in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	9	-
2	Bangilan	14	-
3	Senori	12	-
4	Singgahan	12	-
5	Montong	13	-
6	Parengan	18	-
7	Soko	23	-
8	Rengel	16	-
9	Grabagan	11	-
10	Plumpang	18	-
11	Widang	16	-
12	Palang	18	1
13	Semanding	15	2
14	Tuban	3	14
15	Jenu	17	-
16	Merakurak	19	-
17	Kerek	17	-
18	Tambakboyo	18	-
19	Jatirogo	18	-
20	Bancar	24	-
Tuban		311	17

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa dan Keluarga Berencana

Source: Community empowerment and Family Planning Office

Tabel 2.1.2

Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Villages, Sub Villages, RT and RW by Subdistricts in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kel. Villages	Dusun Sub Villages	RW RW	RT RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	9	29	44	189
2 Bangilan	14	49	110	308
3 Senori	12	30	69	250
4 Singgahan	12	36	59	190
5 Montong	13	47	70	256
6 Parengan	18	54	67	277
7 Soko	23	61	113	602
8 Rengel	16	46	75	378
9 Grabagan	11	36	46	229
10 Plumpang	18	52	116	501
11 Widang	16	46	69	368
12 Palang	19	52	114	458
13 Semanding	17	44	177	578
14 Tuban	17	13	104	354
15 Jenu	17	48	71	228
16 Merakurak	19	48	100	381
17 Kerek	17	46	77	348
18 Tambakboyo	18	44	64	216
19 Jatirogo	18	51	123	340
20 Bancar	24	72	84	289
Tuban	328	904	1 752	6 740

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 2.1.3

Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Villages Officer by Subdistricts in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepala Desa <i>Village Head</i>	Lurah <i>Headman</i>	Sekretaris Desa/Kelu rahan <i>Secretary of Village</i>	Kepala Dusun <i>Village chief</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	9	-	8	26
2 Bangilan	14	-	7	24
3 Senori	12	-	10	30
4 Singgahan	12	-	6	35
5 Montong	13	-	6	45
6 Parengan	18	-	11	52
7 Soko	23	-	15	53
8 Rengel	16	-	11	36
9 Grabagan	11	-	7	32
10 Plumpang	18	-	17	53
11 Widang	16	-	10	46
12 Palang	18	1	15	49
13 Semanding	15	2	13	6
14 Tuban	3	14	15	44
15 Jenu	17	-	11	48
16 Merakurak	19	-	11	46
17 Kerek	17	-	10	36
18 Tambakboyo	18	-	9	38
19 Jatirogo	18	-	13	49
20 Bancar	24	-	16	64
Tuban	311	17	221	841

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tuban Regency, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasional Demokrat	3	-	3
2. Partai Kebangkitan Bangsa	13	1	14
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	1	1
4. Partai Demokrasi Indonesia Penjuangan	5	-	5
5. Partai Golongan Karya	8	-	8
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
7. Partai Demokrat	6	1	7
8. Partai Amanat Nasional	3	-	3
9. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
10. Partai hati Nurani Rakyat	-	1	1
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Tuban	45	5	50

Sumber: Sekretariat DPRD
Source: Sekretariat DPRD

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tuban Regency, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	
1. Sekretariat Daerah	125	61	186	
2. Sekretariat DPRD	20	13	33	
3. BKD	24	18	42	
4. Inspektorat	24	13	37	
5. Bappeda	25	7	32	
6. Bapemas,Pemdes dan KB	64	51	115	
7. Badan Lingkungan Hidup	21	9	30	
8. BPPKP	87	23	110	
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	6	14	
10. Badan Perijinan Pelayanan Terpadu	11	8	19	
11. Dinas Pekerjaan Umum	372	84	456	
12. Dinas Kesehatan	257	610	867	
13. Dinas Perhubungan	71	8	79	
14. Dinas Pertanian	8	110	118	
15. Dinas Perekonomian dan Pariwisata	190	42	232	
16. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	34	14	48	
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	39	14	53	
18. Dinas Pendapatan,Pengelola Keu & Aset	64	31	95	
19. Dinas Perikanan & Kelautan	39	15	54	
20. Dinas Dikpora	3 325	3 326	6 651	
21. Dinas Pertambangan & Energi	28	6	34	
22. Kantor Kesbangpol & Linmas	11	5	16	
23. Satpol PP	47	3	50	
24. Kantor Perpust, Kearsipan dan Dokumentasi	12	10	22	

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

Source: Local Staffing Agency

Tabel Lanjutan 2.3.1
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
25	RSUD dr R. Koesma	147	199	346
26	Kantor Camat Tuban	86	58	144
27	Kantor Camat Palang	38	4	42
28	Kantor Camat Semanding	40	17	57
29	Kantor Camat Widang	20	10	30
30	Kantor Camat Jenu	22	2	24
31	Kantor Camat Tambakboyo	22	3	25
32	Kantor Camat Bancar	25	1	26
33	Kantor Camat Merakurak	24	4	28
34	Kantor Camat Kerek	22	4	26
35	Kantor Camat Montong	18	2	20
36	Kantor Camat Senori	23	3	26
37	Kantor Camat Singgahan	15	3	18
38	Kantor Camat Bangilan	17	6	23
39	Kantor Camat Jatirogo	27	4	31
40	Kantor Camat Kenduruan	22	4	26
41	Kantor Camat Parengan	24	4	28
42	Kantor Camat Soko	26	7	33
43	Kantor Camat Plumpang	27	5	32
44	Kantor Camat Rengel	21	3	24
45	Kantor Camat Grabagan	20	2	22
Jumlah/Total		5 592	4 832	10 424

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah
Source: Local Staffing Agency

Tabel 2.3.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tuban Regency, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	191	25	216
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	204	41	245
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 142	1 063	3 205
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	333	428	761
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	2 697	2 750	5 447
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	399	151	550
Jumlah/<i>Total</i>	5 966	4 458	10 424

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

Source: Local Staffing Agency

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tuban Regency, 2015

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
I/A (Juru Muda)	9	3	12
I/B (Juru Muda Tingkat I)	89	12	101
I/C (Juru)	78	3	81
I/D (Juru Tingkat I)	40	18	58
Golongan II/Range II			
II/A (Pengatur Muda)	152	81	233
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	812	302	1 114
II/C (Pengatur)	548	327	875
II/D (Pengatur Tingkat I)	216	251	467
Golongan III/Range III			
III/A (Penata Muda)	435	516	951
III/B (Penata Muda Tingkat I)	504	376	880
III/C (Penata)	494	306	800
III/D (Penata Tingkat I)	504	335	839
Golongan IV/Range IV			
IV/A (Pembina Muda)	1 127	916	2 043
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	935	1 000	1 935
IV/C (Pembina)	23	12	35
IV/D (Pembina Tingkat I)			
Jumlah/Total	5 966	4 458	10 424

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah

Source: Local Staffing Agency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

**Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang
Bekerja Menurut Lapangan Usaha**



Pada tahun 2015 Sektor Pertanian masih mendominasi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Tuban, tercatat sebanyak 275.724 jiwa berusaha di sektor ini.



http://tubinkar.com



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Kependudukan banyaknya penduduk per kilometer persegi.
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.

10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tuban berdasarkan Registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 1.304.080 jiwa yang terdiri atas 653.413 jiwa penduduk laki-laki dan 650.667 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kabupaten Tuban mengalami pertumbuhan sebesar 0,96 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,42.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tuban tahun 2015 mencapai 709 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 20 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tuban dengan kepadatan sebesar 4.419 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kenduruan sebesar 361 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Tuban Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban pada Tahun 2015 sebesar 4.970 pekerja dengan penurunan 43,00 persen. Dari 4.970 Pekerja yang terdaftar sebesar

Population

Tuban population based population registration for 2015 were 1.304.080 people consisting of 653.413 inhabitants of the male and 650.667 female population people. This compares with a total Tuban Population in 2014, the Population growth of Tuban are 0.96 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2014 the male population towards the female population are 100.42

Population density of Tuban District in 2015 reached 709 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 20 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tuban with the number of density are 4.419 people/km² and the lowest in Subdistrict Kenduruan with 361 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Tuban Social and Employment Office of Tuban District were 4.970 employee with decreased employee growth in 2015 amounted to 43,00 percent . From 4.970 workers who registered for 3.578

3.578 telah ditempatkan bekerja.

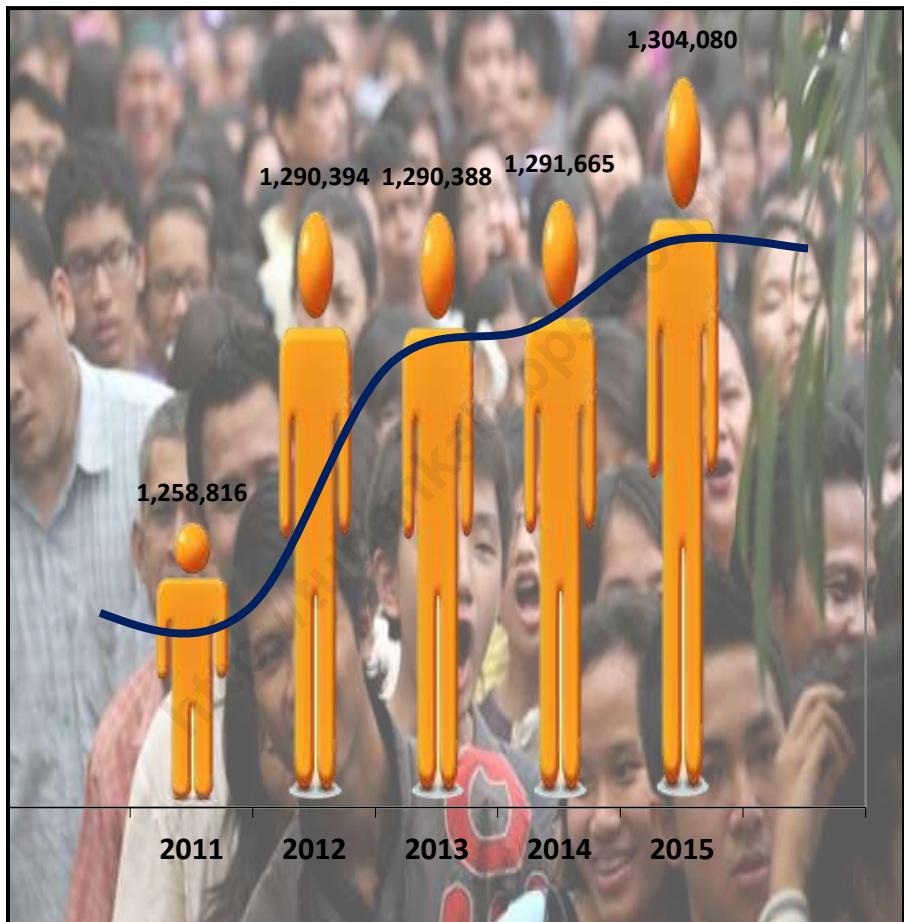
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 50,60 persen (2.515 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 1.969 pekerja di tahun 2015.

has been placed in jobs.

The largest proportion of job seekers who register with the Social and Employment Office of Tuban District have Last educated scholar as senior high school by 50.60 percent (2 515 workers) and are placed as many as 1 969 workers in 2015

Gambar 3.1
Picture 3.1

Jumlah Penduduk Akhir Tahun Hasil Registrasi di Kabupaten Tuban, 2015
Number of End of Year Population From registration In Tuban Regency, 2015

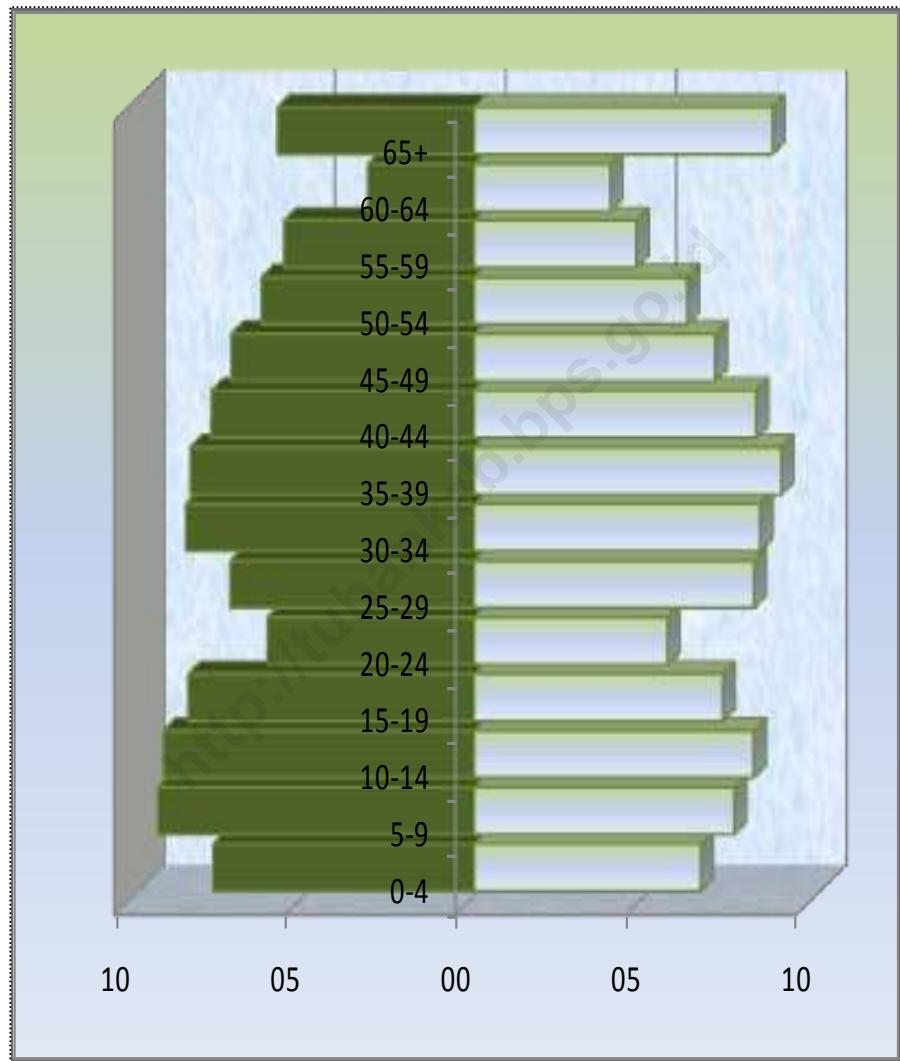


Gambar 3.2

Picture 3.2

Penduduk Menurut Kelompok Umur Hasil SP2010 di Kabupaten Tuban

Population by Age Group In Tuban Regency



3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tuban Regency, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2014	2015	2010- 2015	2014- 2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	60,127	31,040	30,957	- 48.51	- 0.27
2 Bangilan	40,089	53,654	54,125	35.01	0.88
3 Senori	55,480	46,905	46,982	- 15.32	0.16
4 Singgahan	68,990	45,337	45,642	- 33.84	0.67
5 Montong	88,423	57,502	58,581	- 33.75	1.88
6 Parengan	54,762	61,033	61,270	11.88	0.39
7 Soko	59,409	90,537	91,421	53.88	0.98
8 Rengel	111,862	65,078	64,651	- 42.20	- 0.66
9 Grabagan	60,492	41,362	42,078	- 30.44	1.73
10 Plumpang	88,551	85,325	87,143	- 1.59	2.13
11 Widang	90,878	56,597	56,749	- 37.55	0.27
12 Palang	41,517	91,997	93,628	125.52	1.77
13 Semanding	45,493	117,441	119,295	162.23	1.58
14 Tuban	43,118	93,944	94,091	118.22	0.16
15 Jenu	85,288	56,415	57,482	- 32.60	1.89
16 Merakurak	64,536	60,322	61,399	- 4.86	1.79
17 Kerek	59,263	71,161	72,135	21.72	1.37
18 Tambakboyo	30,025	44,288	44,688	48.84	0.90
19 Jatirogo	51,232	61,393	60,848	18.77	- 0.89
20 Bancar	60,461	60,334	60,915	0.75	0.96
Tuban	1,259,996	1,291,665	1,304,080	3.50	0.96

Sumber Dinas Kependudukan dan catatan sipil
Source: Department of Population and Civil Registration

Tabel 3.1.2
Table

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	15,647	15,310	30,957	102.20
2 Bangilan	27,211	26,914	54,125	101.10
3 Senori	23,583	23,399	46,982	100.79
4 Singgahan	22,923	22,719	45,642	100.90
5 Montong	29,957	28,624	58,581	104.66
6 Parengan	30,700	30,570	61,270	100.43
7 Soko	46,080	45,341	91,421	101.63
8 Rengel	32,485	32,166	64,651	100.99
9 Grabagan	21,129	20,949	42,078	100.86
10 Plumpang	43,789	43,354	87,143	101.00
11 Widang	28,541	28,208	56,749	101.18
12 Palang	46,952	46,676	93,628	100.59
13 Semanding	59,145	60,150	119,295	98.33
14 Tuban	46,300	47,791	94,091	96.88
15 Jenu	28,851	28,631	57,482	100.77
16 Merakurak	30,691	30,708	61,399	99.94
17 Kerek	35,900	36,235	72,135	99.08
18 Tambakboyo	22,509	22,179	44,688	101.49
19 Jatirogo	30,617	30,231	60,848	101.28
20 Bancar	30,403	30,512	60,915	99.64
Tuban	653,413	650,667	1,304,080	100.42

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Source: Department of Population and Civil Registration

Tabel 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Population Distribution and Density by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	2.37	361
2	Bangilan	4.15	700
3	Senori	3.60	599
4	Singgahan	3.50	577
5	Montong	4.49	396
6	Parengan	4.70	535
7	Soko	7.01	944
8	Rengel	4.96	1 105
9	Grabagan	3.23	570
10	Plumpang	6.68	1 007
11	Widang	4.35	530
12	Palang	7.18	1 288
13	Semanding	9.15	986
14	Tuban	7.22	4 419
15	Jenu	4.41	704
16	Merakurak	4.71	592
17	Kerek	5.53	528
18	Tambakboyo	3.43	612
19	Jatirogo	4.67	543
20	Bancar	4.67	542
Tuban		100.00	709

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Source: Department of Population and Civil Registration

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Population by Age Group and Sex in Tuban Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	37 338	35 055	72 393
5–9	48 013	44 710	92 723
10–14	47 861	45 341	93 202
15–19	51 004	48 371	99 375
20–24	49 943	49 108	99 051
25–30	64 585	62 718	127 303
31–40	115 351	110 189	225 540
41–50	97 556	97 560	195 116
51–60	74 345	76 952	151 297
61–70	41 589	41 909	83 498
71 +	25 832	38 750	64 582
Jumlah/<i>Total</i>	653 417	650 663	1 304 080

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Source: Department of Population and Civil Registration

Tabel 3.1.5
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Population by Age Group and Sex in Tuban Regency, 2015

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	42 264	40 079	82 343
5–9	43 381	41 640	85 021
10–14	45 956	43 232	89 188
15–19	46 520	43 469	89 989
20–24	44 707	43 831	88 538
25–29	42 930	43 531	86 461
30–34	44 293	45 843	90 136
35–39	43 704	44 830	88 534
40–44	44 246	45 472	89 718
45–49	43 193	45 273	88 466
50–54	38 557	40 617	79 174
55–59	32 625	32 275	64 900
60–64	22 229	22 062	44 291
65–69	14 472	17 928	32 400
70–74	9 765	14 242	24 007
75 +	10 482	19 267	29 749
Jumlah/Total	569 324	583 591	1 152 915

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Kota Propinsi Jawa Timur 2010-2020
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

3.2. KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Table 3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tuban Regency, 2015*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	369 753	233 286	603 039
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	358 720	226 023	584 743
	11 033	7 263	18 296
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	68 569	225 993	294 562
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	32 223	27 365	59 588
Lainnya/Others	14 556	178 825	193 381
	21 790	19 803	41 593
Jumlah/<i>Total</i>	438 322	459 279	897 601
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84.36	50.79	67.18
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2.98	3.11	3.03

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015
Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tuban, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tuban Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah / <i>No Schooling</i>	24 833	0	24 833	28 028
Tidak/Belum Tamat SD / <i>Not Yet Completed Primary School</i>	72 132	351	72 483	30 917
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	216 389	2 445	218 834	83 263
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	124 272	3 717	127 989	100 200
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	78 090	8 229	86 319	37 178
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	30 739	2 641	33 380	7 901
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	10 420	0	10 420	1 757
Universitas/ <i>University</i>	27 868	913	28 781	5 318
Jumlah/<i>Total</i>	584 743	18 296	603 039	294 562

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015
Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Sembilan yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tuban Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	11 179	11 385	22 564
20-24	33 489	19 206	52 695
25-29	36 186	16 423	52 609
30-34	42 228	23 387	65 615
35-39	42 061	24 345	66 406
40-44	43 555	31 201	74 756
45-49	41 848	28 026	69 874
50-54	35 839	25 884	61 723
55-59	29 467	18 777	48 244
60+	42 868	27 389	70 257
Jumlah/Total	358 720	226 023	584 743

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015

Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tuban Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	181 926	93 798	275 724
2	6 187	0	6 187
3	25 742	18 203	43 945
4	0	0	0
5	43 269	1 569	44 838
6	41 634	77 170	118 804
7	17 417	0	17 417
8	5 722	2 296	8 018
9	36 823	32 987	69 810
Jumlah/Total	358 720	226 023	584 743

Keterangan/Note:

¹ Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015

Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tuban Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	48 101	43 173	91 274
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	112 020	31 483	143 503
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	14 445	2 585	17 030
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	84 699	54 124	138 823
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	61 591	17 284	78 875
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	37 864	77 374	115 238
Jumlah/Total	358 720	226 023	584 743

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015
Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6
Table

Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Tuban, 2013-2015
Job Seekers of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Tuban Regency, 2013-2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Tahun/Years		
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	132	56	68
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1 696	305	291
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7 206	3 273	2 515
Sarjana Muda <i>Academy</i>	672	1 187	590
Sarjana <i>University</i>	2 265	3 899	1 506
S 2/ <i>Magister</i>	0	0	0
Jumlah/Total	11 971	8 720	4 970

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
Source: *Social and Employment Office*

Tabel 3.2.7 Penempatan Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2015
Table 3.2.7 *Job Seekers of Placement Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tuban Regency, 2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	25	8	33
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	54	41	95
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	872	726	1 598
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	192	179	371
Sarjana Muda <i>Academy</i>	43	118	161
Sarjana <i>University</i>	402	918	1 320
S 2/ <i>Magister</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 588	1 990	3 578

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
Source: Social and Employment Office

SOSIAL SOCIAL

4

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TUBAN MENURUT JENIS



Rumah Sakit di Kabupaten Tuban terletak di Kecamatan Tuban 3 buah dan Kecamatan Semanding 1 buah.



1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of*

- negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
- education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

- anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

- pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
- without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that

- berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

may be written as:

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=*the poverty line*

y_i =*Average expenditure per capita per month of the poor* ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q=*the number of poor*

n=*the total population*

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan	Education
<p>Pada tahun 2015 jumlah taman kanan-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) mengalami penurunan, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta mengalami kenaikan.</p> <p>Jumlah murid pada sekolah SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA mengalami penurunan, sedangkan jumlah murid pada sekolah TK/RA dan SMK mengalami peningkatan. Rasio jumlah murid terhadap jumlah sekolah tiap tingkatan adalah 48 (TK), 130 (SD), 275 (SMP), 267 (SMA) dan 654 (SMK).</p>	<p><i>In 2015, number of state and private of kindergartens (TK), primary school (SD) is decreased, and junior high school (SMP) are increase.</i></p> <p><i>On the other side, the number of students of Primary Scholl, Junior High School and Senior High School is decreased, while the number of students in Kindergartens and Vocational High School are increased. Ratio among the number of students to school every level is 48 (TK), 130 (SD), 275 (SMP), 267 (SMA) and 654 (SMK).</i></p>
Kesehatan	Health
<p>Banyaknya tenaga kesehatan di Puskesmas mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Jumlah dokter gigi berkurang menjadi 17 dari 21, dan perawat bertambah menjadi 173 dari 146.</p>	<p><i>The number of Health Personel in Public Health Centre (Puskesmas) are decreasing from previous year. The Number of dentist decrease become 17 from 21, nurse increase become 173 from 146.</i></p>
Agama	Religion
<p>Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Tuban, jumlah penduduk menurut agama yang dianut pada tahun 2015, Islam 1.207.438 jiwa atau sekitar 92,59 % dari jumlah penduduk Kabupaten Tuban yaitu 1.304.080 jiwa.</p>	<p><i>Based on data from the ministry of Religion Tuban Regency , the number of population by religion professed in 2015, Islam 1.207.438 people or 92,59 % of the population is 1.304.080 people.</i></p>

Sosial Lainnya

Data dari Kepolisian Resort Tuban untuk tahun 2015 jenis kejahatan yang sering terjadi adalah judi dengan jumlah kasus 80 tindak kejahatan yang dilaporkan ke POLRES Tuban.

Other Social

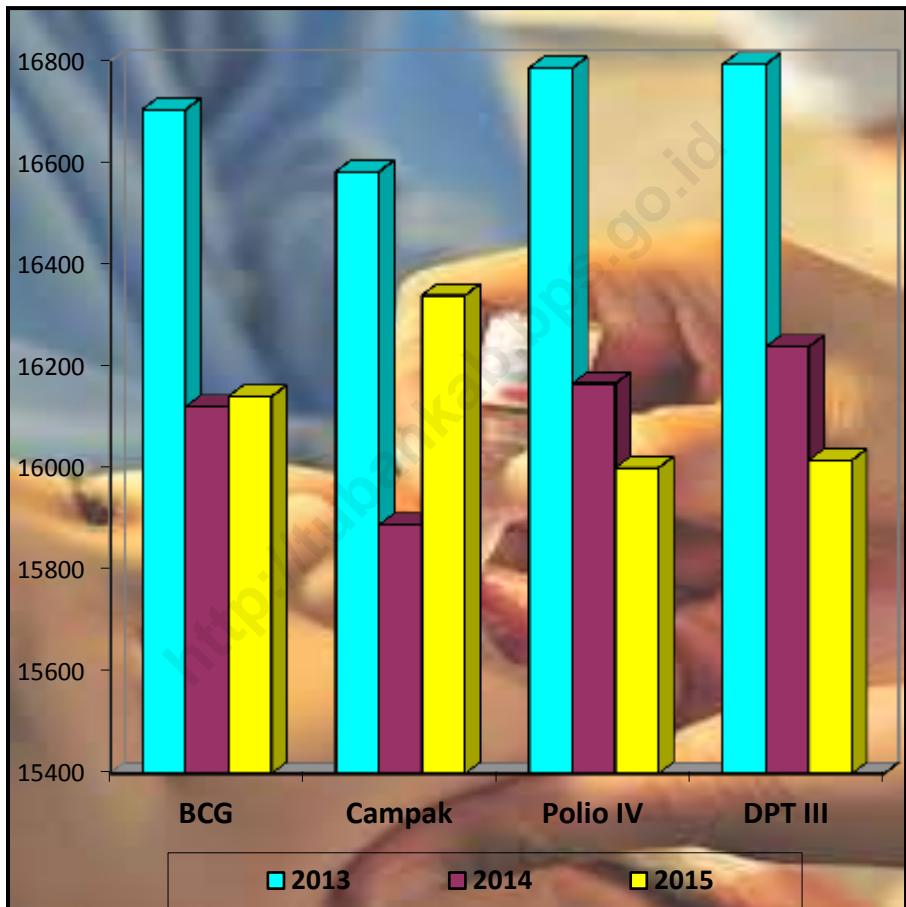
Data from Police Resort Tuban for year 2015, the kind of crime which often happened is gambling and illegal logging with number of case is 80 reported to POLRES Tuban

Gambar 4.1

Picture 4.1

Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut jenis Imunisasi di Kabupaten Tuban, 2013-2015

Number of Infant Immunized by Kind Of Immunization In Tuban Regency, 2013-2015



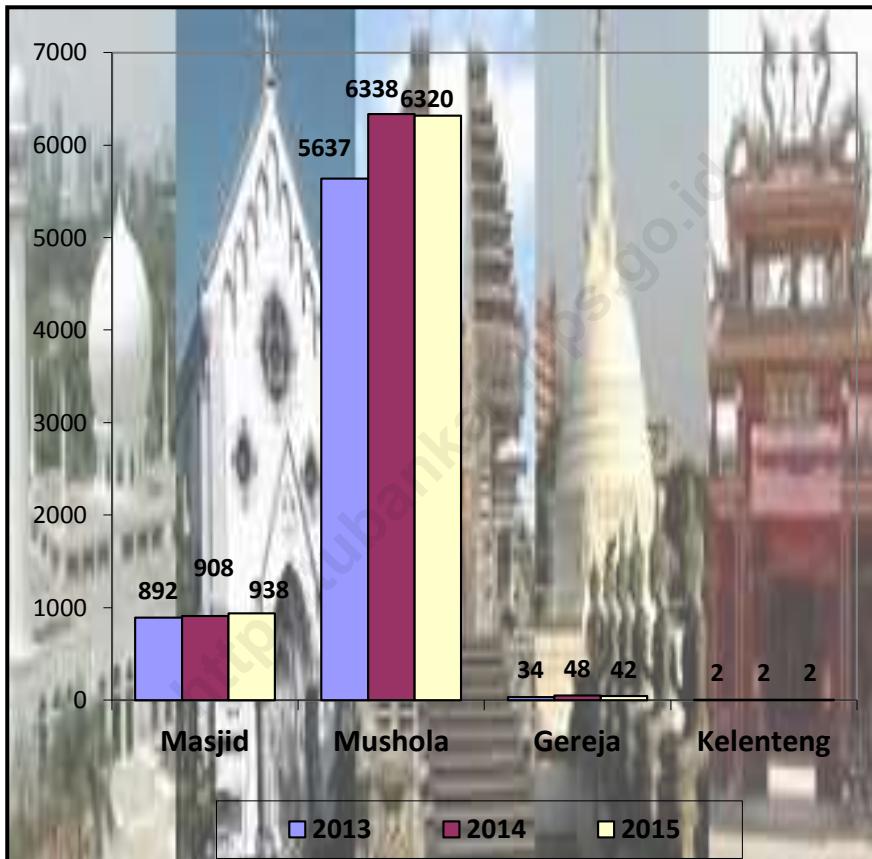
Gambar 4.2

Picture 4.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya di Kabupaten

Tuban, 2013-2015

Number of Worsship Facilities by Kind In Tuban Regency, 2013-2015



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten

Tabel 4.1.1 Tuban, 2015

Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tuban Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
		(1)	(2)	(3)
Laki-Laki/Male				
7–12	0.00	100.00	0.00	
13–15	0.00	100.00	0.00	
16–18	1.43	66.14	32.43	
19–24	1.47	15.01	83.52	
7–24	2.90	281.15	115.95	
Perempuan/Female				
7–12	1.01	98.99	0.00	
13–15	2.87	97.13	0.00	
16–18	0.00	70.57	29.43	
19–24	0.63	20.23	79.15	
7–24	4.51	286.92	108.58	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
7–12	1.01	198.99	0.00	
13–15	2.87	197.13	0.00	
16–18	1.43	136.71	61.86	
19–24	2.10	35.24	162.67	
7–24	7.41	568.07	224.53	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source: National Social Economic Survey Kor, March 2015

Tabel 4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tuban, 2015
Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Tuban Regency, 2015

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99.53	11.46
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	98.70	5.45
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68.49	3.18

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source: National Social Economic Survey Kor, March 2015

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak/Raudlatul Athfal Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Tabel 4.1.3

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Kindergartens by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio <i>Ratio of Teachers to Pupils</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-	-
5	Montong	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	-	-	-	-
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-
11	Widang	-	-	-	-
12	Palang	-	-	-	-
13	Semanding	-	-	-	-
14	Tuban	-	-	-	-
15	Jenu	1	76	8	9.50
16	Merakurak	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-
19	Jatirogo	-	-	-	-
20	Bancar	-	-	-	-
Tuban		1	76	8	9.50

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga

Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak/Raudlatul Athfal Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Kindergartens by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	16	653	53	12.32
2 Bangilan	33	1,361	132	10.31
3 Senori	24	1,194	91	13.12
4 Singgahan	27	1,420	105	13.52
5 Montong	30	1,311	96	13.66
6 Parengan	42	1,484	119	12.47
7 Soko	44	1,952	143	13.65
8 Rengel	30	1,649	107	15.41
9 Grabagan	20	1,688	64	26.38
10 Plumpang	46	819	181	4.52
11 Widang	40	2,302	133	17.31
12 Palang	46	1,458	192	7.59
13 Semanding	42	2,249	170	13.23
14 Tuban	46	2,546	324	7.86
15 Jenu	28	3,742	123	30.42
16 Merakurak	33	1,454	150	9.69
17 Kerek	25	1,534	90	17.04
18 Tambakboyo	27	1,241	101	12.29
19 Jatirogo	36	1,263	141	8.96
20 Bancar	36	1,686	121	13.93
Tuban	671	33,006	2,636	12.52

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga

Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kenduruan	20	1,872	195	9.60
2	Bangilan	25	2,836	248	11.44
3	Senori	25	2,434	229	10.63
4	Singgahan	22	2,389	203	11.77
5	Montong	19	1,990	195	10.21
6	Parengan	33	3,268	301	10.86
7	Soko	34	4,878	331	14.74
8	Rengel	32	3,658	299	12.23
9	Grabagan	18	2,534	207	12.24
10	Plumpang	35	4,744	390	12.16
11	Widang	25	2,449	279	8.78
12	Palang	29	4,206	351	11.98
13	Semanding	46	7,508	525	14.30
14	Tuban	38	9,540	598	15.95
15	Jenu	22	3,190	228	13.99
16	Merakurak	29	2,933	288	10.18
17	Kerek	29	3,630	300	12.10
18	Tambakboyo	26	3,105	259	11.99
19	Jatirogo	31	3,889	339	11.47
20	Bancar	32	4,008	321	12.49
Tuban		570	75,061	6,086	12.33

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga
Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kenduruan	4	322	43	7.49
2	Bangilan	12	1,490	144	10.35
3	Senori	12	1,386	164	8.45
4	Singgahan	10	1,337	111	12.05
5	Montong	10	1,926	119	16.18
6	Parengan	12	914	106	8.62
7	Soko	18	2,264	187	12.11
8	Rengel	8	1,493	101	14.78
9	Grabagan	3	311	36	8.64
10	Plumpang	16	2,195	181	12.13
11	Widang	18	1,621	179	9.06
12	Palang	19	3,461	245	14.13
13	Semanding	5	622	64	9.72
14	Tuban	6	1,067	95	11.23
15	Jenu	11	1,465	153	9.58
16	Merakurak	11	1,575	146	10.79
17	Kerek	8	1,263	95	13.29
18	Tambakboyo	5	695	68	10.22
19	Jatirogo	13	987	139	7.10
20	Bancar	6	868	81	10.72
Tuban		207	27,262	2,457	11.10

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	2	852	65	13.11
2 Bangilan	3	1320	82	16.10
3 Senori	3	683	60	11.38
4 Singgahan	6	1354	129	10.50
5 Montong	5	1216	119	10.22
6 Parengan	2	1378	81	17.01
7 Soko	6	1716	131	13.10
8 Rengel	6	1811	136	13.32
9 Grabagan	2	657	40	16.43
10 Plumpang	3	1833	101	18.15
11 Widang	2	1370	105	13.05
12 Palang	3	1336	84	15.90
13 Semanding	6	2243	156	14.38
14 Tuban	12	5928	345	17.18
15 Jenu	4	733	80	9.16
16 Merakurak	5	1811	135	13.41
17 Kerek	3	1261	76	16.59
18 Tambakboyo	5	1531	109	14.05
19 Jatirogo	5	1697	117	14.50
20 Bancar	5	1477	123	12.01
Tuban	88	32207	2274	14.16

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio <i>Ratio of Pupils to Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kenduruan	1	71	13	5.46
2	Bangilan	5	1317	117	11.26
3	Senori	6	1558	109	14.29
4	Singgahan	6	1171	95	12.33
5	Montong	6	817	80	10.21
6	Parengan	5	583	74	7.88
7	Soko	8	1349	155	8.70
8	Rengel	5	1160	123	9.43
9	Grabagan	3	267	39	6.85
10	Plumpang	6	1054	124	8.50
11	Widang	6	560	97	5.77
12	Palang	8	1080	146	7.40
13	Semanding	2	300	40	7.50
14	Tuban	5	1224	109	11.23
15	Jenu	5	1631	135	12.08
16	Merakurak	3	311	48	6.48
17	Kerek	4	728	65	11.20
18	Tambakboyo	2	162	26	6.23
19	Jatirogo	3	776	56	13.86
20	Bancar	3	453	54	8.39
Tuban		92	16572	1705	9.72

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga

Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel 4.1.9
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kenduruan	1	317	23	13.78
2	Bangilan	1	374	29	12.90
3	Senori	3	359	48	7.48
4	Singgahan	1	469	29	16.17
5	Montong	2	427	46	9.28
6	Parengan	1	540	33	16.36
7	Soko	3	805	77	10.45
8	Rengel	2	1033	71	14.55
9	Grabagan	1	260	21	12.38
10	Plumpang	2	485	42	11.55
11	Widang	1	329	35	9.40
12	Palang	1	79	24	3.29
13	Semanding	3	1206	100	12.06
14	Tuban	6	2274	200	11.37
15	Jenu	1	81	15	5.40
16	Merakurak	0	0	0	-
17	Kerek	1	337	27	12.48
18	Tambakboyo	1	578	34	17.00
19	Jatirogo	1	718	43	16.70
20	Bancar	4	470	76	6.18
Tuban		36	11141	973	11.45

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel
Table 4.1.10

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah
Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of
Senior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2015**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher</i> <i>Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	3	766	70	10.94
3	Senori	3	1052	80	13.15
4	Singgahan	4	670	87	7.70
5	Montong	2	330	40	8.25
6	Parengan	2	221	34	6.50
7	Soko	4	463	70	6.61
8	Rengel	2	1081	80	13.51
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	3	374	61	6.13
11	Widang	1	64	16	4.00
12	Palang	1	180	22	8.18
13	Semanding	2	1288	95	13.56
14	Tuban	1	130	25	5.20
15	Jenu	2	661	62	10.66
16	Merakurak	1	138	14	9.86
17	Kerek	2	280	34	8.24
18	Tambakboyo	-	-	-	-
19	Jatirogo	1	253	24	10.54
20	Bancar	1	161	19	8.47
Tuban		35	8112	833	9.74

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga
Source: Education, Youth and Sport Office

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Tabel 4.1.11

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-
4	Singgahan	1	891	55	16.20
5	Montong	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	1	756	52	14.54
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-
11	Widang	1	652	57	11.44
12	Palang	1	249	24	10.38
13	Semanding	-	-	-	-
14	Tuban	2	2762	220	12.55
15	Jenu	-	-	-	-
16	Merakurak	1	768	51	15.06
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	1	802	47	17.06
19	Jatirogo	1	876	52	16.85
20	Bancar	-	-	-	-
Tuban		9	7756	558	13.90

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

Source: Education, Youth and Sport Office

Tabel 4.1.12
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	-	-	-	-
2 Bangilan	2	100	35	2.86
3 Senori	2	274	34	8.06
4 Singgahan	3	328	47	6.98
5 Montong	-	-	-	-
6 Parengan	1	-	-	-
7 Soko	3	143	51	2.80
8 Rengel	1	95	25	3.80
9 Grabagan	-	-	-	-
10 Plumpang	1	333	34	9.79
11 Widang	1	41	17	2.41
12 Palang	1	75	13	5.77
13 Semanding	2	904	58	15.59
14 Tuban	5	4059	279	14.55
15 Jenu	1	91	37	2.46
16 Merakurak	-	-	-	-
17 Kerek	-	-	-	-
18 Tambakboyo	2	195	32	6.09
19 Jatirogo	-	-	-	-
20 Bancar	-	-	-	-
Tuban		25	6638	662
				10.03

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga

Source: Education, Youth and Sport Office

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1
Table

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Number of Health Facilities by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu Maternal & Child <i>Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	-	-	1	40	1	7
2 Bangilan	-	-	1	69	-	9
3 Senori	-	-	1	53	-	11
4 Singgahan	-	-	1	53	-	10
5 Montong	-	-	2	65	-	11
6 Parengan	-	-	2	86	-	16
7 Soko	-	-	2	102	1	18
8 Rengel	-	-	2	79	1	15
9 Grabagan	-	-	1	43	-	10
10 Plumpang	-	-	2	64	1	15
11 Widang	-	-	2	68	2	11
12 Palang	-	-	2	77	2	18
13 Semanding	1	-	2	112	-	15
14 Tuban	3	1	2	100	9	15
15 Jenu	-	-	1	68	-	15
16 Merakurak	-	1	2	69	-	18
17 Kerek	-	-	2	76	1	16
18 Tambakboyo	-	-	1	53	-	15
19 Jatirogo	-	-	2	75	1	14
20 Bancar	-	-	2	79	-	21
Tuban	4	2	33	1431	19	280

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Tabel 4.2.2

Number of Health Personnel in Public Health Centre by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	1	4	8	-	1
2 Bangilan	2	6	13	1	1
3 Senori	1	4	10	1	-
4 Singgahan	2	3	13	1	3
5 Montong	3	11	15	1	3
6 Parengan	3	7	19	2	1
7 Soko	3	11	23	2	1
8 Rengel	4	314	13	2	2
9 Grabagan	1	3	8	-	-
10 Plumpang	4	7	21	2	2
11 Widang	4	8	15	2	1
12 Palang	3	12	15	2	-
13 Semanding	3	8	20	2	2
14 Tuban	5	8	11	2	7
15 Jenu	2	4	15	1	1
16 Merakurak	2	8	21	2	3
17 Kerek	3	7	14	2	2
18 Tambakboyo	2	8	19	-	-
19 Jatirogo	3	13	17	1	1
20 Bancar	2	11	14	2	1
Tuban	53	157	304	29	32

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: *Public Health Office*

Tabel 4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di
Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
*Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist in Public
Health Centre by Subdistrict in Tuban Regency, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	-	1	-
2.	Bangilan	-	1	1
3	Senori	-	1	-
4	Singgahan	-	1	1
5	Montong	-	2	1
6	Parengan	-	2	1
7	Soko	-	2	1
8	Rengel	-	3	1
9	Grabagan	-	1	-
10	Plumpang	-	3	1
11	Widang	-	2	2
12	Palang	-	2	1
13	Semanding	-	2	1
14	Tuban	-	3	2
15	Jenu	-	1	1
16	Merakurak	-	2	-
17	Kerek	-	2	1
18	Tambakboyo	-	1	1
19	Jatirogo	-	2	1
20	Bancar	-	2	-
Jumlah/Total		0	36	17

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Tuban, 2015

**Tabel
Table**

4.2.4

Number of Health Personnel in Public Health Centre in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Tenaga Non Kesehatan <i>Non Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentase of Health Personnel</i>
				(1) (2) (3) (4) (5)
1 Kenduruan	14	1	15	93,3
2 Bangilan	25	6	31	80,6
3 Senori	20	2	22	90,9
4 Singgahan	20	8	28	71,4
5 Montong	32	7	39	82,1
6 Parengan	40	7	47	85,1
7 Soko	46	3	49	93,9
8 Rengel	38	5	43	88,4
9 Grabagan	17	1	18	94,4
10 Plumpang	41	5	46	89,1
11 Widang	36	11	47	76,6
12 Palang	40	6	46	87,0
13 Semanding	41	7	48	85,4
14 Tuban	43	18	61	70,5
15 Jenu	26	3	29	89,7
16 Merakurak	40	5	45	88,9
17 Kerek	32	5	37	86,5
18 Tambakboyo	33	5	38	86,8
19 Jatirogo	37	12	49	75,5
20 Bancar	35	6	41	85,4
Tuban	656	123	799	84,2

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Tabel 4.2.5
Table

Number of Births, Babies with Low Weights (LBW), Treated LBW and Mainutrition Casesy Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	Jumlah BBLR <i>LBW Total</i>	Jumlah BBLR Dirujuk <i>LBW Treated</i>	Gizi Buruk <i>Maiutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kenduruan	376	17	17	9
2	Bangilan	649	42	42	20
3	Senori	597	24	24	17
4	Singgahan	578	36	36	7
5	Montong	700	33	33	22
6	Parengan	737	38	38	43
7	Soko	1 082	69	69	37
8	Rengel	835	37	37	9
9	Grabagan	460	39	39	9
10	Plumpang	1 141	53	53	22
11	Widang	690	37	37	14
12	Palang	1 262	38	38	6
13	Semanding	1 552	51	51	43
14	Tuban	1 312	49	49	11
15	Jenu	798	33	33	30
16	Merakurak	762	54	54	20
17	Kerek	795	37	37	3
18	Tambakboyo	588	36	36	1
19	Jatirogo	776	43	43	12
20	Bancar	753	41	41	20
Tuban		16 443	807	807	351

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Tabel
Table 4.2.6

Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Tuban, 2015

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT			Campak Measles	
		DPT		3		
		1	2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Kenduruan	352	312	317	305	337	
2 Bangilan	596	608	630	596	636	
3 Senori	606	590	615	596	611	
4 Singgahan	565	562	578	585	584	
5 Montong	646	675	670	665	668	
6 Parengan	795	775	793	770	783	
7 Soko	930	1,100	1,075	1,075	890	
8 Rengel	982	837	842	798	939	
9 Grabagan	451	467	441	428	436	
10 Plumpang	1,151	1,157	1,149	1,148	1,126	
11 Widang	660	653	669	706	660	
12 Palang	1,285	1,294	1,288	1,249	1,270	
13 Semanding	1,455	1,460	1,473	1,513	1,561	
14 Tuban	1,296	1,322	1,323	1,307	1,369	
15 Jenu	788	806	822	783	816	
16 Merakurak	787	734	712	711	779	
17 Kerek	780	800	796	800	839	
18 Tambakboyo	546	511	542	558	553	
19 Jatirogo	730	716	686	702	714	
20 Bancar	740	758	737	721	769	
Tuban	16,141	16,137	16,158	16,016	16,340	

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Tabel Lanjutan**4.2.6*****Continued Table***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polio <i>Polio</i>			
	1	2	3	4
	(1)	(7)	(8)	(9)
1 Kenduruan	352	311	317	305
2 Bangilan	593	615	627	627
3 Senori	598	590	615	600
4 Singgahan	574	561	574	588
5 Montong	639	663	661	669
6 Parengan	800	775	793	770
7 Soko	1,064	1,061	1,048	1,065
8 Rengel	833	860	843	786
9 Grabagan	449	469	434	425
10 Plumpang	1,152	1,156	1,149	1,147
11 Widang	660	653	669	706
12 Palang	1,286	1,294	1,288	1,251
13 Semanding	1,438	1,461	1,487	1,499
14 Tuban	1,298	1,327	1,329	1,307
15 Jenu	782	795	795	765
16 Merakurak	740	750	736	725
17 Kerek	780	800	796	800
18 Tambakboyo	536	513	524	541
19 Jatirogo	734	722	695	701
20 Bancar	736	758	739	724
Tuban	16,044	16,134	16,119	16,001

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Public Health Office

Percentase 15 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tuban, 2015

**Tabel
Table 4.2.7**

Percentage of fifteen Largest Diseases in Tuban Regency, 2015

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Percentase %
	(1)	(2)
1.	Infeksi akut pada saluran pernaf. Bag. Atas	25.24
2.	Penyakit pada sistem otot & jaringan pengikat	19.44
3.	Gastritis	9.11
4.	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	8.81
5.	Penyakit lainnya	6.34
6.	Penyakit kulit alergi	4.60
7.	Diare	4.58
8.	Diabetes Melitus	4.14
9.	Asma	3.64
10.	Penyakit kulit karena infeksi	3.61
11.	Kelainan dari usus lainnya	2.68
12.	Penyakit kelenjar mulut, kelenjar ludah, rahang	2.38
13.	Infeksi lain pada saluran pernaf. Bag. Atas	2.29
14.	Karies Gigi	1.62
15.	Penyakit kulit karena jamur	1.53
Tuban		100.00

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Public Health Office

Jumlah Penderita Demam Berdarah dan Paru-paru Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Tabel 4.2.8

Number of Fever is Bleeding and Lungs Infected by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Demam Berdarah <i>Fever is Blleding</i>		Paru-paru <i>Lungs</i>
	Penderita <i>Infected</i>	Meninggal <i>Dead</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	8	-	15
2 Bangilan	3	-	16
3 Senori	5	-	12
4 Singgahan	6	1	37
5 Montong	3	-	45
6 Parengan	12	-	35
7 Soko	8	-	36
8 Rengel	19	-	79
9 Grabagan	4	-	45
10 Plumpang	10	-	46
11 Widang	20	-	42
12 Palang	17	-	81
13 Semanding	19	-	71
14 Tuban	27	-	83
15 Jenu	3	-	33
16 Merakurak	7	-	42
17 Kerek	5	-	46
18 Tambakboyo	2	-	46
19 Jatirogo	5	-	18
20 Bancar	10	-	38
Tuban	193	1	866

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Tabel 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan mendapat Tablet Zat Besi di Kabupaten Tuban, 2011–2015

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Recep Supplement in Tuban Regency, 2011–2015

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visist</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visit</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	20 238	19 603	18 731	57
2012	19 167	17 247	16 766	97
2013	18 928	18 088	16 961	938
2014	18 695	18 064	17 312	925
2015	18 087	18 078	16 964	1 051

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: *Public Health Office*

**Jumlah Posyandu, Pengunjung dan Rata-rata Pengunjung
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015**

Tabel
Table

4.2.10

***Number of Posyandu, Visitor and Average by Subdistrict in
Tuban Regency, 2015***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Posyandu</i>	Pengunjung <i>Visitor</i>	Rata-rata <i>Average</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kenduruan	40	1 609	40,22
2	Bangilan	69	3 037	44,01
3	Senori	53	2 571	48,52
4	Singgahan	53	2 430	45,86
5	Montong	65	2 960	45,54
6	Parengan	86	3 445	40,06
7	Soko	102	4 428	43,41
8	Rengel	79	3 490	44,18
9	Grabagan	43	1 978	46,00
10	Plumpang	64	4 838	75,59
11	Widang	68	2 939	43,22
12	Palang	77	5 544	72,00
13	Semanding	112	6 297	56,22
14	Tuban	100	5 668	56,68
15	Jenu	68	3 707	54,51
16	Merakurak	69	3 244	47,01
17	Kerek	76	3 294	43,34
18	Tambakboyo	53	2 569	48,47
19	Jatirogo	75	3 423	45,64
20	Bancar	79	3 539	44,79
Tuban		1 431	71 010	50,00

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Tabel 4.2.11
Table

Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual Lainnya (IMS), DBD, Diare, TBC dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection , Dengue Fever, Diarhea and Malaria by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	HIV/AI DS	IMS <i>Sexually Transmit- ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TBC <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	2	2	8	270	15	-
2 Bangilan	5	2	3	746	16	-
3 Senori	5	2	5	138	12	-
4 Singgahan	6	3	6	269	37	-
5 Montong	6	3	3	949	45	-
6 Parengan	1	2	12	1620	35	-
7 Soko	5	2	8	1439	36	-
8 Rengel	2	6	19	1173	79	-
9 Grabagan	2	1	4	686	45	-
10 Plumpang	25	2	10	623	46	-
11 Widang	4	4	20	463	42	-
12 Palang	11	4	17	1316	81	-
13 Semanding	7	2	19	1763	71	-
14 Tuban	19	2	27	1140	83	-
15 Jenu	5	2	3	522	33	-
16 Merakurak	8	3	7	799	42	-
17 Kerek	12	2	5	638	46	-
18 Tambakboyo	7	2	2	1516	46	-
19 Jatirogo	5	1	5	1441	18	-
20 Bancar	9	-	10	1264	38	-
Tuban	146	47	193	18775	866	0

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Public Health Office

Tabel
Table

4.2.12

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PLKB <i>Motivator Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)
1 Kenduruan	2	9
2 Bangilan	3	14
3 Senori	3	12
4 Singgahan	2	12
5 Montong	4	13
6 Parengan	3	18
7 Soko	3	23
8 Rengel	3	16
9 Grabagan	3	11
10 Plumpang	4	18
11 Widang	4	16
12 Palang	5	19
13 Semanding	5	17
14 Tuban	5	17
15 Jenu	4	17
16 Merakurak	5	19
17 Kerek	3	17
18 Tambakboyo	3	18
19 Jatirogo	3	18
20 Bancar	2	24
Tuban	70	328

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa dan Keluarga Berencana

Source: Community empowerment and Family Planning Office

Tabel 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	5 427	709	108	13	51
2 Bangilan	11 682	1 341	237	26	180
3 Senori	8 000	418	198	3	74
4 Singgahan	7 922	124	89	9	69
5 Montong	12 466	1 180	246	8	64
6 Parengan	12 728	1 339	162	12	7
7 Soko	16 994	963	144	16	65
8 Rengel	11 729	402	206	31	185
9 Grabagan	8 304	265	98	2	32
10 Plumpang	13 675	1 139	259	29	120
11 Widang	9 300	711	231	7	19
12 Palang	18 412	1 298	635	61	45
13 Semanding	21 570	919	502	19	40
14 Tuban	13 219	907	709	30	201
15 Jenu	11 086	438	228	24	45
16 Merakurak	12 961	633	243	17	84
17 Kerek	16 929	2 200	211	28	29
18 Tambakboyo	8 749	1 271	168	18	28
19 Jatirogo	12 065	775	188	23	67
20 Bancar	14 258	1 927	116	32	79
Tuban	247 476	18 959	4 978	408	1 484

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa dan Keluarga
Source : Community empowerment and Family Planning Office

Community empowerment and Family Planning Office

Source:

	(1)	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total
		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kenduruan	235	2 283	1 019	4 418
2	Bangilan	682	5 909	766	9 141
3	Senori	573	4 018	1 003	6 287
4	Singgahan	821	4 433	413	5 958
5	Montong	1 230	4 895	1 401	9 024
6	Parengan	746	6 067	1 041	9 374
7	Soko	639	9 597	1 607	13 031
8	Rengel	566	5 846	871	8 107
9	Grabagan	443	5 337	346	6 523
10	Plumpang	812	5 533	2 141	10 033
11	Widang	676	4 748	680	7 072
12	Palang	1 465	7 540	2 996	14 040
13	Semanding	1 583	12 112	1 042	16 217
14	Tuban	547	6 480	682	9 556
15	Jenu	898	6 364	479	8 476
16	Merakurak	796	6 986	1 165	9 924
17	Kerek	1460	6 886	1 025	11 839
18	Tambakboyo	189	4 471	478	6 623
19	Jatirogo	417	7 601	668	9 739
20	Bancar	485	6 451	2 169	11 259
Tuban		15 263	123 557	21 992	186 641

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa dan Keluarga Berencana

Source: *Community empowerment and Family Planning Office*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut
di Kabupaten Tuban, 2015
Population by Subdistrict and Religion in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	33,205	3	-	-	-	-
2 Bangilan	48,700	281	134	-	-	-
3 Senori	42,104	13	26	-	-	-
4 Singgahan	45,063	174	28	8	-	1
5 Montong	59,951	50	5	-	-	-
6 Parengan	60,636	346	51	-	-	-
7 Soko	87,399	48	-	-	-	-
8 Rengel	59,103	426	342	-	-	-
9 Grabagan	41,567	8	-	-	-	-
10 Plumpang	69,638	47	37	3	-	-
11 Widang	48,136	-	20	-	-	-
12 Palang	84,609	101	4	-	-	-
13 Semanding	115,556	747	227	60	15	13
14 Tuban	77,799	2,263	1,205	401	226	88
15 Jenu	52,133	70	114	3	2	-
16 Merakurak	60,419	40	21	-	-	-
17 Kerek	66,893	109	184	-	-	-
18 Tambakboyo	33,695	52	21	-	-	9
19 Jatirogo	60,609	483	293	6	-	-
20 Bancar	60,223	103	74	18	-	1
Tuban	1,207,438	5,364	2,786	499	243	112

Sumber: Kementerian Agama

Source: Ministry of Religion

Tabel 4.3.2
Table

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tuban, 2015**
**Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tuban Regency,
2015**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Church</i>	Kleteng <i>Pagoda</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	28	117	-	-	-	-
2 Bangilan	38	224	2	-	-	-
3 Senori	25	218	1	-	-	-
4 Singgahan	32	234	2	-	-	-
5 Montong	46	381	1	-	-	-
6 Parengan	51	355	3	-	-	-
7 Soko	90	590	2	-	-	-
8 Rengel	57	404	2	-	-	-
9 Grabagan	45	225	-	-	-	-
10 Plumpang	45	499	1	-	-	-
11 Widang	40	252	-	-	-	-
12 Palang	74	360	-	-	-	-
13 Semanding	71	374	8	-	-	-
14 Tuban	56	349	12	2	-	-
15 Jenu	41	323	-	-	-	-
16 Merakurak	40	390	1	-	-	-
17 Kerek	37	187	2	-	-	-
18 Tambakboyo	26	254	1	-	-	-
19 Jatirogo	37	229	4	-	-	-
20 Bancar	59	355	-	-	-	-
Tuban	938	6320	42	2	0	0

Sumber: Kementerian Agama
Source: Ministry of Religion

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel
Table 4.4.1**

**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten
Tuban, 2013–2015**
*Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in
Tuban Regency, 2013–2015*

Jenis Kejahatan <i>Kind of crime</i>			
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)
1. Korupsi	3	3	5
2. Penggeroyakan	25	25	28
3. Pemalsuan	8	8	3
4. BBM	6	8	7
5. Judi	110	117	80
6. Penghinaan	1	4	3
7. Pembunuhan	4	2	5
8. Penganiayaan	54	46	40
9. Curi Biasa	33	24	22
10. Pencurian dengan pemberatan	82	61	52
11. Pencurian kendaraan bermotor	73	43	49
12. Curi Hewan	2	2	7
13. Curas	7	8	4
14. Pemerasan	14	4	3
15. Uang Palsu	-	1	-
16. Curi Kayu	64	54	53
17. Pengelapan	15	27	29
18. Penipuan	41	33	34
19. Pengrusakan	6	1	4

Sumber: Polres
Source: Police Resor

Tabel Lanjutan**ContinuedTable** **4.4.1**

Jenis Kejahatan Kind of crime	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Kekerasan dalam rumah tangga	7	3	5
21. Mucikari	18	8	2
22. Tanah	5	2	6
23. Perasaan tidak enak	11	3	3
24. Perlindungan anak	30	27	39
25. Cabul	1	1	3
26. Senjata Tajam	8	12	8
27. Pornografi	5	2	2
28. Perzinahan	-	3	4
29. Penadah	2	-	1
30. Lalai berakibat Meninggal dunia	4	-	4
31. Lalai berakibat Luka	1	1	1
32. Senjata api	-	1	-
33. Tambang	1	3	10
34. Pangan/Miras	-	8	17
35. Perlindungan Konsumen	-	3	-
36. Pupuk	-	7	1
37. Fidusia	-	-	1
38. Ite	-	-	1
39. Berkebun Dalam Hutan	-	-	1
40. Lingkungan Hidup	-	-	3
41. Lain-lain	10	-	2

Sumber: Polres

Source: Police Resor

Tabel 4.4.2

Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tuban, 2013–2015
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tuban Regency, 2013–2015

Jenis Kejahatan <i>Kind of Crime</i>	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)
1. Korupsi	100.00	100.00	100.00
2. Penggeroyakan	80.00	80.00	67.86
3. Pemalsuan	62.50	25.00	66.67
4. BBM	83.33	87.50	100.00
5. Judi	100.00	100.00	100.00
6. Penghinaan	100.00	50.00	66.67
7. Pembunuhan	100.00	50.00	100.00
8. Penganiayaan	92.59	93.48	87.50
9. Curi Biasa	100.00	91.67	86.36
10. Pencurian dengan pemberatan	86.59	86.89	76.92
11. Pencurian kendaraan bermotor	45.21	30.23	34.69
12. Curi Hewan	100.00	50.00	57.14
13. Curas	42.86	37.50	75.00
14. Pemerasan	92.86	75.00	33.33
15. Uang Palsu	-	100.00	-
16. Curi Kayu	100.00	96.30	90.57
17. Pengelapan	93.33	62.96	44.83
18. Penipuan	78.05	75.76	67.65
19. Pengrusakan	100.00	100.00	50.00

Sumber: Polres
Source: Police Resor

Tabel Lanjutan**4.4.2
Continued Table**

Jenis Kejahatan <i>Kind of Crime</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Kekerasan dalam rumah tangga	100.00	100.00	100.00
21. Mucikari	100.00	100.00	100.00
22. Tanah	60.00	0.00	50.00
23. Perasaan tidak enak	100.00	100.00	66.67
24. Perlindungan anak	100.00	100.00	79.49
25. Cabul	100.00	100.00	100.00
26. Senjata Tajam	100.00	100.00	100.00
27. Pornografi	100.00	50.00	50.00
28. Perzinahan	-	66.67	75.00
29. Penadah	100.00	-	100.00
30. Lalai berakibat Meninggal dunia	75.00	-	100.00
31. Lalai berakibat Luka	100.00	0.00	0.00
32. Senjata api	-	100.00	-
33. Tambang	100.00	100.00	80.00
34. Pangan/Miras	-	100.00	100.00
35. Perlindungan Konsumen	-	100.00	-
36. Pupuk	-	28.57	100.00
37. Fidusia	-	-	100.00
38. Ite	-	-	100.00
39. Berkebun Dalam Hutan	-	-	100.00
40. Lingkungan Hidup	-	-	33.33
41. Lain-lain	70.00	-	100.00

Tabel 4.5.1

**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tuban,
2010–2015**
**Poverty Line and Number of Poor People in Tuban Regency,
2010–2015**

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	206 635	226 312	20.19
2011	225 731	211 547	18.78
2012	241 103	202 700	17.84
2013	256 900	196 900	17.23
2014	265 659	191 130	16.64
2015	277 599	196 590	17.08

Sumber : BPS Kabupaten Tuban

Source : Statistics of Tuban Regency

PERTANIAN AGRICULTURE

5



Populasi Sapi terbanyak di Kecamatan Kerek yakni sebanyak 26.650 ekor



b.bps.go.id

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it*

- tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- has been fertile.*
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the*

bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemadu殷asian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara
- format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

- lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of*

- Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize*

- memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

- di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
1. Tanaman Pangan	1. Food crops <i>Food crops in this production cover crop (wetland and dry land paddy) and palawija which consist of maize crop, cassava, sweet potato, peanut, green peanut and soybean</i>
Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Tuban Rata-rata Produksi padi sawah naik dari 528,906 ton pada tahun 2014 menjadi 539.013 ton di tahun 2015. Untuk tanaman palawija yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya antara lain tanaman jagung dan ubi kayu.	<i>Pursuant to data from Agriculture Service of Tuban Regency rice field paddy average of production increased from 528.906 ton in 2014 to become 539.013 ton in 2015. For the crop of palawija is increased from previous year for example : maize and cassava.</i>
2. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	2. Vegetable and Fruits Season Crops <i>Crop vegetable data in this publication cover shallot, spring onion, tomato, eggplant, cucumber, longbeans, big chili, etc. While season fruits crop cover blewahl, melon and watermelon.</i>
Produksi tanaman sayuran pada tahun 2015 pada umumnya mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula tanaman buah-buahan pada tahun 2015 pada umumnya mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.	<i>Crop vegetable production in 2015 general increased compared to previous year. As well as season fruits crop in 2015 general increased compaire to previous year.</i>
3. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	3. Fruits and Annual Vegetable Crops <i>From entire all fruits crop in Tuban Regency exist in this publication generally decreasing in production.</i>

publikasi ini secara umum mengalami kenaikan dari sisi produksi

4. Perkebunan

Tanaman perkebunan dalam publikasi ini meliputi tanaman kelapa, jambu mete, siwalan, kapuk randu, kenanga, dll. Tanaman Siwalan yang menjadi primadona Kabupaten Tuban pada tahun 2015 mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2014. Produksi siwalan tahun 2015 adalah 7.107.857 kilogram, lebih sedikit jika dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 7.920.526 kilogram.

5. Peternakan

Jumlah populasi ternak, untuk ternak besar mengalami penurunan kecuali sapi potong yang mengalami kenaikan, sedangkan ternak ternak kecil serta unggas mengalami kenaikan. Untuk populasi Ternak besar sapi mengalami kenaikan dari 314.937 pada tahun 2014 menjadi 324.295 pada tahun 2015.

6. Perikanan

Jumlah Nelayan di Kabupaten Tuban pada tahun 2015, baik nelayan laut maupun nelayan perairan umum adalah 3.243 dan 1.754.

Total produksi ikan meningkat untuk semua sub sektor perikanan pada tahun 2015 produksi ikan di perairan laut naik dari 9.808,40 ton di tahun 2014 menjadi 10.010,07 ton.

4. Estate Crops

Crop Estate in this publication involve coconut crop, cashew, siwalan, kapok, kenanga, etc. Siwalan as Tuban regency primadona in 2015 is decreased compared to 2014. Siwalan production in 2015 is 7.107.857 lower than 2014 that count 7.920.526 kilogram.

5. Livestock

Population of livestock, big livestock are decreased except beef cattle, but small livestock and poultry are increased. For the population of Big Livestock of beef cattle of increased from 314.937 in 2014 become 324.295 in 2015.

6. Fishery

Amount of Fisherman in Tuban regency in 2015, fisherman goodness go out to sea non and also open waters fisherman is 3.243 and 1.754.

Sum total of fish production for all sub sector fishery are increasing. In the year of 2015, fish production of sea waters increase from 9.808,40 tons in 2014 become 10.010,07 tons

7. Kehutanan

Dari data Kesatuan Pemangkuhan Hutan di Kabupaten Tuban, produksi dan penjualan kayu jati mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Luas hutan yang berada di Kabupaten Tuban adalah 41.233,04 hektar, dan realisasi reboisasi untuk tahun 2015 ini adalah 1.779,50 Ha, menurun bila dibandingkan tahun 2014 yaitu 2.628,31 hektar.

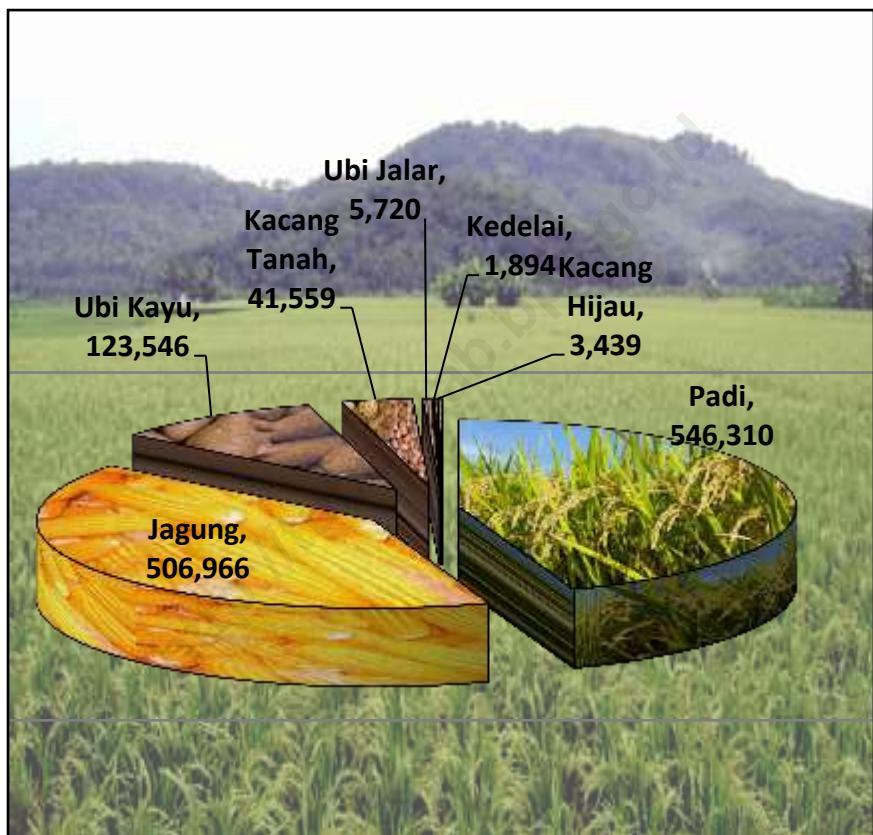
7. Forestry

Data from Forest Administrator districts in Tuban regency, sale and production of teak wood increased if compared to previous year.

Forest area in Tuban regency is 41.233,04 hectare, and realization of reforestation is 1.779,50 hectare. It is decreasing if compared to 2014 that is 2.628,31 hectare.

Gambar 5.1
Picture 5.1

Produksi Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai dan Kacang Hijau di Kabupaten Tuban, 2015
Production by Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Saybeans and Mungbeans In Tuban Regency ,2015



Penyebaran Populasi Ternak Besar di Kabupaten Tuban, 2015

Gambar 5.2

Picture 5.2

Distributions of Big Livestock Population In Tuban Regency, 2015



Kategori Wilayah

Populasi Ternak Besar (Sapi, Kerbau dan Kuda)

Menurut kecamatan

- 0 - 5000
- 5001 - 10000
- 10001 - 15000
- 15001 - 20000
- 20001 - 25000
- 25001 - 30000



Gambar 5.3

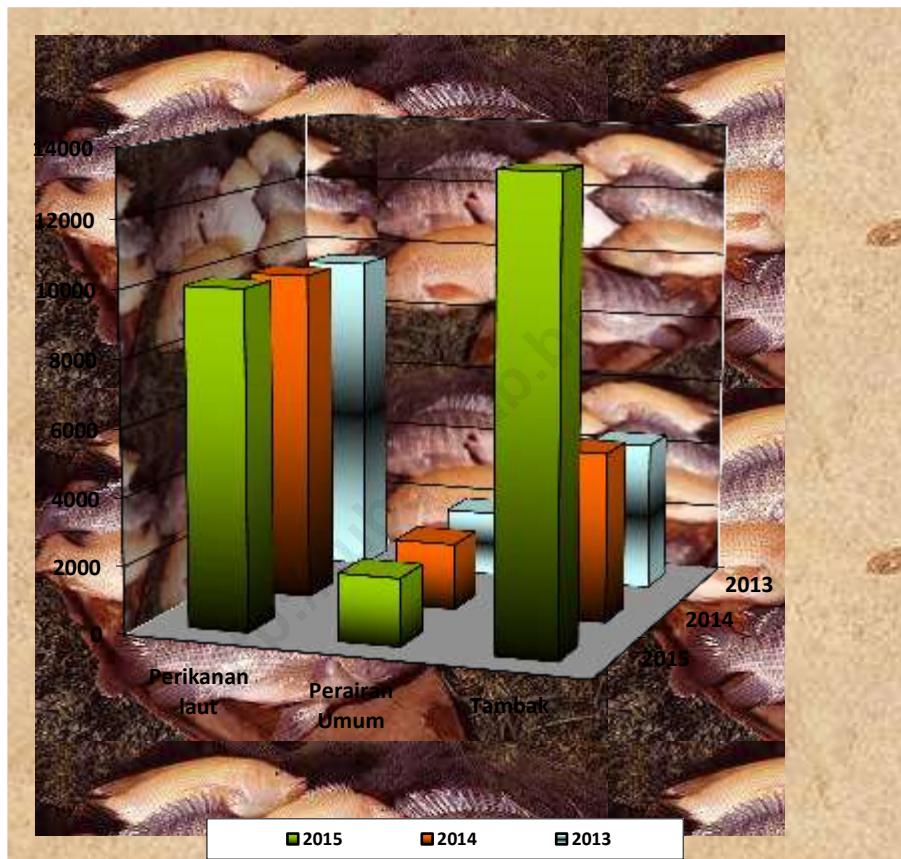
Picture 5.3

Jumlah Produksi Ikan Menurut Sub Sektor Perikanan di

Kabupaten Tuban, 2015

Number of Fish production by Fishery Sub Sector In Tuban

Regency ,2015



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1
Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Tuban (hektar), 2015
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
			(1)
1 Kenduruan	323	1 209	1 532
2 Bangilan	937	1 679	2 616
3 Senori	1 425	2 453	3 878
4 Singgahan	2 616	526	3 142
5 Montong	560	1 584	2 144
6 Parengan	213	3 308	3 521
7 Soko	2 607	1 615	4 222
8 Rengel	2 511	298	2 809
9 Grabagan	85	857	942
10 Plumpang	3 364	1 972	5 336
11 Widang	3 934	2 768	6 702
12 Palang	1 879	489	2 368
13 Semanding	816	967	1 783
14 Tuban	565	0	565
15 Jenu	1 875	74	1 949
16 Merakurak	2 398	171	2 569
17 Kerek	994	995	1 989
18 Tambakboyo	1 193	486	1 679
19 Jatirogo	417	2 097	2 514
20 Bancar	625	3 507	4 132
Tuban	29 337	27 055	56392

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (hektar), 2015

Tabel 5.1.2
Table

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Tuban Regency (hectar), 2015

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kenduruan	2 530	-	-
2 Bangilan	1 064	-	-
3 Senori	808	64	-
4 Singgahan	946	-	-
5 Montong	9 122	-	-
6 Parengan	2 274	13	-
7 Soko	2 605	-	-
8 Rengel	1 718	-	-
9 Grabagan	5 587	-	-
10 Plumpang	1 115	-	-
11 Widang	585	-	-
12 Palang	2 715	11	-
13 Semanding	7 775	-	-
14 Tuban	338	85	-
15 Jenu	4 094	-	-
16 Merakurak	5 933	-	-
17 Kerek	9 107	-	-
18 Tambakboyo	2 839	2	-
19 Jatirogo	3 528	-	-
20 Bancar	4 955	-	-
Tuban	69 638	175	-

Sumbe Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)		(2)	(3)
1	Kenduruan	1 673.0	295.0
2	Bangilan	3 998.0	-
3	Senori	4 480.0	200.0
4	Singgahan	6 622.0	-
5	Montong	2 756.0	-
6	Parengan	4 220.0	-
7	Soko	6 748.0	109.0
8	Rengel	7 359.0	537.0
9	Grabagan	1 119.0	3.0
10	Plumpang	7 886.0	32.0
11	Widang	10 823.0	-
12	Palang	3 417.0	-
13	Semanding	1 861.0	10.0
14	Tuban	983.0	-
15	Jenu	4 309.0	-
16	Merakurak	6 319.0	263.0
17	Kerek	2 282.0	-
18	Tambakboyo	2 892.0	49.0
19	Jatirogo	2 918.0	100.0
20	Bancar	3 721.0	-
Tuban *)		86 386.0	1 598.0

Sumber: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Ket : *) Angka sementara

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu,
Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015**

**Tabel
Table 5.1.4**

***Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava,
and Sweet Potato by Subdistrict in Tuban Regency, 2015***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	2 225	12	42	11	848	26
2 Bangilan	2 456	217	-	-	135	-
3 Senori	1 844	455	-	15	40	-
4 Singgahan	4 223	500	-	50	58	-
5 Montong	13 485	-	4 106	-	71	-
6 Parengan	6 501	315	35	690	225	100
7 Soko	3 601	-	-	90	-	20
8 Rengel	3 199	33	55	6	100	8
9 Grabagan	7 495	-	1 480	39	287	-
10 Plumpang	2 307	230	98	-	30	-
11 Widang	1 457	-	-	-	9	-
12 Palang	3 378	-	3 046	-	15	-
13 Semanding	9 303	50	7 379	5	1	-
14 Tuban	448	-	165	-	-	-
15 Jenu	7 107	-	1 075	52	70	-
16 Merakurak	6 109	4	5 032	164	234	-
17 Kerek	11 532	-	3 030	126	588	-
18 Tambakboyo	5 414	-	1 517	1 299	949	-
19 Jatirogo	2 116	5	123	321	622	87
20 Bancar	1 775	-	1 616	66	140	-
Tuban *)	95 975	1 821	28 799.0	2 934.0	4 422.0	241.0

Sumber: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source: Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Ket : *) Angka sementara

Tabel 5.1.5

Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Ton), 2015
Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	9,840	1,235
2	Bangilan	25,250	-
3	Senori	28,310	915
4	Singgahan	41,968	-
5	Montong	17,080	-
6	Parengan	28,288	-
7	Soko	42,108	560
8	Rengel	44,308	2,599
9	Grabagan	6,921	12
10	Plumpang	47,387	160
11	Widang	70,549	-
12	Palang	21,583	-
13	Semanding	11,728	42
14	Tuban	5,541	-
15	Jenu	26,432	-
16	Merakurak	40,927	1,161
17	Kerek	13,126	-
18	Tambakboyo	18,034	210
19	Jatirogo	16,961	403
20	Bancar	22,668	-
Tuban *)		539,013	7,297

Sumber: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Ket : *) Angka sementara

**Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu,
Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Ton), 2015**

**Tabel
Table 5.1.6**

***Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and
Sweet Potato by Subdistrict in Tuban Regency, 2015***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	12,451	14	66	8	22,447	596
2 Bangilan	13,451	147	-	-	4,437	-
3 Senori	9,157	586	-	11	959	-
4 Singgahan	20,776	366	-	38	1,729	-
5 Montong	67,126	-	5,411	-	2,691	-
6 Parengan	32,051	391	59	520	5,877	2,192
7 Soko	19,862	-	-	68	-	645
8 Rengel	16,608	40	66	4	2,815	191
9 Grabagan	42,164	-	1,726	29	8,082	-
10 Plumpang	11,491	282	167	-	723	-
11 Widang	8,044	-	-	-	271	-
12 Palang	21,808	-	7,056	-	498	-
13 Semanding	52,764	58	9,851	4	24	-
14 Tuban	2,449	-	356	-	-	-
15 Jenu	34,391	-	1,837	39	1,694	-
16 Merakurak	30,048	3	6,005	123	6,489	-
17 Kerek	65,934	-	3,922	95	16,441	-
18 Tambakboyo	24,952	-	2,564	959	26,337	-
19 Jatirogo	11,663	6	242	239	18,077	2,096
20 Bancar	9,775	-	2,233	50	3,955	-
Tuban *)	506,966	1,894	41,559	2,188	123,546	5,720

Sumber: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
Source: Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Ket : *) Angka sementara

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel

5.2.1

Table

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tuban (Hektar), 2015

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>	Kacang Panjang <i>Longbeans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	1	40	5	3	-
2 Bangilan	-	21	4	-	-
3 Senori	-	-	6	-	-
4 Singgahan	2	-	42	-	-
5 Montong	11	36	15	-	-
6 Parengan	-	14	10	-	-
7 Soko	30	370	178	-	-
8 Rengel	13	235	167	4	7
9 Grabagan	-	1,102	2,263	-	-
10 Plumpang	14	30	18	29	-
11 Widang	-	-	-	-	-
12 Palang	5	4	-	4	-
13 Semanding	-	51	-	-	-
14 Tuban	-	4	-	9	-
15 Jenu	-	498	630	2	-
16 Merakurak	-	153	-	1	-
17 Kerek	-	275	392	-	-
18 Tambakboyo	30	319	159	32	-
19 Jatirogo	1	217	72	1	3
20 Bancar	4	1,525	82	-	-
Tuban	111	4,894	4,043	85	10

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan 5.2.1
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Large Frog</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Kenduruan	-	7	5	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-
3 Senori	-	1	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	-
5 Montong	5	2	-	-	-
6 Parengan	6	9	-	-	-
7 Soko	-	5	-	-	-
8 Rengel	4	6	1	6	4
9 Grabagan	3	-	-	-	-
10 Plumpang	17	36	30	3	2
11 Widang	-	-	-	-	-
12 Palang	3	-	-	-	-
13 Semanding	-	1	-	-	-
14 Tuban	-	-	-	-	2
15 Jenu	12	3	1	2	-
16 Merakurak	-	-	-	-	-
17 Kerek	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	11	-	-	2	2
19 Jatirogo	4	29	20	-	1
20 Bancar	-	-	1	-	-
Tuban	65	99	58	13	11

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source: Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan 5.2.1
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melon <i>Melon</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Blewah <i>Blewah</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
1 Kenduruan	-	-	-
2 Bangilan	3	20	-
3 Senori	7	5	-
4 Singgahan	10	17	5
5 Montong	-	-	-
6 Parengan	17	5	-
7 Soko	-	-	-
8 Rengel	3	2	11
9 Grabagan	-	2	-
10 Plumpang	36	159	142
11 Widang	-	-	-
12 Palang	-	-	-
13 Semanding	-	-	20
14 Tuban	-	-	-
15 Jenu	12	24	2
16 Merakurak	5	1	-
17 Kerek	-	-	-
18 Tambakboyo	2	2	-
19 Jatirogo	2	1	-
20 Bancar	16	32	8
Tuban	113	270	188

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis
Sayuran di Kabupaten Tuban (Ton), 2015**
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Tuban Regency, 2015**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>	Kacang Panjang <i>Longbeans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	1.10	64.90	7.70	0.90	-
2 Bangilan	-	14.00	7.80	-	-
3 Senori	-	-	21.20	-	-
4 Singgahan	5.00	-	11.80	-	-
5 Montong	90.60	185.20	71.70	-	-
6 Parengan	-	16.80	10.10	-	-
7 Soko	100.50	2123.00	1 122.20	-	-
8 Rengel	18.50	116.90	106.90	3.10	5.90
9 Grabagan	-	6407.80	12991.20	-	-
10 Plumpang	45.00	23.00	21.40	32.60	-
11 Widang	-	-	-	-	-
12 Palang	42.00	9.70	-	18.40	-
13 Semanding	-	44.10	-	-	-
14 Tuban	-	10.50	-	10.30	-
15 Jenu	-	295.90	344.00	42.00	-
16 Merakurak	-	458.60	-	3.00	-
17 Kerek	-	415.30	470.40	-	-
18 Tambakboyo	157.10	339.90	197.00	19.00	-
19 Jatirogo	1.00	48.30	23.10	0.80	1.80
20 Bancar	19.30	1150.40	56.30	-	-
Tuban	480.10	11 724.30	15 462.80	130.10	7.70

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source: Agriculture Department through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan 5.2.2
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Large Frog</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Kenduruan	-	8.00	1.80	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-
3 Senori	-	0.70	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	-
5 Montong	103.40	74.80	-	-	-
6 Parengan	7.30	13.60	-	-	-
7 Soko	-	18.50	-	-	-
8 Rengel	6.90	12.30	0.60	7.40	5.50
9 Grabagan	45.60	-	-	-	-
10 Plumpang	8.90	74.20	40.90	0.60	0.40
11 Widang	-	-	-	-	-
12 Palang	17.50	-	-	211.60	-
13 Semanding	-	2.10	-	-	-
14 Tuban	1.10	-	-	-	0.60
15 Jenu	8.10	120.00	15.00	20.00	-
16 Merakurak	-	-	-	-	-
17 Kerek	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	4.60	-	-	0.40	0.30
19 Jatirogo	1.60	24.40	13.50	-	0.50
20 Bancar	-	-	0.50	-	-
Tuban	205.00	348.60	72.30	240.00	7.30

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source: Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan 5.2.2
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melon <i>Melon</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Blewah <i>Blewah</i>
	(1)	(12)	(13)	(14)
1	Kenduruan	-	-	-
2	Bangilan	73.50	208.50	-
3	Senori	64.10	72.50	-
4	Singgahan	91.50	147.50	90.00
5	Montong	-	-	-
6	Parengan	110.00	40.00	-
7	Soko	-	-	-
8	Rengel	6.50	8.00	22.50
9	Grabagan	-	14.20	-
10	Plumpang	185.10	942.20	737.50
11	Widang	-	-	-
12	Palang	-	-	-
13	Semanding	-	-	120.00
14	Tuban	-	-	-
15	Jenu	348.00	695.00	12.00
16	Merakurak	131.00	35.00	-
17	Kerek	-	-	-
18	Tambakboyo	8.80	20.90	-
19	Jatirogo	14.50	5.00	-
20	Bancar	172.90	202.60	12.50
Tuban		1 205.90	2 391.40	994.50

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis

Tabel 5.2.3
Table

Buah di Kabupaten Tuban(Phn/Rmpn), 2015

Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Keprok/Siam Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	17,306	25	500	1,465	191	-
2 Bangilan	-	-	-	8,250	-	-
3 Senori	373	-	545	817	350	-
4 Singgahan	-	-	14,212	9,000	435	-
5 Montong	22,439	-	-	6,140	808	-
6 Parengan	-	-	-	15,309	1,018	-
7 Soko	15,764	-	-	17,069	6,007	-
8 Rengel	850	-	18	315	214	-
9 Grabagan	6,422	-	12,000	11,148	926	-
10 Plumpang	-	-	-	621	-	-
11 Widang	-	-	-	2,076	-	-
12 Palang	68,283	-	-	5,600	840	-
13 Semanding	27,210	-	-	1,500	1,003	-
14 Tuban	7,208	10	14	18,999	1,532	-
15 Jenu	19,808	-	-	8,220	-	-
16 Merakurak	14,282	-	95	23,180	2,660	-
17 Kerek	71,208	-	800	28,227	450	-
18 Tambakboyo	21,672	-	-	1,777	376	-
19 Jatirogo	-	2	-	100	-	-
20 Bancar	24,672	-	1,121	24,574	2,115	39
Tuban	317,497	37	29,305	184,387	18,925	39

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan **Continued Table** **5.2.3**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpokat <i>Advocado</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Duku <i>Duku</i>	Jambu Biji <i>Common Guava</i>	Jambu Air <i>Watery Rose Apple</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kenduruan	-	281	-	110	-	366
2 Bangilan	-	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	280	-	-
4 Singgahan	-	-	19	-	-	-
5 Montong	5	475	-	895	-	6,715
6 Parengan	-	-	-	-	-	775
7 Soko	-	4,600	-	6,611	1,157	721
8 Rengel	-	29	-	80	-	695
9 Grabagan	-	-	-	-	-	3,170
10 Plumpang	-	-	-	-	-	-
11 Widang	-	-	-	-	-	-
12 Palang	-	15,690	-	2,100	855	487
13 Semanding	-	-	580	-	-	7,128
14 Tuban	4	1,273	-	114	317	857
15 Jenu	-	-	-	99	129	135
16 Merakurak	-	665	-	924	195	2,394
17 Kerek	10	74	-	406	16	225
18 Tambakboyo	-	145	-	1,143	569	511
19 Jatirogo	-	-	-	-	-	25
20 Bancar	-	501	-	519	1,607	13,249
Tuban	19	23,733	599	13,281	4,845	37,453

Sumber:
Source:

Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan **5.2.3**
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salacia</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsat <i>Sirsat</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>	Anggur <i>Grape</i>	Melinjo <i>Melinjo</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1 Kenduruan	400	-	685	142	190	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	215	-	510
4 Singgahan	-	-	-	-	-	-	-
5 Montong	3,005	-	-	3,060	490	-	-
6 Parengan	-	-	-	-	-	-	-
7 Soko	-	-	2,325	-	-	-	-
8 Rengel	-	85	285	48	45	-	11
9 Grabagan	-	-	4,523	582	-	-	-
10 Plumpang	-	-	173	-	-	-	-
11 Widang	-	-	-	-	-	-	-
12 Palang	-	-	205	-	-	-	-
13 Semanding	-	-	3,287	-	890	-	-
14 Tuban	22	30	1,512	4	684	9	-
15 Jenu	-	-	50	-	11	12	-
16 Merakurak	-	-	187	430	608	38	-
17 Kerek	-	-	241	204	192	-	-
18 Tambakboyo	-	-	1,575	12	1,239	-	40
19 Jatirogo	-	-	-	-	-	-	-
20 Bancar	73	63	591	-	44	72	-
Tuban	3,500	178	15,639	4,482	4,608	131	561

Sumber:

Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source:

Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4
Table

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Tuban (Ton), 2015**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Tuban
Regency, 2015**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Keprok/Siam Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	508.00	0.30	45.00	42.00	11.60	-
2 Bangilan	-	-	-	74.00	-	-
3 Senori	17.50	-	15.50	70.00	61.50	-
4 Singgahan	-	-	142.20	1 317.90	107.00	-
5 Montong	3 019.40	-	-	313.10	186.60	-
6 Parengan	250.00	-	-	303.90	91.80	-
7 Soko	1 472.20	-	-	317.40	181.50	-
8 Rengel	304.30	-	1.10	46.00	22.00	-
9 Grabagan	321.10	-	396.00	241.10	70.00	-
10 Plumpang	92.10	-	-	33.20	-	-
11 Widang	-	-	-	64.00	-	-
12 Palang	5 470.60	-	-	498.80	6.30	-
13 Semanding	2 726.00	-	-	45.00	125.00	-
14 Tuban	2 045.40	0.60	0.60	1764.00	77.50	-
15 Jenu	597.40	-	-	526.90	-	-
16 Merakurak	1 924.60	-	8.10	695.40	349.00	-
17 Kerek	2 848.30	-	8.00	1315.00	19.80	-
18 Tambakboyo	1 069.90	-	-	37.30	8.90	-
19 Jatirogo	-	0.10	-	6.00	-	-
20 Bancar	493.50	-	11.30	492.90	162.50	0.20
Tuban	23 160.30	1.00	627.80	8 203.90	1 481.00	0.20

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source: Agriculture Department through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan 5.2.4
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpokat <i>Advocado</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Duku <i>Duku</i>	Jambu Biji <i>Common Guava</i>	Jambu Air <i>Watery Rose Apple</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kenduruan	-	19.40	-	6.50	-	27.70
2 Bangilan	-	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	5.80	-	-
4 Singgahan	-	-	4.60	-	-	-
5 Montong	1.00	53.90	-	54.20	-	370.20
6 Parengan	-	-	-	-	-	30.50
7 Soko	-	783.40	-	701.20	149.90	131.40
8 Rengel	-	6.30	-	1.90	-	59.50
9 Grabagan	-	-	-	-	-	317.00
10 Plumpang	-	-	-	-	-	-
11 Widang	-	-	-	-	-	-
12 Palang	-	751.50	-	56.10	34.20	16.20
13 Semanding	-	-	72.50	-	-	142.50
14 Tuban	0.10	102.30	-	6.90	23.00	62.80
15 Jenu	-	-	-	2.30	4.60	5.00
16 Merakurak	-	19.80	-	18.50	11.70	107.70
17 Kerek	0.30	2.20	-	8.10	0.50	9.90
18 Tambakboyo	-	8.90	-	31.80	21.00	7.20
19 Jatirogo	-	-	-	-	-	0.40
20 Bancar	-	36.40	-	36.90	38.00	349.30
Tuban	1.40	1 784.10	77.10	930.20	282.90	1 637.30

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source: Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel Lanjutan*Continued Table***5.2.4**

Kecamatan Subdistrict	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salacia</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsat <i>Sirsat</i>	Sukun <i>Breadfruit</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Kenduruan	20.00	-	50.10	5.60	12.80
2 Bangilan	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	14.20
4 Singgahan	-	-	-	-	-
5 Montong	49.10	-	-	84.80	26.10
6 Parengan	-	-	-	-	-
7 Soko	-	-	191.10	-	-
8 Rengel	-	0.90	49.00	1.60	4.10
9 Grabagan	-	-	158.30	17.40	-
10 Plumpang	-	-	7.00	-	-
11 Widang	-	-	-	-	-
12 Palang	-	-	58.60	-	-
13 Semanding	-	-	678.70	-	22.50
14 Tuban	0.60	0.20	284.70	0.20	30.10
15 Jenu	-	-	6.50	-	0.30
16 Merakurak	-	-	7.40	6.50	18.20
17 Kerek	-	-	6.00	2.00	5.70
18 Tambakboyo	-	-	67.20	0.20	14.90
19 Jatirogo	-	-	-	-	-
20 Bancar	3.30	1.00	45.80	-	1.90
Tuban	73.00	2.10	1 610.40	118.30	150.80

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture Department through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tuban (hektar), 2015
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tuban Regency (hectare), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco	Kelapa Coconut	Jambu Mete Cashew	Kapok Randu Kapok	Kenanga Kenanga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	49,72	-	544.00	106.00	11.00	-
2 Bangilan	84.01	-	185.00	1.00	7.00	2.00
3 Senori	29.89	897.00	326.00	1.00	9.00	-
4 Singgahan	55.92	85.77	235.00	7.00	11.00	4.00
5 Montong	10.85	6.00	371.00	64.00	38.00	2.00
6 Parengan	444.59	120.00	106.00	9.00	24.00	-
7 Soko	8.00	744.00	113.00	19.00	14.00	26.00
8 Rengel	5.00	15.00	107.00	-	5.00	-
9 Grabagan	-	18.65	194.00	6.00	34.00	-
10 Plumpang	20.00	55.00	102.00	-	5.00	-
11 Widang	31.00	-	36.00	-	5.00	4.00
12 Palang	-	-	267.00	-	11.00	-
13 Semanding	4.84	400.00	554.00	3.00	40.00	60.00
14 Tuban	-	-	15.00	-	2.00	-
15 Jenu	30.50	5.75	57.00	-	15.00	-
16 Merakurak	20.63	14.00	18.00	28.00	26.00	37.00
17 Kerek	-	40.00	365.00	20.00	74.00	-
18 Tambakboyo	51.34	-	438.00	23.00	27.00	-
19 Jatirogo	518.27	-	510.00	138.00	32.00	-
20 Bancar	133.37	-	907.00	119.00	14.00	-
Tuban	1 448.21	2 401.17	5,450.00	544.00	404.00	135.00

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Department of Agriculture

Tabel Lanutan **Continued Table** **5.3.1**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Siwalan <i>Siwalan</i>	Asem Jawa <i>Asem Jawa</i>	Kemiri <i>Candle Nut</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	-	1.10	-	-
4	Singgahan	0.27	4.95	-	1.00
5	Montong	-	10.05	2.00	1.00
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	-	23.00	-	-
9	Grabagan	1.00	-	24.00	-
10	Plumpang	66.00	6.50	-	-
11	Widang	-	3.35	-	-
12	Palang	222.00	5.00	-	-
13	Semanding	1 190.00	46.00	-	-
14	Tuban	244.00	-	-	-
15	Jenu	-	2.96	-	-
16	Merakurak	-	5.50	-	18.00
17	Kerek	60.00	2.00	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-
19	Jatirogo	17.00	-	-	-
20	Bancar	31.00	9.00	-	-
Tuban		1 831.27	119.41	26.00	20.00

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Department of Agriculture

Tabel 5.3.2
Table

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tuban (kg), 2015
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tuban Regency (kg), 2015

Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco	Kelapa Coconut	Jambu Mete Cashew	Kapok Randu Kapok	Kenanga Kenanga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	2,680,400	-	783,360	99,121	2,475	-
2 Bangilan	4,454,780	-	266,400	935	1,650	2,000
3 Senori	1,600,700	6,458,400	469,440	660	1,925	-
4 Singgahan	3,003,820	617,544	338,400	5,852	2,475	3,213
5 Montong	542,810	43,200	534,240	59,070	8,800	1,488
6 Parengan	23,568,080	864,000	152,640	8,415	5,500	-
7 Soko	429,780	5,356,800	162,720	17,490	3,300	23,750
8 Rengel	269,870	108,000	154,080	-	1,100	-
9 Grabagan	-	134,280	279,360	4,950	7,975	-
10 Plumpang	1,076,440	396,000	146,880	-	1,100	-
11 Widang	1,666,020	-	51,840	-	1,100	4,250
12 Palang	-	-	384,480	-	2,475	-
13 Semanding	260,700	2,880,000	797,760	1,672	9,350	45,000
14 Tuban	-	-	21,600	-	550	-
15 Jenu	1,551,600	41,400	82,080	-	3,575	-
16 Merakurak	1,031,560	100,800	25,920	26,180	6,050	39,313
17 Kerek	-	288,000	525,600	17,050	17,875	-
18 Tambakboyo	2,571,700	-	630,720	19,635	6,325	-
19 Jatirogo	27,321,300	-	734,400	129,030	7,425	-
20 Bancar	6,682,220	-	1,306,080	103,400	3,300	-
Tuban	78,711,780	17,288,424	7,848,000	493,460	94,325	119,014

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

Ket: *) Produksi dihitung berdasarkan luas areal tanaman menghasilkan TM

Tabel Lanjutan*Continued Table***5.3.2**

Kecamatan Subdistrict	Siwalan Siwalan	Asem Jawa Asem Jawa	Kemiri Candle Nut	Pinang Areca Nut
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Kenduruan	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-
3 Senori	-	3,080	-	-
4 Singgahan	136,674	7,420	-	1,400
5 Montong	-	24,500	740	1,400
6 Parengan	-	-	-	-
7 Soko	-	-	-	-
8 Rengel	-	64,400	-	-
9 Grabagan	5,062	-	8,880	-
10 Plumpong	254,112	10,080	-	-
11 Widang	-	8,372	-	-
12 Palang	790,684	14,000	-	-
13 Semanding	4,631,730	81,200	-	-
14 Tuban	1,007,338	-	-	-
15 Jenu	-	4,900	-	-
16 Merakurak	-	13,860	-	25,200
17 Kerek	202,480	5,040	-	-
18 Tambakboyo	-	-	-	-
19 Jatirogo	67,122	-	-	-
20 Bancar	12,655	22,400	-	-
Tuban	7,107,857	259,252	9,620	28,000

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

Ket: *) Produksi dihitung berdasarkan luas areal tanaman menghasilkan †

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1
Table

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tuban, 2015
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	-	15 056	17	1	2 461	3 337
2 Bangilan	11	12 522	544	1	3 990	5 164
3 Senori	-	13 173	-	-	3 185	6 181
4 Singgahan	19	9 231	-	-	3 918	2 016
5 Montong	7	22 799	6	-	5 889	4 584
6 Parengan	10	18 305	81	-	5 377	4 725
7 Soko	-	21 097	-	9	10 643	9 218
8 Rengel	-	9 971	-	9	4 927	3 510
9 Grabagan	-	13 366	-	-	7 250	916
10 Plumpang	-	7 952	-	1	2 795	2 818
11 Widang	-	3 222	-	-	3 218	6 453
12 Palang	-	16 307	-	1	5 424	1 623
13 Semanding	96	24 975	33	33	13 403	2 287
14 Tuban	46	6 086	-	-	3 837	2 063
15 Jenu	-	18 423	-	-	12 635	7 569
16 Merakurak	-	23 551	-	-	8 375	8 206
17 Kerek	-	26 650	26	-	8 990	3 133
18 Tambakboyo	-	14 854	-	2	7 102	4 520
19 Jatirogo	-	21 363	741	4	1 771	3 872
20 Bancar	-	25 392	-	1	3 607	2 777
Tuban	189	324 295	1 448	62	118 797	84 972

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Department of Agriculture

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di

Tabel 5.4.2
Table

Kabupaten Tuban, 2015

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Entog Manuila <i>Duck</i>	Itiik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	30 300	850	39 000	640	565
2 Bangilan	121 638	43 150	13 450	10 159	2 565
3 Senori	154 842	103	19 000	99 803	4 409
4 Singgahan	186 188	3 500	109 500	14 045	7 315
5 Montong	52 657	-	142 504	3 266	177
6 Parengan	53 468	5 703	48 988	3 756	1 576
7 Soko	87 488	3 500	339 500	3 057	2 411
8 Rengel	34 461	5 500	124 600	1 357	4 018
9 Grabagan	3 205	3 418	-	554	1 062
10 Plumpang	36 040	40 000	155 000	9 785	13 719
11 Widang	22 901	341	3 476	987	4 300
12 Palang	50 488	27 900	371 500	3 638	2 945
13 Semanding	23 420	33 800	85 800	3 804	1 900
14 Tuban	75 117	600	18 000	1 884	188
15 Jenu	-	-	-	-	-
16 Merakurak	79 770	-	38 000	5 575	1 664
17 Kerek	23 082	10	90 500	945	437
18 Tambakboyo	209 200	-	83 000	8 200	7 900
19 Jatirogo	53 345	7 100	17 700	978	503
20 Bancar	15 270	17 000	72 500	3 437	1 246
Tuban	1 312 880	192 475	1 772 018	175 870	58 900

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Department of Agriculture

Tabel 5.4.3
Table

**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis
Ternak di Kabupaten Tuban, 2015**
*Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in
Tuban Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	1 195	785	1 168	-
2 Bangilan	994	1 273	1 807	-
3 Senori	1 036	1 016	2 163	-
4 Singgahan	733	1 250	706	-
5 Montong	1 810	1 878	1 604	-
6 Parengan	1 453	1 715	1 654	-
7 Soko	1 675	3 394	3 226	-
8 Rengel	792	1 571	1 228	-
9 Grabagan	1 061	2 312	321	-
10 Plumpang	631	891	986	-
11 Widang	256	1 026	2 259	-
12 Palang	1 295	1 730	568	-
13 Semanding	1 983	4 275	800	-
14 Tuban	483	1 225	722	300
15 Jenu	1 463	4 030	2 649	-
16 Merakurak	1 870	2 671	2 872	-
17 Kerek	2 116	2 867	1 097	-
18 Tambakboyo	1 179	2 265	1 583	-
19 Jatirogo	1 696	565	1 355	-
20 Bancar	2 017	1 150	972	-
Tuban	25 738	37 889	29 740	300

Sumber: Dinas Petanian
Source: Department of Agriculture

Tabel Lanjutan**Continued Table****5.4.3**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Entog Manuila <i>Duck</i>	Itik <i>Duck</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kenduruan	8 101	340	187 200	64	45
2 Bangilan	32 842	17 060	64 560	1 016	205
3 Senori	41 039	41	91 200	9 980	353
4 Singgahan	40 471	1 400	525 600	1 405	585
5 Montong	14 217	200	684 019	327	14
6 Parengan	14 436	2 281	235 142	376	126
7 Soko	23 622	1 400	1 029 600	306	193
8 Rengel	9 302	2 000	598 080	136	321
9 Grabagan	865	1 367	780 000	55	85
10 Plumpang	9 701	15 000	744 000	907	1 000
11 Widang	6 183	136	16 685	99	344
12 Palang	13 632	11 160	1 003 200	364	236
13 Semanding	6 323	13 520	411 840	380	152
14 Tuban	20 282	240	86 400	188	15
15 Jenu	20 282	200	600 000	69	98
16 Merakurak	21 538	550	182 400	558	133
17 Kerek	6 232	5	434 400	95	35
18 Tambakboyo	46 484	450	398 400	820	632
19 Jatirogo	14 803	2 840	84 960	98	40
20 Bancar	4 123	6 800	348 000	344	100
Tuban	354 478	76 990	8 505 686	17 587	4 712

Sumber:

Dinas Petanian

Source:

Department of Agriculture

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tuban, 2014 dan 2015
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tuban Regency, 2014 and 2015

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	60	60	60	60
5 Montong	-	-	-	-	-	-
6 Parengan	-	-	34	34	34	34
7 Soko	-	-	80	80	80	80
8 Rengel	-	-	232	232	232	232
9 Grabagan	-	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	193	193	193	193
11 Widang	-	-	936	936	936	936
12 Palang	937	937	71	71	1 008	1 008
13 Semanding	-	-	10	10	10	10
14 Tuban	395	395	-	-	395	395
15 Jenu	539	539	14	14	553	553
16 Merakurak	-	-	114	114	114	114
17 Kerek	-	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	766	766	-	-	766	766
19 Jatirogo	-	-	10	10	10	10
20 Bancar	606	606	-	-	606	606
Tuban	3 243	3 243	1 754	1 754	4 997	4 997

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan
Source: Department of Fisheries and Marine

Tabel 5.5.2
Table

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tuban (ton), 2014 dan 2015
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tuban Regency (ton), 2014 and 2015

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah	<i>Total</i>
	2014	2015	2014	2015		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	12.49	12.49	12.49	12.49
5 Montong	-	-	-	-	-	-
6 Parengan	-	-	16.83	16.83	16.83	16.83
7 Soko	-	-	56.29	56.29	56.29	56.29
8 Rengel	-	-	296.12	298.26	296.12	298.26
9 Grabagan	-	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	74.29	74.29	74.29	74.29
11 Widang	-	-	1489.24	1509.45	1489.24	1509.45
12 Palang	5017.05	5142.09	2.84	2.84	5019.89	5144.93
13 Semanding			7.21	7.31	7.21	7.31
14 Tuban	236.87	238.89	-	-	236.87	238.89
15 Jenu	261.77	263.78	1.82	1.82	263.59	265.60
16 Merakurak	-	-	22.31	22.31	22.31	22.31
17 Kerek	-	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	1084.61	1096.71	-	-	1084.61	1096.71
19 Jatirogo			0.74	0.74	0.74	0.74
20 Bancar	3208.10	3268.60	-	-	3208.10	3268.60
Tuban	9808.10	10010.07	1980.18	2002.63	11788.58	12012.70

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan
Source: Department of Fisheries and Marine

Tabel 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Kera mba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kenduruan	-	-	31	-	-	-	31
2 Bangilan	-	-	61	-	-	-	61
3 Senori	-	-	28	-	-	-	28
4 Singgahan	-	-	134	-	-	-	134
5 Montong	-	-	20	-	-	-	20
6 Parengan	-	-	35	-	-	-	35
7 Soko	-	-	52	-	-	-	52
8 Rengel	-	-	152	15	-	-	167
9 Grabagan	-	-	20	-	-	-	20
10 Plumpang	-	-	169	-	-	222	391
11 Widang	-	-	159	-	-	596	755
12 Palang	-	326	82	-	-	-	1345
13 Semanding	-	-	71	-	-	-	71
14 Tuban	-	-	30	-	-	-	407
15 Jenu	-	159	52	-	-	-	783
16 Merakurak	-	-	138	65	-	-	138
17 Kerek	-	-	30	-	-	-	30
18 Tambakboyo	-	68	57	-	-	-	894
19 Jatirogo	-	-	40	-	-	-	40
20 Bancar	-	16	79	-	-	-	692
Tuban	-	569	1 440	-	-	898	6 094

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan
Source: Department of Fisheries and Marine

Tabel 5.5.4
Table

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tuban (ton), 2015
Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tuban Regency (ton), 2015

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackis h Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Kera mba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kenduruan	-	-	9	-	-	-	9
2 Bangilan	-	-	257	-	-	-	257
3 Senori	-	-	239	-	-	-	239
4 Singgahan	-	-	513	-	-	-	513
5 Montong	-	-	43	-	-	-	43
6 Parengan	-	-	127	-	-	-	127
7 Soko	-	-	1 112	-	-	-	1 112
8 Rengel	-	-	428	217	-	-	645
9 Grabagan	-	-	17	-	-	-	17
10 Plumpang	-	-	1 027	-	-	2 983	4 010
11 Widang	-	-	2 310	-	-	4 473	6 783
12 Palang	-	3 403	599	-	-	-	4 002
13 Semanding	-	-	128	-	-	-	128
14 Tuban	-	-	171	-	-	-	171
15 Jenu	-	4 765	257	-	-	-	5 022
16 Merakurak	-	-	598	410	-	-	1 008
17 Kerek	-	-	86	-	-	-	86
18 Tambakboyo	-	1 634	379	-	-	-	2 013
19 Jatirogo	-	-	86	-	-	-	86
20 Bancar	-	3 812	168	-	-	-	3 980
Tuban	-	13 614	8 554	627	-	7 456	30 251

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan
Source: Department of Fisheries and Marine

Tabel 5.5.5
Table

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di
Kabupaten Tuban, 2015
*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tuban
Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Kenduruan	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-
3 Senori	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-
5 Montong	-	-	-
6 Parengan	-	-	-
7 Soko	25	-	-
8 Rengel	34	-	-
9 Grabagan	-	-	-
10 Plumpang	72	12	-
11 Widang	263	10	-
12 Palang	11	937	-
13 Semanding	-	-	-
14 Tuban	-	395	-
15 Jenu	-	539	-
16 Merakurak	-	-	-
17 Kerek	-	-	-
18 Tambakboyo	-	766	-
19 Jatirogo	-	-	-
20 Bancar	-	606	-
Tuban	405	3 265	0

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan
Source: Department of Fisheries and Marine

Tabel
Table 5.6.1

**Luas Hutan dan Realisasi Reboisasi di Kabupaten Tuban (Ha),
2011–2015**
*Forest Area and Reforestation Realitation in Tuban Regency (Ha),
2011–2015*

Tahun <i>Year</i>	Luas Hutan <i>Forest Area</i>	Realisasi Reboisasi <i>Reforestation Realitation</i>
(1)	(2)	(3)
2011	39 655,13	1 867,60
2012	39 682,03	768,05
2013	41 255,03	1 513,60
2014	41 233,04	2 628,31
2015	41 233,04	1 779,50

Sumber: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo
Source: *KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo*

Tabel 5.6.2

**Produksi Kayu Jati Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Tuban (m³),
2011–2015**
***Teak Wood Production by Type of Product in Tuban Regency (m³),
2011–2015***

Tahun Year	Kayu Pertukangan <i>Sawn wood</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	10 505,00	63,00	-
2012	5 239,32	0,36	-
2013	15 733,47	32,26	-
2014	12 648,95	31,00	-
2015	8 206,44	6,00	-

Sumber: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo
Source: KPH Tuban, KPH Jatirogo and KPH Kebonharjo

Tabel 5.6.3

Produksi Kayu Rimba Menurut Jenis Produk di Kabupaten Tuban (m³), 2011–2015
Timber Production by Type of Product in Tuban Regency (m³), 2011–2015

Tahun Year (1)	Kayu Pertukangan <i>Sawn wood</i> (2)	Kayu Bakar <i>Fire wood</i> (3)	Kayu Lapis <i>Plywood</i> (4)
2011	2 590,00	11,00	-
2012	5 334,10	92,00	-
2013	1 451,93	-	-
2014	1 864,36	-	-
2015	370,93	2,00	-

Sumber: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo
Source: *KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo*

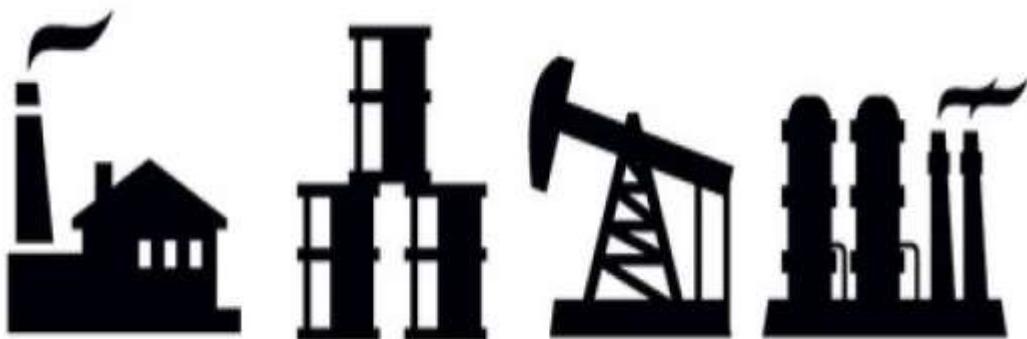
**JUMLAH PELANGGAN, DAYA TERPASANG DAN
PEMAKAIAN LISTRIK
PT PLN CABANG TUBAN**



Jumlah Pelanggan PLN tahun 2015 yakni sebanyak 174.113 dengan jumlah pemakaian listrik sebanyak 137.897.271 Kwh.



eco



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Klasifikasi Industri Pengolahan:
 1. Indutri makanan dan
7. Classification of Manufacturing Industry:

- minuman.
2. Industri Pengolahan Tembakau.
3. Industri Tekstil.
4. Industri Pakaian Jadi.
5. Industri kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman.
6. Industri kertas dan barang dari kertas.
7. Industri Kimia & barang-barang dari kimia.
8. Industri Karet dan Barang dari Karet.
9. Industri Barang Galian Bukan Logam
10. Industri Furniture dan Industri Pengolahan Lainnya.
1. *Industry of food product & beverages products.*
2. *Industry of Tobacco*
3. *Industry Textile*
4. *Industry of ready-made wear*
5. *Industry of wood and made of wood products (excluding furniture), and palited materials.*
6. *Industry of paper*
7. *Industry of Chemistry & chemical product.*
8. *Industry of Rubber and Made of rubber product.*
9. *Industry of non-metallic mineral product.*
10. *Industry of furniture and other kinds of manufacturing industry.*
8. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah industri kerajinan rumah tangga di Kabupaten Tuban mengalami peningkatan dibanding tahun 2014, misalnya : batik, barang dari tanah liat, jala, bordir dan lainnya.

Listrik

Jumlah pelanggan listrik dari PT.PLN di Kabupaten Tuban yaitu sebesar 174.133 pelanggan terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2014 sejumlah 162.799 pelanggan

Air Bersih

Pelanggan air bersih di Kabupaten Tuban sebanyak 31.907 pelanggan. Sedangkan jumlah air minum yang disalurkan sebesar 7.549,215 m³ dengan nilai Rp.25.748.845.100.

Industry

Number of household industry in Tuban Regency increased while to compare with 2014, for example : batik, goods from clay, casting net, embroidery ect.

Electricity

Number of consumers in Tuban Regency PLN Ltd. Consumers was 174.133 consumer increase from in 2014 become 162.799 consumer.

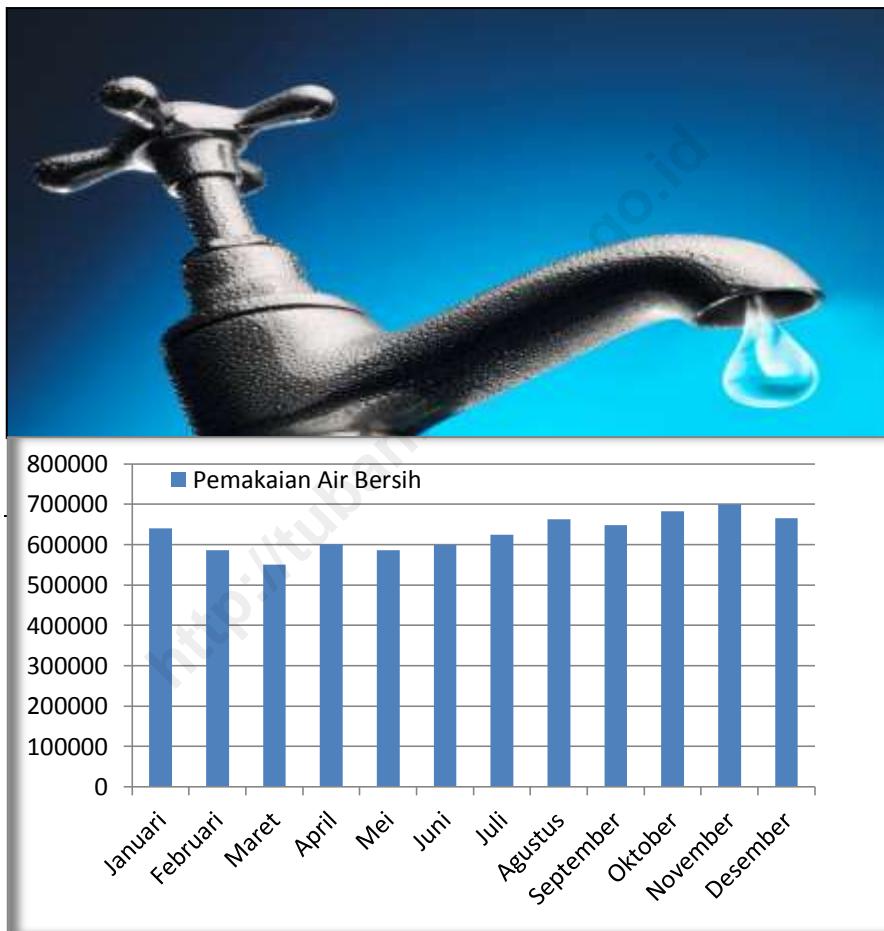
Water Supply

Number of clean water consumers in Tuban regency was 31.907 consumers. While volume of water consumption was about 7.549.215 m³ with the value Rp. 25.748.845.100

Gambar 6.1

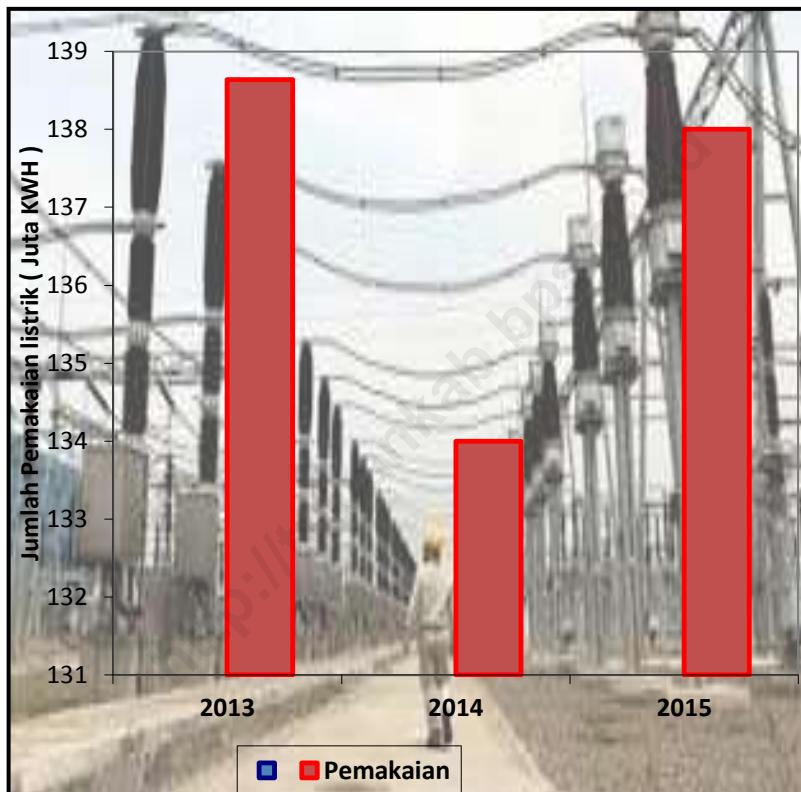
Picture 6.1

Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Consumption Water Clean by PDAM In Tuban Regency ,2015



Gambar 6.2
Picture 6.2

Jumlah Pemakaian Listrik di Kabupaten Tuban, 2013-2015
*Number of Electricity Consumption In Tuban Regency,
2013-2015*



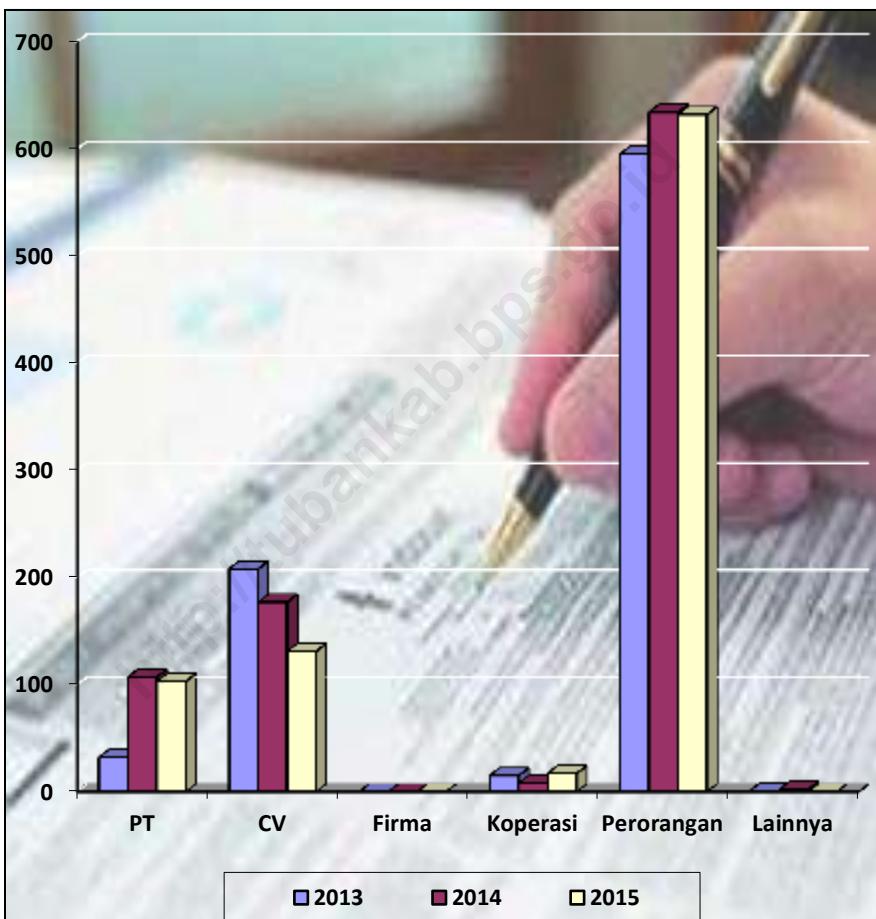
Gambar 6.3
Picture 6.3

Jumlah Perusahaan Yang Mendaftar Menurut Badan Usaha

di Kabupaten Tuban, 2013-2015

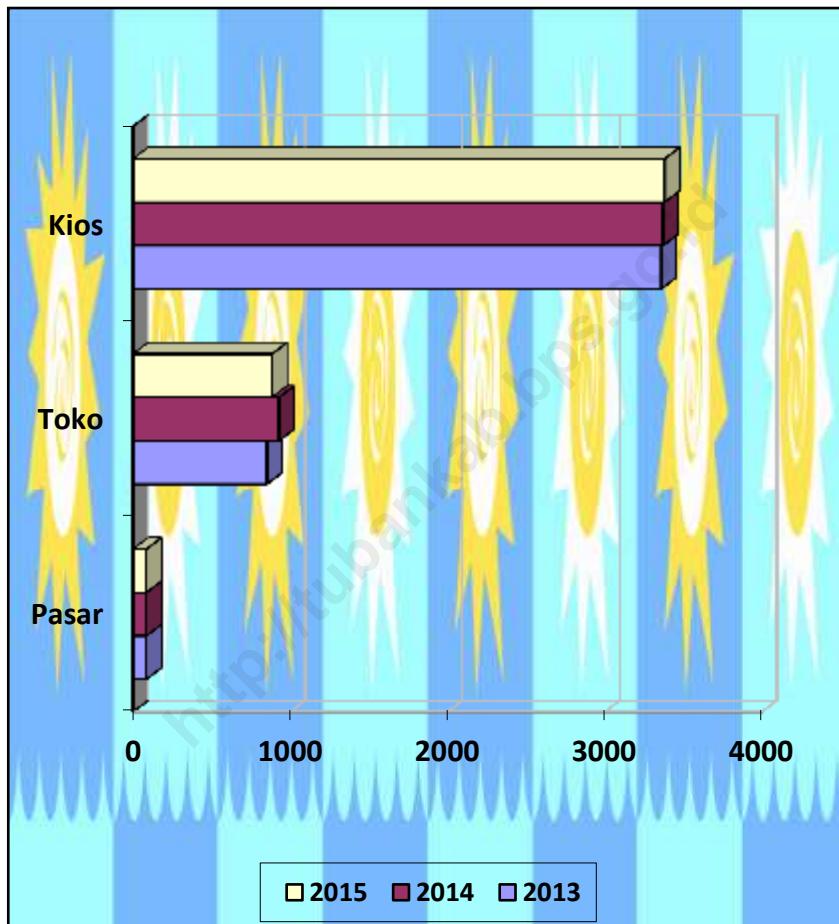
Number of Register Companies by Legal Status In Tuban

Regency ,2013-2015



Gambar 6.4
Picture 6.4

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten
Tuban, 2013-2015**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility In Tuban
Regency ,2013-2015**



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Tuban, 2015
Table 6.1.1 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Tuban Regency, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food	35	1 208	129 627 281
Minuman/Beverage	-	-	-
Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	7	1 527	470 972 445
Tekstil/ Textiles	19	759	28 902 745
Pakaian jadi / Apparel	5	195	14 170 888
Kertas dan barang dari kertas <i>Paper and paper products</i>	-	-	-
Kimia dan barang dari kimia <i>Chemicals and chemical</i>	5	247	70 382 824
Barang Galian bukan logam <i>Nonmetallic mineral products</i>	11	690	118 605 650
Furniture dan Pengolahan lainnya <i>Furniture and other manufacturing</i>	8	619	373 636 814
Tuban	90	5 245	1 269 298 647

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2
Table

Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Kecamatan dan Jenis Industri di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Small Industry by Sub District and Kind of Industry in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kupas Kacang	Rajang Tembakau	Bata dan Genteng	Pembakaran Gamping
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	2	-	-	-
2 Bangilan	-	-	1	-
3 Senori	1	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-
5 Montong	-	-	-	-
6 Parengan	-	-	1	5
7 Soko	-	1	1	-
8 Rengel	-	1	1	-
9 Grabagan	1	-	-	-
10 Plumpang	-	-	1	16
11 Widang	-	-	-	4
12 Palang	8	-	-	5
13 Semanding	-	-	-	1
14 Tuban	1	7	-	1
15 Jenu	-	1	-	2
16 Merakurak	1	-	-	1
17 Kerek	-	-	-	-
18 Tambakboyo	-	-	-	2
19 Jatirogo	-	-	1	-
20 Bancar	-	-	3	-
Tuban	14	10	9	37

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: Economy and Tourism Department

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tas Kulit	Meubel Kayu	Makanan Lain	Es	Pasir Kwarsa
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Kenduruan	-	2	4	-	-
2 Bangilan	-	1	-	-	-
3 Senori	-	1	6	1	-
4 Singgahan	-	3	-	-	-
5 Montong	-	1	-	-	-
6 Parengan	-	1	1	-	1
7 Soko	-	4	3	-	-
8 Rengel	-	-	11	1	-
9 Grabagan	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	2	-	-	-
11 Widang	-	-	4	-	-
12 Palang	-	5	5	-	-
13 Semanding	-	9	19	-	-
14 Tuban	-	18	2	-	1
15 Jenu	-	11	-	-	2
16 Merakurak	-	-	-	-	-
17 Kerek	-	1	-	-	-
18 Tambakboyo	-	1	6	-	1
19 Jatirogo	-	18	-	-	1
20 Bancar	-	3	-	-	1
Tuban	-	81	61	2	7

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: Economy and Tourism Department

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teget	Rokok	Karoseri Bak Truk	Meubel Logam	Batik
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	-
5 Montong	-	-	-	-	-
6 Parengan	-	1	-	-	-
7 Soko	-	6	-	-	-
8 Rengel	1	1	-	-	-
9 Grabagan	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	-	-	-
11 Widang	-	2	-	-	-
12 Palang	-	2	-	-	-
13 Semanding	-	2	-	-	2
14 Tuban	5	4	-	-	4
15 Jenu	2	-	-	-	-
16 Merakurak	-	-	-	1	1
17 Kerek	-	-	-	-	8
18 Tambakboyo	-	-	-	-	-
19 Jatirogo	-	1	1	-	-
20 Bancar	1	-	-	-	-
Tuban	9	19	1	1	15

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata

Source: *Economy and Tourism Department*

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pande Besi	Tenun	Pengolahan Ikan	Air Isi Ulang	Pupuk Organik
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	1
3 Senori	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	-
5 Montong	-	-	-	-	-
6 Parengan	-	-	-	-	2
7 Soko	-	-	-	-	-
8 Rengel	-	-	-	-	-
9 Grabagan	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	-	-	3
11 Widang	-	-	-	1	1
12 Palang	-	-	1	-	1
13 Semanding	-	1	-	2	-
14 Tuban	-	-	1	-	1
15 Jenu	-	-	4	2	3
16 Merakurak	-	-	-	-	-
17 Kerek	1	-	-	-	-
18 Tambakboyo	-	-	5	1	-
19 Jatirogo	-	-	-	-	-
20 Bancar	-	-	4	-	1
Tuban	1	1	15	6	13

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: Economy and Tourism Department

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jamu Tradisional	Phospat	Vulkanisir Ban	Stempel	Cat Tembok
(1)		(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	Kenduruan	-	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-	-	-
5	Montong	-	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-	-
8	Rengel	-	-	-	-	-
9	Grabagan	-	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	1	-
11	Widang	-	-	-	-	-
12	Palang	1	-	-	-	1
13	Semanding	-	5	2	-	-
14	Tuban	2	-	-	-	1
15	Jenu	-	5	-	-	-
16	Merakurak	-	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-	-
19	Jatirogo	-	-	-	-	-
20	Bancar	-	-	-	-	-
Tuban		3	10	2	1	2

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: *Economy and Tourisms Department*

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bengkel Las	Emas	Kecap Manis	Garam	Kopi Bubuk
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	-
5 Montong	-	-	-	-	1
6 Parengan	1	-	-	-	-
7 Soko	-	-	-	-	-
8 Rengel	-	-	-	-	-
9 Grabagan	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	-	-	-
11 Widang	1	-	-	-	-
12 Palang	-	-	-	1	2
13 Semanding	2	-	1	1	4
14 Tuban	7	1	5	-	-
15 Jenu	-	-	-	1	1
16 Merakurak	1	-	-	-	-
17 Kerek	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	-	-	-	-	-
19 Jatirogo	-	-	-	-	-
20 Bancar	-	-	-	-	-
Tuban	12	1	6	3	8

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: Economy and Tourism Department

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapuk Randu	Tahu	Pakan Hewan	Perahu Kayu	Kusen
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
1 Kenduruan	-	-	-	-	1
2 Bangilan	-	-	-	-	6
3 Senori	-	-	-	-	1
4 Singgahan	-	-	-	-	3
5 Montong	-	-	-	-	7
6 Parengan	-	-	-	-	3
7 Soko	-	-	-	-	3
8 Rengel	-	-	-	-	1
9 Grabagan	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	1	-	-
11 Widang	-	-	-	-	8
12 Palang	-	-	-	-	2
13 Semanding	1	-	-	-	2
14 Tuban	-	3	1	-	10
15 Jenu	-	2	2	-	2
16 Merakurak	-	-	-	-	1
17 Kerek	-	-	-	-	3
18 Tambakboyo	-	-	1	-	-
19 Jatirogo	-	-	-	-	39
20 Bancar	-	-	1	1	1
Tuban	1	5	6	1	93

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata

Source: *Economy and Tourism Department*

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Krupuk	Pupuk Hayati	Blanko/Percetakan	Patung	Sirup
(1)		(36)	(37)	(38)	(39)	(40)
1	Kenduruan	-	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-	-	-
5	Montong	-	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-	-
8	Rengel	-	-	-	-	-
9	Grabagan	-	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-	-
11	Widang	-	-	-	-	-
12	Palang	-	-	-	-	-
13	Semanding	1	1	2	1	-
14	Tuban	4	-	16	-	6
15	Jenu	3	-	-	-	-
16	Merakurak	-	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-	-
19	Jatirogo	-	-	-	-	-
20	Barcar	-	-	-	-	-
Tuban		8	1	18	1	6

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: Economy and Tourism Department

Tabel Lanjutan 6.1.2
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pakaian Jadi	Peti Mati	Mortal/Prod uk dari Semen	Karoseri Pendingin	Tapioka
(1)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	-
5 Montong	-	-	-	-	-
6 Parengan	-	-	-	-	-
7 Soko	-	-	1	-	-
8 Rengel	-	-	-	-	-
9 Grabagan	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	-	-	-
11 Widang	1	-	-	-	-
12 Palang	-	-	-	-	-
13 Semanding	-	-	-	-	-
14 Tuban	-	-	-	-	-
15 Jenu	-	-	2	2	-
16 Merakurak	-	-	-	-	-
17 Kerek	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	-	-	-	-	1
19 Jatirogo	-	1	-	-	-
20 Bancar	-	-	-	-	-
Tuban	1	1	3	2	1

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata

Source: Economy and Tourism Department

6.2 ENERGI/*ENERGY*

Tabel
Table

6.2.1

Jumlah Pelangan, Daya Terpasang dan Pemakaian Listrik
PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN di Kabupaten Tuban
2011–2015
*Number of Customers, Installed Capacity and Electricity
Consumption of State Electricity Company at Branch
Level in Tuban Regency, 2011–2015*

Tahun/Year (1)	Pelanggan <i>Number Of Customers</i> (2)	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kW)</i> (3)	Pemakaian <i>Electricity Consumption (kWh)</i> (4)
2011	127 835	288 233 216	101 674 533
2012	140 253	347 706 866	122 203 180
2013	153 501	369 677 326	138 640 961
2014	162 799	387 006 776	134 003 243
2015	174 113	408 297 466	137 897 271

Sumber: PLN
Source: State Electricity Company

Tabel
Table 6.2.2

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis
Pelanggan di Kabupaten Tuban, 2015**
**Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of
Customers in Tuban Regency, 2015**

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	527	197,590	455,816,250
Rumah Tangga/Household	30 693	6,923,302	22,390,196,250
Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	269	164,347	731,356,750
Niaga/Trade	412	160,750	1,033,758,750
Industri/Industry	5	97,989	1,111,517,100
Khusus/Exclusive	1	5,237	26,200,000
Jumlah/Total	31 907	7,549,215	25,748,845,100

Sumber
Source PDAM
Local Water Company

Tabel 6.2.3
Table

**Jumlah Pelangan dan Pemakaian Air Bersih PDAM
Menurut Bulan di Kabupaten Tuban, 2015**
**Number of Customers and Consumption Water Clean
PDAM by Month in Tuban Regency, 2015**

Bulan/Month (1)	Pelangan Customers (2)	Pemakaian Air Bersih Consumption Water (m3) (3)
Januari/January	30 514	640 133
Februari/February	30 542	586 792
Maret/March	30 700	550 073
April/April	30 791	601 439
Mei/May	30 858	586 670
Juni/June	30 926	600 014
Juli/July	31 088	624 324
Agustus/August	31 236	663 187
September/September	31 361	648 602
Oktober/October	31 555	682 726
November/November	31 755	699 427
Desember/December	31 907	665 728

Sumber: PDAM
Source: Local Water Company

Tabel 6.2.4

Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM Menurut Lokasi Pemakaian di
Kabupaten Tuban, 2015
*Number of Consumption Water Clean by Regional Water Supply
Establishment in Tuban Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Hidran Umum <i>Public Hidrant</i>	Tangki Air <i>Water Tank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kenduruan	-	-	-
2 Bangilan	250	-	-
3 Senori	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-
5 Montong	810	-	-
6 Parengan	-	-	-
7 Soko	471	-	-
8 Rengel	2 070	-	-
9 Grabagan	2 019	-	-
10 Plumpang	2 385	-	-
11 Widang	105	-	-
12 Palang	1 805	-	-
13 Semanding	4 069	-	-
14 Tuban	12 489	148	1
15 Jenu	1 449	-	-
16 Merakurak	874	-	-
17 Kerek	-	-	-
18 Tambakboyo	1 968	-	-
19 Jatirogo	349	-	-
20 Bancar	645	-	-
Tuban	31 758	148	1

Sumber: PDAM
Source: Local Water Company

PERDAGANGAN

TRADE

7

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN DI KABUPATEN TUBAN



SELAMAT JALAN PASAR RENGEL KAB. TUBAN



1. **Perusahaan** adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal.
1. *Establishment is an organization founded by a person or group of people or other entities whose activities to production and distribution in order to meet the economic needs of men. Production and distribution activities performed by combining various factors of production, namely the human, natural and capital.*
2. **Pedagang** adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.
2. *Traders are those who trade, trade is goods that are non produced, to be obtain profits.*
3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. **Koperasi** melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.
3. *The Cooperative is a business organization owned and operated those mutual interests.*

ULASAN	DESCRIPTION
Perdagangan	Trade
Jumlah Sarana Perdagangan tahun 2015 di Kabupaten Tuban yang tercatat pada Dinas Perekonomian dan Pariwisata sejumlah 4.347 terdiri dari Pasar 84, Toko 883 dan Kios 3.380.	<i>Number of Tradie Facilities in 2015 in Tuban Regency recorded on the Economy and Tourism Department number 4.347 consisting of market 84, 883 shops and kiosks 3.380</i>
Perusahaan	Establishment
Jumlah perusahaan yang tercatat pada Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban menurut jenis bentuk Badan Hukum PT sejumlah 103 sedangkan CV tercatat 131 perusahaan.	<i>Number of establishment on the Official Economy and Tourism Tuban Regency according to the type of legal entity PT number 103 while CV 131 establishment .</i>
Koperasi	Cooperative
Jumlah Koperasi yang ada di kabupaten Tuban sejumlah 21 KUD dan 1.067 Koperasi Non KUD	<i>Number of Cooperative in Tuban Regency was 21 KUD and 1.067 non KUD</i>

Tabel 7.1.1

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tuban, 2011–2015
Number of Establishments by Type of Business Entity in Tuban Regency, 2011–2015

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	35	50	32	107	103
CV/Firma	275	256	208	177	131
Koperasi	30	16	15	8	17
Perorangan	544	615	595	634	632
Lainnya	-	1	1	2	-
Jumlah/<i>Total</i>	884	938	851	928	883

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata

Source: Economy and Tourism Department

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Table 7.1.2 Number of Merchants by Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kenduruan	-	-	5
2 Bangilan	-	-	13
3 Senori	-	-	14
4 Singgahan	-	-	14
5 Montong	-	-	19
6 Parengan	-	-	22
7 Soko	-	-	35
8 Rengel	-	4	45
9 Grabagan	-	-	17
10 Plumpong	-	4	40
11 Widang	-	-	11
12 Palang	-	5	63
13 Semanding	-	8	68
14 Tuban	-	12	61
15 Jenu	-	8	37
16 Merakurak	-	6	28
17 Kerek	-	5	48
18 Tambakboyo	-	5	23
19 Jatirogo	-	7	34
20 Bancar	-	6	38
Tuban	0	70	635

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: Economy and Tourism Department

Tabel 7.1.3

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tuban,
2011–2015**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tuban Regency, 2011–
2015**

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)
Pasar/Market	87	87	84	84	84
Toko/Store	884	938	851	928	883
Kios	3 125	3 203	3 358	3 370	3 380
Jumlah/Total	4 096	4 228	4 293	4 382	4 347

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata

Source: Economy and Tourism Department

Tabel 7.2.1

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Tuban Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	Non KUD	Jumlah <i>Total</i>
			(1) (2) (3) (4)
1 Kenduruan	1	23	24
2 Bangilan	1	42	43
3 Senori	2	55	57
4 Singgahan	2	39	41
5 Montong	1	49	50
6 Parengan	1	43	43
7 Soko	1	65	66
8 Rengel	1	40	41
9 Grabagan	-	24	25
10 Plumpang	1	45	46
11 Widang	1	46	47
12 Palang	-	49	49
13 Semanding	1	57	58
14 Tuban	1	177	178
15 Jenu	1	62	63
16 Merakurak	1	49	50
17 Kerek	1	43	44
18 Tambakboyo	2	35	37
19 Jatirogo	1	56	57
20 Bancar	1	68	69
Tuban	21	1067	1088

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata

Source: Economy and Tourism Department

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA DAN DOMESTIK DI KABUPATEN TUBAN

TAHUN 2015





mawar
skripsi

1. Akomodasi

ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.

2. Tamu asing

ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu daerah di tempat tinggalnya, di dorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lama kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

3. Hotel Berbintang, yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang

1. An accommodation

Is an establishment using a building or a part of a building, where any person stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations.

2. A foreign visitor

Is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stays is not more than one year.

3. A classified Hotel

Is an accommodation which meets stipulated standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of room

diberikan, kualifikasi tenaga kerja, Jumlah kamar dan lainnya. Belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

4. Hotel tidak berbintang

Ialah hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan

available, etc.

4. An Unclassified Hotel

Is an accommodation which has Not yet met the requirement previously mentioned.

5. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersebut.

5. Room Occupancy Rate

Is the number of room-night occupied devided the number of room-night available.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah hotel yang ada di Kabupaten Tuban pada tahun 2015 sejumlah 24 buah dengan klasifikasi hotel melati 1-3 sebanyak 21 buah dan hotel bintang 1-5 sejumlah 3 buah.

Jumlah pengunjung ke obyek wisata andalan Kabupaten Tuban setiap tahun mengalami kenaikan dari 4.201.527 wisatawan pada tahun 2014 menjadi 4.772.854 pada tahun 2015.

Number of exist in Tuban regency in 2015 is 24 with jasmine hotel classification 1-3 counted 21 and star 1-5 is 3.

Number of Visitor to Tuban Regency Tourist on years increased 4.201.527 visitor in 2014 on 4.772.854 in 2015

Tabel 8.1.1
Table

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tuban, 2014 dan 2015**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Tuban
Regency, 2014 and 2015**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	-	-
5 Montong	-	-	-	-	-	-
6 Parengan	-	-	-	-	-	-
7 Soko	-	-	-	-	-	-
8 Rengel	1	1	10	10	20	20
9 Grabagan	-	-	-	-	-	-
10 Plumpang	-	-	-	-	-	-
11 Widang	-	-	-	-	-	-
12 Palang	-	-	-	-	-	-
13 Semanding	3	3	64	70	93	99
14 Tuban	14	14	515	530	764	776
15 Jenu	4	4	205	205	383	383
16 Merakurak	-	-	-	-	-	-
17 Kerek	-	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	-	-	-	-	-	-
19 Jatirogo	2	2	25	25	25	25
20 Bancar	-	-	-	-	-	-
Tuban	24	24	819	840	1 285	1 303

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 8.2.1 Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata di Kabupaten Tuban, 2015
Table 8.2.1 Tourist attraction by Kind of Tour in Tuban Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Musium Museum	Pemandian <i>Bathing Place</i>	Goa Cave	Air Panas <i>Hot Water</i>	Panorama <i>Panorama</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	-	-	-	1	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	-	2
5 Montong	-	-	2	-	-
6 Parengan	-	1	-	1	-
7 Soko	-	-	-	-	-
8 Rengel	-	-	1	-	1
9 Grabagan	-	1	-	1	-
10 Plumpong	-	-	-	-	-
11 Widang	-	-	-	1	-
12 Palang	-	1	1	-	1
13 Semanding	-	3	1	-	1
14 Tuban	1	-	-	-	1
15 Jenu	-	1	-	-	1
16 Merakurak	-	-	-	-	-
17 Kerek	-	-	-	-	-
18 Tambakboyo	-	-	-	-	-
19 Jatirogo	-	-	-	-	-
20 Bancar	-	-	-	-	-
Tuban	1	7	5	4	9

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata

Source: Economy and Tourism Department

Tabel 8.3.1

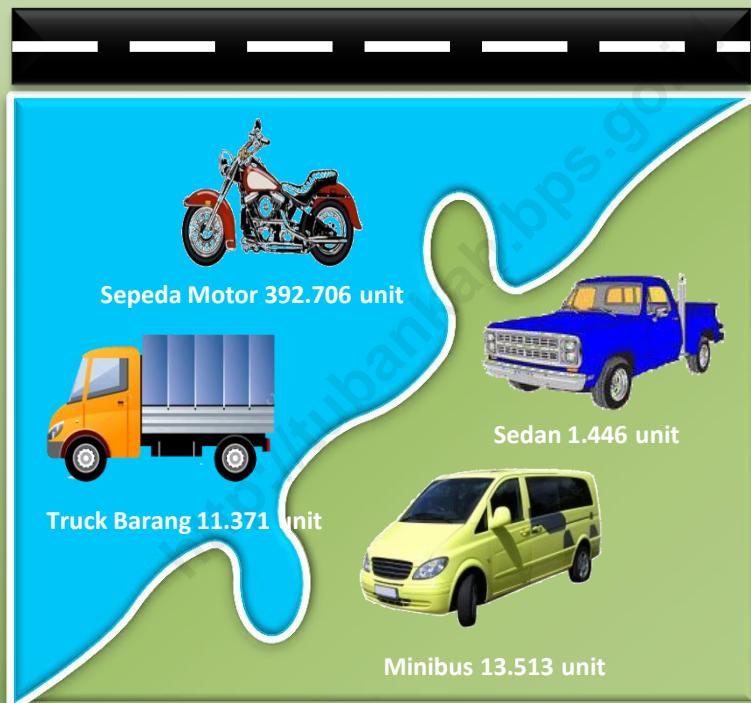
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tuban, 2011–2015
Number of International and Domestic Visitors in Tuban Regency, 2011–2015

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	3 461 250	3 461 250
2012	-	3 878 334	3 878 334
2013	250	3 949 398	3 949 648
2014	572	4 200 955	4 201 527
2015	566	4 772 288	4 772 854

Sumber: Dinas Perekonomian dan Pariwisata
Source: *Economy and Tourism Department*

<http://tubankab.bps.go.id>

**JUMLAH OBYEK PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI KABUPATEN TUBAN**



TAHUN 2015



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. Data pengangkutan dan **komunikasi** meliputi :
- Panjang jalan
 - Angkutan Udara
 - Angkutan Laut
 - Pos & Telekomunikasi
9. Sumber data pengangkutan dan **Telekomunikasi** berasal dari masing-masing Dinas Instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Tuban.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. Data on Transportation and **communications cover :**
- Road length*
 - Air transportation*
 - Sea transportation*
 - Post & telecommunications*
9. Data on Transportation and **communication** are compiled from service offices by Central Board of Statistics of Tuban Regency.

ULASAN

Panjang jalan raya di Kabupaten Tuban mencapai panjang 901.931 km yang terbagi atas jalan negara 81.760 km, jalan provinsi 726.120 km dan jalan kabupaten 647.280 km. Dari total pajang jalan di Kabupaten Tuban 762.745 kategori baik.

Jumlah obyek pajak kendaraan bermotor di kabupaten Tuban pada tahun 2015 sejumlah 421.181 yang terdiri dari kendaraan roda dua yaitu sepeda motor sebesar 392.706 kendaraan sisanya kendaraan bermotor roda empat dan lebih.

DESCRIPTION

Length of highway in Tuban regency was 901.931 km that consisted of national road 94.051 km, 81.760 km provincial road and 726.120 region road. From totalizing length of highway in Tuban regency, 762.745 km in good condition.

Number of Vehicles Tax Object in Tuban Regency 2015 421.181 motor cycle 392.706 and the remaining four wheeled vehicles or more

<http://tubankab.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Tuban (Km), 2011-2015
Table 9.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Tuban Regency (Km), 2011-2015

Tahun Years	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
2011	91,800	81,760	726,120	889,680	
2012	91,800	81,760	726,120	889,680	
2013	94,051	81,760	726,120	901,931	
2014	94,051	81,760	726,120	901,931	
2015	94,051	81,760	726,120	901,931	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, UPT Bina Marga
Source: Public Works Service, UPT Bina Marga

Tabel 9.1.2

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten
Tuban (Km), 2011-2015**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Tuban Regency (Km),
2011-2015*

Tahun <i>Years</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	889,680	-	-	889,680
2012	889,680	-	-	889,680
2013	901,931	-	-	901,931
2014	901,151	-	0,780	901,931
2015	901,151	-	0,780	901,931

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, UPT Bina Marga
Source: Public Works Service, UPT Bina Marga

Tabel 9.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tuban (Km),
2011-2015**
**Length of Roads by Road Condition in Tuban Regency (Km), 2011-
2015**

Tahun Years	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	629,365	162,988	79,605	27,710
2012	619,668	137,045	122,829	20,098
2013	684,091	105,160	102,560	10,120
2014	767,251	65,440	64,640	4,600
2015	762,745	84,557	52,909	1,720

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, UPT Bina Marga
Source: Public Works Service, UPT Bina Marga

Tabel 9.1.4 Jumlah Obyek Pajak Kendaraan Bermotor ,2013-2015
Table 9.1.4 Number of Vehicles Tax Object, 2013-2015

Kendaraan <i>Vehicles</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sedan/ <i>Sedan</i>	1 460	1 537	1 446
2 Jeep/ <i>Jeep</i>	1 188	1 246	1 290
3 Bus/ <i>Bus</i>	434	465	501
4 Bus Mini/ <i>Micro Bus</i>	9 968	11 862	13 519
5 Truck Barang/ <i>Truck</i>	10 020	10 759	11 371
6 Roda Tiga/ <i>Tree Wheels</i>	125	274	348
7 Sepeda Motor/ <i>Motor Cycles</i>	300 075	359 306	392 706
Jumlah/<i>Total</i>	323 270	385 449	421 181

Sumber: UPTD Dinas Pendapatan
Source: UPTD Service Revenue

Tabel 9.2.1
Table

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tuban, 2012–2015**
*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Tuban
Regency, 2012–2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	-	-	-	-
2 Bangilan	1	1	1	1
3 Senori	-	-	-	1
4 Singgahan	1	1	1	1
5 Montong	1	1	1	1
6 Parengan	1	1	1	1
7 Soko	1	1	1	1
8 Rengel	1	1	1	1
9 Grabagan	1	1	1	1
10 Plumpang	1	1	1	1
11 Widang	1	1	1	1
12 Palang	1	1	1	1
13 Semanding	-	-	-	-
14 Tuban	1	1	1	1
15 Jenu	1	1	1	1
16 Merakurak	1	1	1	1
17 Kerek	1	1	1	1
18 Tambakboyo	1	1	1	1
19 Jatirogo	1	1	1	1
20 Bancar	1	1	1	1
Jumlah/<i>Total</i>	17	17	17	18

Sumber: PT Pos Indonesia
Source: PT Indonesia Post

<http://tubankab.bps.go.id>

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

REGIONAL FINANCE AND PRICES

10

PERSENTASE REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN

**BELANJA BANTUAN BAGI HASIL
KEPADА PEMERINTAH DESA**
7,95 PERSEN



**BELANJA
OPERASIONAL**
75,38 PERSEN



BELANJA TAK TERDUGA
0,50 PERSEN



BELANJA MODAL
16,17 PERSEN

TAHUN 2015



1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue* is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 3. *Balanced Budget* is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 4. *Other Legal Revenue* is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<http://tubankab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2015
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Tuban Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2015

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015 ¹
	(1)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	291 079 944,393	260 939 260,326
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	143 821 505,016	132 086 694,220
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	37 234 345,283	15 351 994,349
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	9 937 161,273	9 937 161,273
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	100 086 932,819	103 563 410,484
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	1 089 336 814,742	1 096 825 264,523
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	76 554 403,230	66 237 972,287
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	37 530 284,512	34 791 679,236
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	926 685 197,000	955 939 87,000
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	48 566 930,000	39 855 740,000

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel Lanjutan**10.1.1***Continued Table*

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015¹
	(1)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	443 096 897,505	440 126 806,929
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0,000	0,000
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0,000	0,000
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	121 698 998,505	77 296 221,051
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	288 298 642,000	334 925 632,878
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	33 099 257,000	27 904 953,000
3.6	Lainnya/Other Funds	0,000	0,000
Jumlah/Total		1 823 513 656,640	1 797 891 331,778

Keterangan/*Note*:¹ Data APBDSumber/*Source*:Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut Jenis Belanja

Tabel 10.1.2

Actual Expenditures of Government of Tuban Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2015

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015 ¹
	(1)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 002 385 200,641	1 216 706 255,043
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	865 697 987,027	986 045 919,879
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0,000	0,000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	38 579 925,000	36 117 663,600
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	18 674 520,000	16 664 000,000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	14 097 017,299	14 235 521,039
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	65 329 531,763	153 908 549,533
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	6 219,550	9 734 600,991
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>		
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	765 639 407,830	719 081 227,543
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	342 586 577, 784	334 247 312,697
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	362 402 236,927	312 932 883,358
Jumlah/<i>Total</i>	1 768 024 608,472	1 935 787 482,587

Keterangan/*Note*:

¹ Data APBD

Sumber/*Source*:

Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel
Table 10.2.1

Indek Harga Konsumen menurut Kelompok Komoditas di
Kabupaten Tuban, 2015
*Consumers Price Index by Group Of Commodities in Tuban
Regency, 2015*

Bulan Month	Umum General	Kelompok Komoditas Group of Commodities	
		Bahan Makanan Foods	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Product</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	118.58	127.78	118.29
2. Februari/February	117.70	125.25	118.86
3. Maret/March	118.02	123.99	119.80
4. April/April	118.47	122.26	120.89
5. Mei/May	118.98	124.13	121.21
6. Juni/June	119.45	124.94	121.98
7. Juli/July	120.08	125.83	122.17
8. Agustus/August	120.62	127.69	122.52
9. September/September	120.79	127.07	123.31
10. Oktober/October	120.50	125.30	123.44
11. November/November	120.86	126.58	123.71
12. Desember/December	121.95	130.55	124.65

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 10.2.1
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Komoditas <i>Group of Commodities</i>		
	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	116.67	109.94	112.05
2. Februari/ <i>February</i>	116.86	110.12	112.33
3. Maret/ <i>March</i>	117.41	110.00	112.73
4. April/ <i>April</i>	117.63	110.10	113.06
5. Mei/ <i>May</i>	117.72	110.33	113.07
6. Juni/ <i>June</i>	117.91	111.38	113.47
7. Juli/ <i>July</i>	118.19	112.65	112.65
8. Agustus/ <i>August</i>	118.25	112.39	112.39
9. September/ <i>September</i>	118.36	113.20	113.20
10. Oktober/ <i>October</i>	118.49	113.33	113.33
11. November/ <i>November</i>	118.99	112.93	112.93
12. Desember/ <i>December</i>	118.76	112.95	112.95

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 10.2.1
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Komoditas <i>Group of Commodities</i>	
	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education,</i> <i>Recreation and</i> <i>Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation</i> <i>and</i> <i>Communication</i>
(1)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	109.73	116.64
2. Februari/ <i>February</i>	109.78	116.17
3. Maret/ <i>March</i>	109.82	117.48
4. April/ <i>April</i>	109.94	120.07
5. Mei/ <i>May</i>	109.93	120.18
6. Juni/ <i>June</i>	109.94	120.41
7. Juli/ <i>July</i>	110.20	121.52
8. Agustus/ <i>August</i>	111.35	121.39
9. September/ <i>September</i>	112.58	121.27
10. Oktober/ <i>October</i>	112.60	121.34
11. November/ <i>November</i>	112.64	121.41
12. Desember/ <i>December</i>	112.65	121.61

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of *Tuban Regency*

Tabel 10.2.2
Table

Laju Inflasi menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten
Tuban, 2015
*Inflation Rate by Group Of Commodities in Tuban Regency,
2015*

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Komoditas <i>Group of Commodities</i>		
	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foods</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Product</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	-0.27	1.88	0.37
2. Februari/ <i>February</i>	-0.74	-1.98	0.48
3. Maret/ <i>March</i>	0.27	-1.01	0.79
4. April/ <i>April</i>	0.39	-1.39	0.91
5. Mei/ <i>May</i>	0.43	1.52	0.26
6. Juni/ <i>June</i>	0.40	0.65	0.63
7. Juli/ <i>July</i>	0.53	0.72	0.16
8. Agustus/ <i>August</i>	0.45	1.48	0.28
9. September/ <i>September</i>	0.14	-0.48	0.64
10. Oktober/ <i>October</i>	-0.24	-1.40	0.11
11. November/ <i>November</i>	0.30	1.02	0.22
12. Desember/ <i>December</i>	0.91	3.14	0.76

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: *Statistics of Tuban Regency*

Tabel Lanjutan 10.2.2
Continued Table

Bulan <i>Month</i>		Kelompok Komoditas <i>Group of Commodities</i>		
		Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	
1.	Januari/ <i>January</i>	1.37	0.83	0.44
2.	Februari/ <i>February</i>	0.17	0.17	0.25
3.	Maret/ <i>March</i>	0.47	-0.11	0.35
4.	April/ <i>April</i>	0.19	0.08	0.30
5.	Mei/ <i>May</i>	0.07	0.21	0.01
6.	Juni/ <i>June</i>	0.17	0.95	0.35
7.	Juli/ <i>July</i>	0.24	1.14	0.36
8.	Agustus/ <i>August</i>	0.05	-0.23	0.44
9.	September/ <i>September</i>	0.10	0.72	0.45
10.	Okttober/ <i>October</i>	0.11	0.12	0.08
11.	November/ <i>November</i>	0.14	-0.35	0.17
12.	Desember/ <i>December</i>	0.09	0.02	0.46

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 10.2.2
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	(1)	Kelompok Komoditas <i>Group of Commodities</i>	
		Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education,</i> <i>Rekreasion and</i> <i>Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation</i> <i>and</i> <i>Communication</i>
(8)	(9)		
1. Januari/ <i>January</i>	0.15		-5.03
2. Februari/ <i>February</i>	0.04		-2.08
3. Maret/ <i>March</i>	0.04		1.13
4. April/ <i>April</i>	0.11		2.20
5. Mei/ <i>May</i>	0.00		0.10
6. Juni/ <i>June</i>	0.00		0.19
7. Juli/ <i>July</i>	0.24		0.93
8. Agustus/ <i>August</i>	1.05		-0.11
9. September/ <i>September</i>	1.10		-0.10
10. Oktober/ <i>October</i>	0.02		0.05
11. November/ <i>November</i>	0.04		0.06
12. Desember/ <i>December</i>	0.01		0.17

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of *Tuban Regency*

<http://tubankab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

11

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA

SEBULAN PENDUDUK

KABUPATEN TUBAN



Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan kelompok makanan
Rp. 392.700,- sedangkan kelompok bukan makanan
Rp. 351.036,-



Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Per capita Average
Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<http://tubankab.bps.go.id>

Tabel 11.1.1
Table

Percentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Tuban, 2015
Percentage Of Population by per Capita Expenditure Group a Month in Tuban Regency , 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Banyaknya <i>Many</i>
(1)	(2)
< 100 000	0.00
100 000–149 999	0.00
150 000–199 999	0.32
200 000–299 999	6.42
300 000–499 999	28.19
500 000–749 999	31.66
750 000–999 999	16.98
1000 000 ke atas	16.44
Jumlah/Total	100.00

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 11.1.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tuban(rupiah), 2015
Average Expenditure Per Capita a Month by Food Group in Tuban Regency (rupiahs), 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 586
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 298
Ikan/ <i>Fish</i>	32 467
Daging/ <i>Meat</i>	16 222
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 654
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31 304
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 893
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18 068
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	15 968
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 936
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 159
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 341
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	91 112
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	42 692
Jumlah/<i>Total</i>	392 700

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 11.1.3

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tuban (rupiah), 2015
Average Expenditure Per Capita a Month by Non Food Group in Tuban Regency (rupiahs), 2015

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	178 607
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	79 926
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 338
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	42 079
Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	10 070
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	23 016
Jumlah/Total	351 036

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

<http://tubankab.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

5 BESAR PEMBENTUK PDRB

2015



INDUSTRI PENGOLAHAN 28,32 %

PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN 21,33 %

KONSTRUKSI 13,47 %

PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN ; REPARASI
MOBIL DAN SEPEDA MOTOR 12,41 %

PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN 9,24 %



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengertian **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Penghitungan PDRB dengan pendekatan produksi telah disajikan dalam publikasi ini, namun penghitungan melalui pendekatan pendapatan dan pengeluaran belum tersedia.
 2. **Produk Regional Bruto**, adalah produk domestik bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar.
 3. **Produk Regional Neto**, adalah Produk Regional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
 4. **Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi**, adalah Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Regional.
 5. **Pendapatan Regional Per kapita**, adalah Produk Regional Neto atas biaya faktor produksi dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.
1. *There are three approaches to measure **Gross Domestic Regional Product (GDRP)**, and these are : production, income and expenditure. The GDRP which was calculated by using production is presented in this publication. The Income and expenditure approaches are not yet used.*
 2. **Gross Regional Product**, is gross domestic product plus net factor income from abroad.
 3. **Net Regional Product** is gross regional product minus depreciation of fixed capital goods utilized during one year.
 4. **Net Regional Product at factor cost** is net regional product at market prices minus net indirect taxes. The Net Regional Product at factor cost is often called regional income.
 5. **Per capita Regional Income** is Net Regional Product at factor cost dividing by mid-year population.

6. **Laju Pertumbuhan** menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya
6. **The Growth Rate** indicates the development rate of income aggregate

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di KabupatenTuban (juta rupiah),
2013–2015**

Tabel 12.1.1

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Industry in Tuban Regency (million rupiah), 2013–2015**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013 ^x	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8 071 720.08	9 091 253.99	10 283 599.83
Pertambangan & Penggalian / <i>Minning & Quarrying</i>	3 258 277.68	4 152 632.87	4 455 288.64
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	11 366 256.18	12 490 707.20	13 650 992.84
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	38 207.36	39 743.04	44 081.60
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Suply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	24 696.86	26 550.96	28 675.80
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 499 203.01	6 126 893.08	6 492 134.20
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt.Vehicle</i>	4 969 115.75	5 490 233.47	5 981 040.72
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	199 528.35	245 307.97	292 432.25
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	304 781.07	362 911.21	425 943.45
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 754 720.63	1 900 029.14	2 086 501.51
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	758 865.66	872 766.00	1 000 493.92
Real Estat / <i>Real Estate</i>	515 558.85	576 579.28	670 495.10
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	75 180.92	85 664.44	96 518.05
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	959 000.33	956 198.27	1 070 717.37
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	610 223.72	705 630.12	804 087.16
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	172 595.80	207 249.15	236 179.01
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	430 483.13	503 420.74	584 019.84
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	39 008 415.37	43 853 770.93	48 203 562.29

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: Statistics of Tuban Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (juta rupiah),
2013–2015**

Tabel 12.1.2
Table

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Tuban Regency (billion rupiahs), 2013–2015**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013 ^x (1)	2014 ^x (2)	2015 ^{xx} (3)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6 322 466.28	6 555 624.15	6 841 062.62
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	2 835 052.32	3 213 103.61	3 428 631.99
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	10 483 610.91	10 873 855.81	11 477 645.73
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	43 758.03	45 134.76	45 300.74
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	22 182.17	22 677.11	23 285.49
Konstruksi / <i>Construction</i>	4 319 063.29	4 464 184.33	4 504 347.35
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt. Vehicle</i>	4 427 249.70	4 722 932.79	4 891 568.51
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	181 080.21	203 708.16	221 855.12
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	268 903.67	294 476.87	321 522.02
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	1 705 562.29	1 858 293.83	2 021 674.74
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	651 626.21	701 417.78	752 643.40
Real Estat / <i>Real Estate</i>	451 139.63	495 203.55	534 774.92
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	63 754.42	70 100.03	76 210.83
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defence Comp. Social Secty</i>	818 046.25	820 761.29	855 858.61
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	524 186.64	571 162.10	612 911.90
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and social work activities</i>	157 347.88	174 301.23	189 494.46
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	403 732.09	432 484.33	455 887.25
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	33 678 7628.0	35 519 421.7	37 254 675.7

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: Statistics of Tuban Regency

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas
Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Tuban (persen), 2013–2015**
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at
Current Market Prices by Industry in Tuban Regency (percent),
2013–2015**

Tabel 12.1.3
Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013^x	2014^x	2015^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	20.69	20.74	21.33
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	8.35	9.47	9.24
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	29.14	28.50	28.32
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	0.10	0.09	0.09
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management And Remed.</i>	0.06	0.06	0.06
Konstruksi / <i>Construction</i>	14.10	13.98	13.47
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt. Vehicle</i>	12.74	12.53	12.41
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	0.51	0.56	0.61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.78	0.83	0.88
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	4.50	4.33	4.33
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	1.95	1.99	2.08
Real Estat / <i>Real Estate</i>	1.32	1.32	1.39
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.19	0.20	0.20
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defence Comp. Social Secty</i>	2.46	2.18	2.22
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.58	1.61	1.67
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and social work activities</i>	0.44	0.47	0.49
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.10	1.15	1.21
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel
Table

12.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (persen), 2012–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tuban Regency (percent), 2013–2015

Lapangan Usaha Industry	2013^x	2014^x	2015^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5.20	3.69	4.35
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	- 0.29	13.33	6.71
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	8.05	3.72	5.55
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	5.09	3.15	0.37
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Suply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	7.20	2.23	2.68
Konstruksi / <i>Construction</i>	3.13	3.36	0.90
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt.Vehicle</i>	8.69	6.68	3.57
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation & Storage</i>	10.68	12.50	8.91
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	6.93	9.51	9.18
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	2.95	8.95	8.79
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	12.97	7.64	7.30
Real Estat / <i>Real Estate</i>	8.27	9.77	7.99
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7.71	9.95	8.72
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	1.59	0.33	4.28
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.57	8.96	7.31
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	8.55	10.77	8.72
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.62	7.12	5.41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5.85	5.47	4.89

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 12.1.5
Table

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (2010=100), 2012–2015
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tuban Regency (2010=100), 2013–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	127,67	138,68	150,32
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	114,93	129,24	129,94
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	108,42	114,87	118,94
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	87,32	88,05	94,31
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Suply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	111,34	117,08	123,15
Konstruksi/ <i>Construction</i>	127,32	137,25	144,13
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt. Vehicle</i>	112,24	116,25	122,27
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	110,19	120,42	131,81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Foods Service Activities</i>	113,34	123,24	132,48
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	102,88	102,25	103,21
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	116,46	124,43	132,93
Real Estat / <i>Real Estate</i>	114,28	116,43	125,38
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	117,92	122,20	126,65
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defence Comp. Social Secty</i>	117,23	116,50	125,10
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,41	123,54	131,19
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and social work activities</i>	109,69	118,90	124,64
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	106,63	116,40	128,11
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	115,82	123,41	129,39

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

Tabel 12.1.6
Table

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban, 2012–2015
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tuban Regency, 2013–2015

Lapangan Usaha Industry	2013	2014^x	2015^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7,51	8,63	8,40
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	5,96	12,45	0,54
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	2,45	5,95	3,54
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	-4,80	0,85	10,51
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Suply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	5,91	5,16	5,18
Konstruksi / <i>Construction</i>	6,59	7,79	5,02
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt.Vehicle</i>	5,21	3,57	5,18
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	6,20	9,29	9,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	6,07	8,73	7,50
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	0,11	-0,62	0,94
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	5,24	6,85	6,83
Real Estat / <i>Real Estate</i>	6,31	1,88	7,68
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,68	3,63	3,64
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	3,63	-0,62	7,38
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,12	6,12	6,19
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	4,64	8,40	4,82
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,58	9,17	10,05
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,75	6,60	4,80

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: Statistics of Tuban Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-----*Enlighten The Nation*-----



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**
Jl. Manunggal No.8 Tuban Telp./Fax. 0356321974
Email : bps3523@bps.go.id
Website: <http://tubankab.bps.go.id>